

Katalog : 1102001.7326

# Kabupaten TORAJA UTARA DALAM ANGKA

*Toraja Utara In Figures*

**2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TORAJA UTARA**  
Statistics of Toraja Utara Regency

Katalog : 1102001.7326

# Kabupaten TORAJA UTARA DALAM ANGKA

*Toraja Utara In Figures*

**2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TORAJA UTARA**  
Statistics of Toraja Utara Regency

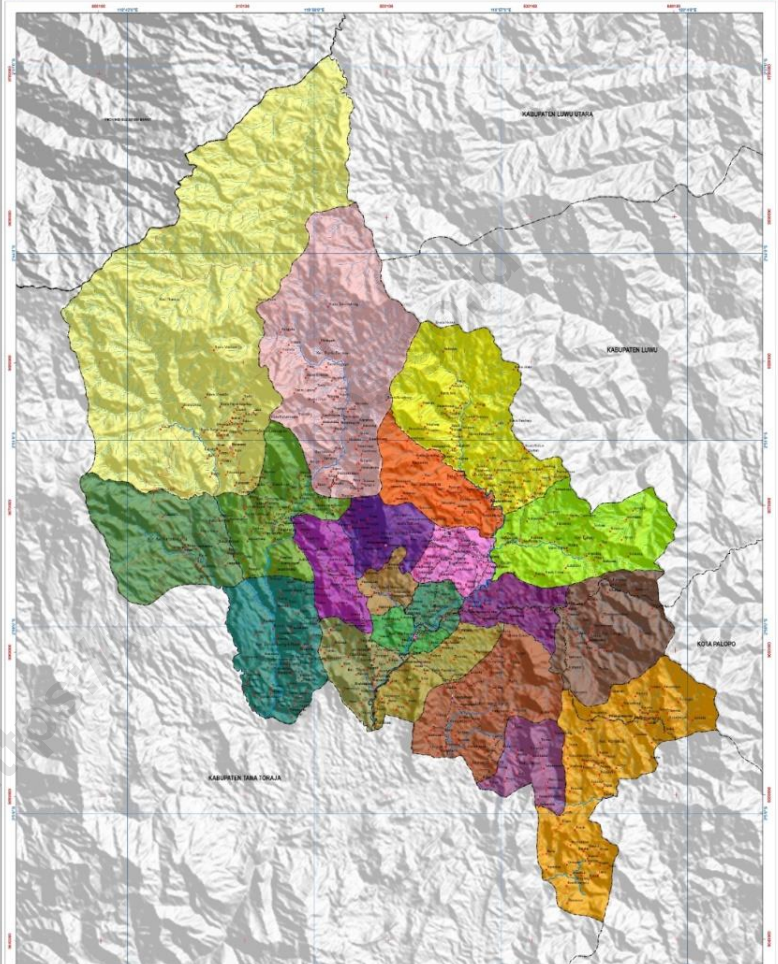
**Kabupaten Toraja Utara Dalam Angka**  
*Toraja Utara In Figures 2018*

ISSN	:	<b>0215.7136</b>
<b>No. Publikasi</b> <i>Publication Number</i>	:	<b>73260.1801</b>
<b>Katalog</b> <i>Catalog</i>	:	1102001.7326
<b>Ukuran Buku</b> <i>Book Size</i>	:	<b>14,8 cm x 21 cm</b>
<b>Jumlah Halaman</b> <i>Number of Pages</i>	:	<b>xx +242 Halaman / Pages</b>
<b>Naskah</b> <i>Manuscript</i>	:	<b>Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara</b> <i>BPS-Statistics of Toraja Utara Regency</i>
<b>Penyunting</b> <i>Editor</i>	:	<b>Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara</b> <i>BPS-Statistics of Toraja Utara Regency</i>
<b>Gambar Kulit</b> <i>Cover Design</i>	:	<b>Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara</b> <i>BPS-Statistics of Toraja Utara Regency</i>
<b>Diterbitkan oleh</b> <i>Published by</i>	:	<b>BPS Kabupaten Toraja Utara</b> <i>BPS-Statistics of Toraja Utara Regency</i>
<b>Dicetak Oleh</b> <i>Printed By</i>	:	-

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**PETA ADMINISTRASI KABUPATEN TORAJA UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**LEGENDA**

- Wilayah Kabupaten
- Kotak Kecamatan
- Nama Kampung
- Jalan Provinsi
- Batas Kotak Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan
- Jalan Arteri Utama
- Jalan Kecamatan Primer

**JEBEL**

- Jebel Kecil
- Jebel Lantak
- Jebel Lantak
- Jebel Lambak
- Jebel Lembang
- Bukit Persegi Panjang
- Bukit Kembar
- Bukit Sasak
- Bukit Gunung
- Bukit Berundak
- Bukit Merapi

**KECAMATAN**

- Kecamatan Andan
- Kecamatan Dabula
- Kecamatan Pangalene
- Kecamatan Sene
- Kecamatan Bontoka
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene

**KECAMATAN**

- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene
- Kecamatan Pongkajene

**SKALA 1:100.000**

**SISTEM KOORDINAT REFERENS:**  
 Proyeksi: UTM  
 Datum: CGRS  
 Sistem Koordinat: UTM  
 Zona: 48 S

**PROV. SULAWESI SELATAN**

**SUMBER DATA**

1. Badan Pusat Statistik Indonesia, Desentralisasi Tahun 2001
2. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:50.000 Kabupaten Toraja Utara Tahun 2009
3. Hasil pemetaan satelit Toraja Utara, WFRM Tahun 2011-2013
4. Data Vektor Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan tahun 2010
5. Data Raster Hasil Pengolahan Satelit 2010

**DesignMap**

Desain Peta dan Sistem Koordinat

info: designmap@gmail.com  
 www.designmap.com

**KEPALA BPS KABUPATEN TORAJA UTARA**  
*CHIEF STATISTICIAN OF TORAJA UTARA REGENCY*



**JONI MATASIK, SE**



## KATA PENGANTAR


Buku **Toraja Utara Dalam Angka 2018** ini merupakan penerbitan Statistik yang kesepuluh kali diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara. Berhasilnya penerbitan publikasi ini adalah berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, sehingga publikasi ini dapat disajikan tepat pada waktunya.

Oleh karena itu segala upaya dari awal hingga terbitnya publikasi ini, kami menyampaikan terima kasih kepada segenap pimpinan Instansi/Dinas/Lembaga Pemerintah Swasta atas bantuan dan peran sertanya dalam penerbitan publikasi ini.

Demi sempurnanya dan peningkatan mutu publikasi ini pada penerbitan selanjutnya, saran dan kritik yang sifatnya membangun kami nantikan.

Mudah-mudahan publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Rantepao, Juli 2018  
BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TORAJA UTARA  
Kepala,

  
**JONI MATASIK, SE**  
**NIP. 196601071991031002**



## **PREFACE**

*Toraja Utara in Figures 2018* is the tenth edition of an annual publication series which published by the Statistic Bureau of Toraja Utara Regency and comprehensively providing various data of many aspects. Information in this book is described in two languages, Bahasa and English, so it can be used by all user.

Information on this book is presented on tables and graphics with short analysis on every chapter in order to be well understood by its user. Most of data in this publication are based on condition 2017, while for the unavailable data are shown on estimated values based on its series or any other supporting information.

Despite of all hard work and effort we put on this publication, there are still many lacks and mistakes. Therefore, we really expect response and critics from all users to improve this publication next year.

Hopefully this book will be beneficial to all.

**Rantepao, Juli 2018**

**STATISTICS OF TORAJA UTARA**

**Director,**

**JONI MATASIK, SE**

**NIP. 196601071991031002**

**DAFTAR ISI**  
**List of Contents**

	<b>Halaman</b>
<b>Uraian</b>	<b>Page</b>
<b>Description</b>	
KATALOG BPS TORAJA UTARA	i
<i>Catalogue Statistic of Toraja Utara Regency</i> .....	
PETA KABUPATEN TORAJA UTARA	ii
<i>Map of Toraja Utara</i> .....	
PHOTO KEPALA BPS KABUPATEN TORAJA UTARA	iii
<i>Photo Of Chief Statistical of Toraja Utara</i> .....	
KATA PENGANTAR	
<i>Preface</i> .....	iv
DAFTAR ISI	
<i>List of Contents</i> .....	vi
DAFTAR TABEL	
<i>List of Tables</i> .....	viii
<b>BAB I GEOGRAFIS DAN IKLIM</b>	
<i>Chapter I Geographical Condition</i> .....	1 – 23
<b>BAB II PEMERINTAHAN</b>	
<i>Chapter II Government</i> .....	25 – 43
<b>BAB III KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN</b>	
<i>Chapter III Population and Employment</i> .....	45 – 68
<b>BAB IV SOSIAL</b>	
<i>Chapter IV Social</i> .....	71 – 121
<b>BAB V PERTANIAN</b>	
<i>Chapter V Agriculture</i> .....	123 – 158
<b>BAB VI INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI</b>	
<i>Chapter VI Industry, Mining, Energy and Construction</i> .....	161 – 173
<b>BAB VII PERDAGANGAN</b>	
<i>Chapter VII Trading</i> .....	175 – 183
<b>BAB VIII HOTEL DAN PARIWISATA</b>	
<i>Chapter VIII Hotel and Tourism</i> .....	185 – 196



BAB <i>Chapter</i>	IX	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI</b> <i>Transportation and communication .....</i>	199 – 205
BAB <i>Chapter</i>	X	<b>KEUANGAN DAN HARGA</b> <i>Financial and Princes .....</i>	209 – 215
BAB <i>Chapter</i>	XI	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN</b> <i>Expenditure Population and Consumption .....</i>	217 – 220
BAB <i>Chapter</i>	XII	<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b> <i>Gross Regional Domestic Product .....</i>	223- 236
BAB <i>Chapter</i>	XIII	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN</b> <i>Comparison Between District .....</i>	239 - 242

<https://torutkab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

*List of Table*

No. Table Table Number	Uraian Description	Halaman Page
<b>BAB I</b> <b>KEADAAN GEOGRAFIS</b> <i>Geographical Condition</i>		
1.1	<b>Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Total Area by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017.....</b>	11
1.2	<b>Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017 .....</b>	12
1.3	<b>Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Toraja Utara (km), 2017/ Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Toraja Utara Regency (km), 2017 .....</b>	13
1.2.1	<b>Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Average Temperature and Humidity by Month in Toraja Utara Regency, 2017 .....</b>	14
1.2.2	<b>Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Toraja Utara Regency, 2017 .....</b>	15
1.2.3	<b>Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Toraja Utara Regency, 2017 .....</b>	16
1.3	<b>Luas Wilayah Kecamatan Dirinci Menurut Lembang/Kelurahan Di Kabupaten Toraja Utara , 2017/ Total Area Of Each District By Its Villages In Toraja Utara, 2017.....</b>	17

**BAB II**  
**PEMERINTAHAN**  
*Government*

2.1	<b>Jumlah Lembang/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017 / Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Toraja Utara Province, 2017 .....</b>	33
2.2.1	<b>Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Toraja Utara Regency, 2017 .....</b>	34
2.2.2	<b>Banyaknya Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Kabupaten Toraja Utara / Number of Members of the House of Representatives (DPRD) by Educational Attainment and Sex in Toraja Utara, 2017 ...</b>	35
2.2.3	<b>Banyaknya keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Menurut Jenis Keputusan Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Number of decisions of the Council of Representatives by Type Decision in Toraja Utara, 2013 – 2017 .....</b>	36
2.3.1	<b>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Toraja Utara Regency, 2017 .</b>	37
2.3.2	<b>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Toraja Utara Regency, 2017 .....</b>	40
2.3.3	<b>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara/ Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Toraja Utara Regency, 2017 .....</b>	41
2.4.1	<b>Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Number Of Birth Certificate Issued by District in Toraja Utara, 2017 .....</b>	42
2.5.1	<b>Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Number of Building Permit Issued by District in Toraja Utara, 2013 – 2017 .....</b>	43

**BAB III**  
**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN**  
*Population and Employment*

3.1.1	<b>Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2011, 2016, dan 2017/</b> <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2011, 2016, and 2017</i> .....	57
3.1.2	<b>Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	58
3.1.3	<b>Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	59
3.1.4	<b>Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga Di Tiap Rumah Tangga Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Average Number of Household Members In Each Household Specified for each district in Toraja Utara, 2017</i> .....	60
3.1.5	<b>Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara/</b> <i>Population by Age Group and Sex in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	61
3.2.1	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di KabupatenToraja Utara, 2017/</b> <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	62
3.2.2	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Toraja Utara/</b> <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	63
3.2.3	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	64

3.2.4	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....</b>	65
3.2.5	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Toraja Utara Regency, 2017</i>.....</b>	66
3.2.6	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....</b>	67
3.3	<b>Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Akte Lahir dirinci per Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ <i>Population According Owners Birth Certificate by Sub-district in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....</b>	69

## BAB IV

### SOSIAL

#### *Social*

4.1.1	<b>Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....</b>	90
4.1.2	<b>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....</b>	91
4.1.3	<b>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....</b>	92
4.1.4	<b>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....</b>	93

4.1.5	<b>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	94
4.1.6	<b>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara/</b> <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	95
4.1.7	<b>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017...</i>	96
4.2.1	<b>Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	97
4.2.2	<b>Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	98
4.2.3	<b>Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	99
4.2.4	<b>Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Toraja Utara, 2014-2017/</b> <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Toraja Utara Regency, 2014–2017</i> .....	100
4.2.5	<b>Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	101
4.2.6	<b>Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	102

4.2.7	<b>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Toraja Utara, 2013-2017/</b> <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Toraja Utara Regency, 2013–2017</i> .....	103
4.2.8	<b>Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	104
4.2.9	<b>Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	105
4.2.10	<b>Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	106
4.2.11	<b>Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	107
4.3.1	<b>Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara/</b> <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	109
4.3.2	<b>Jumlah Penduduk Menurut Agama Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara ( dalam persen) /</b> <i>Number of Population by Adherent Religion by District in Toraja Utara (in persen) , 2017</i> .....	110
4.3.3	<b>Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Clergymen by Religion by District in Toraja Utara, 2017</i> .....	111
4.4.1	<b>Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Toraja Utara, 2015 -2017/</b> <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Toraja Utara Regency, 2015–2017</i> .....	112

4.4.2	<b>Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Toraja Utara, 2015–2017/ Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Toraja Utara Regency, 2015–2017.....</b>	113
4.5.1	<b>Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Toraja Utara 2017/ Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Toraja Utara Regency, 2017.....</b>	114
4.5.2	<b>Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Toraja Utara, 2012–2017/ Poverty Line and Number of Poor People in Toraja Utara Regency, 2012–2017.....</b>	115
4.6	<b>Jumlah Akte Perkawinan, Akte Kelahiran Dan Akte Kematian Yang Dikeluarkan Catatan Sipil Dirinci Per Bulan Di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Number Of Marriages Certificate, Birth Certificate Divorces and Death Certificate by Month in Toraja Utara 2017. ....</b>	116
4.7.1	<b>Jumlah Korban Kejadian Bencana Alam Menurut Jenisnya Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara (Dalam KK)/ Number Of Natural Disaster Victims By Disaster Category And District In Toraja Utara, (Household),2017 .....</b>	117
4.7.2	<b>Jumlah Korban Jiwa (Orang) Dan Rumah Serta Nilainya Pada Kejadian Bencana Alam Di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Number of Victims (Person) and Property Loss Caused By Natural Disaster in Toraja Utara, 2017 .....</b>	118
4.8.1	<b>Jumlah Panti Asuhan Dan Anak Yang Diasuh Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara/ Number of Nursing Houses and Children Who Being Nursed by District in Toraja Utara, 2017 .....</b>	119
4.8.2	<b>Realisasi Program Bantuan Dan Penyantunan Sosial Di Kabupaten Toraja Utara/ Number of Person Served by Social Aids in Toraja Utara, 2014 -2017 .....</b>	120

**BAB V  
PERTANIAN**



## Agriculture

5.1.1	<b>Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2017/ Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Toraja Utara Regency, 2017.....</b>	140
5.1.2	<b>Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2017/ Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Toraja Utara Regency (hectar), 2017 .....</b>	141
5.1.3	<b>Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (Hektar), 2017/ Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Toraja Utara Regency (Hectar), 2017 .....</b>	142
5.1.4	<b>Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2017/ Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Toraja Utara Regency (hektar), 2017 .....</b>	143
5.2.1	<b>Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2017/ Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Toraja Utara Regency (hectar), 2017.....</b>	144
5.2.2	<b>Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Toraja Utara (kwintal), 2017/ Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Toraja Utara Regency (kwintal), 2017 .....</b>	145
5.2.3	<b>Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Toraja Utara (kwintal), 2017/ Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Toraja Utara Regency (kwintal), 2017, .....</b>	146
5.3.1	<b>Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2017/ Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Toraja Utara Regency (hectare), 2017 .....</b>	147
5.3.2	<b>Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2017/ Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Toraja Utara Regency (ton), 2017 .....</b>	148

5.4.1	<b>Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	149
5.4.2	<b>Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	150
5.4.3	<b>Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	151
5.5.1	<b>Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Toraja Utara, 2016 dan 2017/</b> <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Toraja Utara Regency, 2016 and 2017</i> .....	152
5.5.2	<b>Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2016 dan 2017/</b> <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Toraja Utara Regency (ton), 2016 and 2017</i> .....	153
5.5.3	<b>Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	154
5.5.4	<b>Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2017/</b> <i>Production of Fish Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Toraja Utara Regency (ton), 2017...</i>	155
5.6.1	<b>Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2017/</b> <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Toraja Utara Regency (hectare), 2017</i> .....	156
5.6.2	<b>Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Toraja Utara (m3), 2013–2017/</b> <i>Timber Production by Type of Product in Toraja Utara Regency (m3), 2013–2017</i> .....	157
5.7	<b>Banyaknya Kelompok Tani Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara/</b> <i>Numbers of Farmers Group by District In Toraja Utara, 2017</i> .....	158

## BAB VI

### INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

#### *Industry, Mining, Energy And Construction*

6.1.1	<b>Banyaknya Industri Kecil dan Menengah Di Kabupaten Toraja Utara/</b> <i>Number of Small and Medium Industries In Toraja Utara, 2017</i> .....	167
-------	--	-----

6.2.1	<b>Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2017/</b> <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Toraja Utara Regency, 2013–2017</i> .....	168
6.2.2	<b>Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2017/</b> <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2013–2017</i> .....	169
6.3.1	<b>Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	170
6.3.2	<b>Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen Di Kabupaten Toraja Utara/</b> <i>Number Of Water Supplied By Type Of Consumers In Toraja Utara Regency, 2013 – 2017 (In Kilo Liter)</i> .....	171
6.4.1	<b>Produksi Pertambangan menurut jenis barang galian menurut Jenis Barang di Kabupaten Toraja Utara, 2016 – 2017/</b> <i>Production of Mining by Commodity Type in Toraja Utara 2016 – 2017</i> .....	172
6.4.2	<b>Nilai Retribusi Pertambangan menurut jenis barang galian menurut Jenis Barang di Kabupaten Toraja Utara 2016 – 2017/</b> <i>Retributions of Mining by Commodity Type in Toraja Utara (Rp ) 2016 – 2017</i> .....	173

**BAB.VII**  
**PERDAGANGAN**  
*Trading*

7.1	<b>Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2017/</b> <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Toraja Utara Regency, 2013–2017</i> .....	180
7.2	<b>Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Merchants by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	181
7.3	<b>Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2017/</b> <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Toraja Utara Regency, 2013–2017</i> .....	182
7.4	<b>Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....	183

**BAB.VIII**  
**HOTEL DAN PARIWISATA**  
*Hotel and Tourism*

8.1	<b>Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2017/</b> <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Toraja Utara Regency, 2013–2017</i>	190
8.2	<b>Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara (hari), 2017/</b> <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Toraja Utara Regency (day), 2017.....</i>	191
8.3	<b>Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/</b> <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Toraja Utara Regency, 2017</i>	192
8.4.1	<b>Jumlah Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Dirinci Menurut Bulan/</b> <i>Number Of Domestic Tourists Arrived By Month In Toraja Utara, 2013 – 2017 .....</i>	193
8.4.2	<b>Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Dirinci Menurut Bulan/</b> <i>Number Of Foreign Tourists Arrived By Month In Toraja Utara, 2013-2017 .....</i>	194
8.4.3	<b>Banyaknya Wisatawan Manca Negara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Menurut Negara Asal/</b> <i>Number Of Foreign Tourists Arrived By Origin Country In Toraja Utara, 2013 - 2017</i>	195
8.5	<b>Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2016 dan 2017/</b> <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2016 and 2017.....</i>	196

**BAB IX**  
**TRASPORTASI DAN KOMUNIKASI**  
*Transportation and communication*

9.1.1	<b>Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Toraja Utara (km), 2017/</b> <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Toraja Utara Regency (km), 2017 .....</i>	203
-------	--	-----

9.1.2	<b>Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Toraja Utara (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Toraja Utara Regency (km), 2017</i> .....</b>	204
9.1.3	<b>Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Toraja Utara (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Toraja Utara Regency (km), 2017</i>.....</b>	205
9.1.4	<b>Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....</b>	206
9.2.1	<b>Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2014–2017</i></b>	207

## BAB X

### KEUANGAN DAN HARGA

#### *Financial and Prices*

10.1	<b>Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Toraja Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i> .....</b>	212
10.2	<b>Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Toraja Utra Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i> .....</b>	213
10.3	<b>Harga Eceran Beberapa Jenis Komoditi Kebutuhan Sehari - hari Di KabupatenToraja Utara (Dalam Rp./Satuan), 2017/ <i>Retail Prices Of Selected Goods In Toraja Utara Regency (In IDR/Unit). 2017</i> .....</b>	214

## BAB XI

### PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

#### *Expenditure Population and Food Consumption*

11.1	<b>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Toraja Utara Regency, 2017</i> .....</b>	218
------	---	-----

11.2	<b>Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Toraja Utara Regency, 2017</b> .....	219
11.3	<b>Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Toraja Utara, 2017/ Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Toraja Utara Regency, 2017</b> .....	220

**BAB XII**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**  
*Gross Regional Domestic Product*

12.1	<b>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara , 2014–2017/ Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency , 2014–2017</b> .....	231
12.2	<b>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2012 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara , 2014–2017/ Gross Regional Domestic Product at 2012 Constant Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency , 2014–2017</b> .....	232
12.3	<b>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara (persen), 2014–2017/ Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency (percent), 2014–2017</b> .....	233
12.4	<b>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2012 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara (miliar rupiah), 2014–2017/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2012 Constant Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency (billion rupiahs), 2014–2017</b> .....	234
12.5	<b>Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara (2012=100), 2014–2017/ Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Toraja Utara Regency (2012=100), 2014–2017</b> .....	235
12.6	<b>Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2017/ Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Toraja Utara Regency, 2014–2017</b> .....	236

## BAB XIII

### PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

*Comparison Between District*

13.1	<b>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan , 2013–2017/ <i>Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province , 2013–2017</i> .....</b>	240
13.2	<b>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2012 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2012 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013–2017</i>.....</b>	241
13.3	<b>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017/ <i>Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013–2017</i> ....</b>	242

BAB

01

GEOGRAFI DAN IKLIM

*Geography and Climate*

RATA-RATA  
CURAH HUJAN

229

MM/BULAN

RATA-RATA  
HARI HUJAN 21

HARI/BULAN



**BAB I KONDISI GEOGRAFIS**

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas- batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

**CHAPTER I GEOGRAPHIC CONDITION**

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four*

## GEOGRAFI DAN IKLIM

- Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
  - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
  - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
  - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
  - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
  - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
  - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
  - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
  - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi.
- archipelago. These include:*
- *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
  - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau*
  - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
  - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
  - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
  - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
  - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
  - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
  - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus,*

Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah  
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah

*important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage  
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental*

## GEOGRAFI DAN IKLIM

setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

### 9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak

*administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district nagari and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*

### 9. Method of Data Collection

*Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. *Slope/Peak Village/Sub-District*

- adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

*is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
  13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
  14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

*14. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
  15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

*15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
  16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

*16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
  17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain.

*17. Class II, water that can be used for water recreation, infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other*

## GEOGRAFI DAN IKLIM

yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001.  
Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

*uses requiring the same water quality category.*

18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method*
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters .*

## ULASAN

### 1.1 Geografi dan Iklim

## DESCRIPTION

### 1.1. Geography and Climate

Secara Astronomis Kabupaten Toraja Utara terletak antara 2°-3° lintang selatan dan 119°-120° bujur timur. Pada sebelah utara, Toraja Utara berbatasan dengan Kabupaten Luwu dan Provinsi Sulawesi Barat, di sebelah selatan dengan Kabupaten Tana Toraja, sebelah timur dengan daerah Kota Palopo dan Kabupaten Luwu, sebelah Barat dengan Propinsi Sulawesi Barat.

Di tengah Kota Rantepao sebagai ibukota Kabupaten Toraja Utara melintang sungai terpanjang yang terdapat di Propinsi Sulawesi Selatan yaitu sungai Saddang.

Jarak antara Kota Rantepao dengan Kota Makassar, ibukota Propinsi Sulawesi Selatan, tercatat sekitar 329 km, untuk sampai ke ibukota Provinsi Sulawesi Selatan dari Kabupaten Toraja Utara melalui kabupaten Tana Toraja Kabupaten Enrekang, Kabupaten Sidrap, Kota Pare-Pare, Kabupaten Barru, Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Maros.

*In Astronomically Toraja Utara Regency is located between 2° - 3° south latitude and 119° - 120° east longitude. Its is bounded by Luwu Regency and West Sulawesi Province at the north side, Tana Toraja Regency at the south side, Palopo City at the east side and West Sulawesi Province on its west side.*

*In the middle of Rantepao City, the capital of Toraja Utara Regency, there is one of the longest river in South Sulawesi streams down along the city which called as Saddang River.*

*The distance between Rantepao City to Makassar City, the capital city of Soth Sulawesi, is about 329 km which passes through Tana Toraja regency, Enrekang regency, Sidrap regency, Pare-Pare City, Barru regency, Pangkep regency and Maros regency.*

### 1.1. LUAS WILAYAH

Luas wilayah Kabupaten Toraja Utara

### 1.1. LAND AREA

*The total area of Toraja Utara*

## GEOGRAFI DAN IKLIM

tercatat 1.151,47 km persegi, dibagi menjadi 21 wilayah kecamatan. Kecamatan Baruppu dan Kecamatan Buntu Pepasan merupakan 2 Kecamatan terluas dengan luas masing-masing 162,17 km persegi dan 131,72 km persegi, penjumlahan luas dari dua kecamatan tersebut adalah mencapai 25,52 persen dari seluruh wilayah Toraja Utara. Sementara kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Tallunglipu dengan luas 0,82 km persegi. Keterangan yang lebih rinci mengenai luas wilayah masing-masing kecamatan serta tinggi wilayah diatas permukaan laut disajikan dalam tabel 1.1 dan tabel 1.2.

### 1.2. IKLIM DAN CURAH HUJAN

Kabupaten Toraja Utara dan pada umumnya daerah di Sulawesi Selatan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau yang terjadi pada Juni sampai September dan musim hujan pada bulan Desember sampai dengan Maret.

Berdasarkan pengamatan dari Stasiun Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Rantetayo, di Kabupaten Toraja Utara selama tahun 2017 rata-rata suhu udara 22,70 °C. Suhu udara maksimum terjadi pada bulan Januari yaitu 31,60 °C dan suhu

*is 1.151.47 square km and consists of 21 districts. Baruppu districts are the widest district among other districts on Toraja Utara, followed by Buntu Pepasan District on second place. Each of them are 162,17 square km and 131,72 square km respectively which are 25,52 percent of total area of Toraja Utara. While the smallest one belongs to Tallunglipu District with only 0,82 square km of total area. More details of total area of each districts and height above mean sea level described on table 1.1 and table 1.2.*

### 1.2. CLIMATE AND RAINFALL

*Toraja Utara Regency, generally in Sulawesi Selatan has two season. The dry season (June to September) and the rainy season (December to march)*

*According to data from Climatological Station the average temperature at Toraja Utara is 22,70 °C. The Maximum and minimum temperature are 31,60 °C and 17,90 °C. Maximum air temperature occurred in Januari 31.60 °C and the*



minimum terjadi pada bulan September yaitu 17,90 °C. Keterangan lebih rinci dapat di lihat

Pada tabel 1.2.1

*minimum temperature occurred in September at 17.90 °C . More details on table 1.2.1*

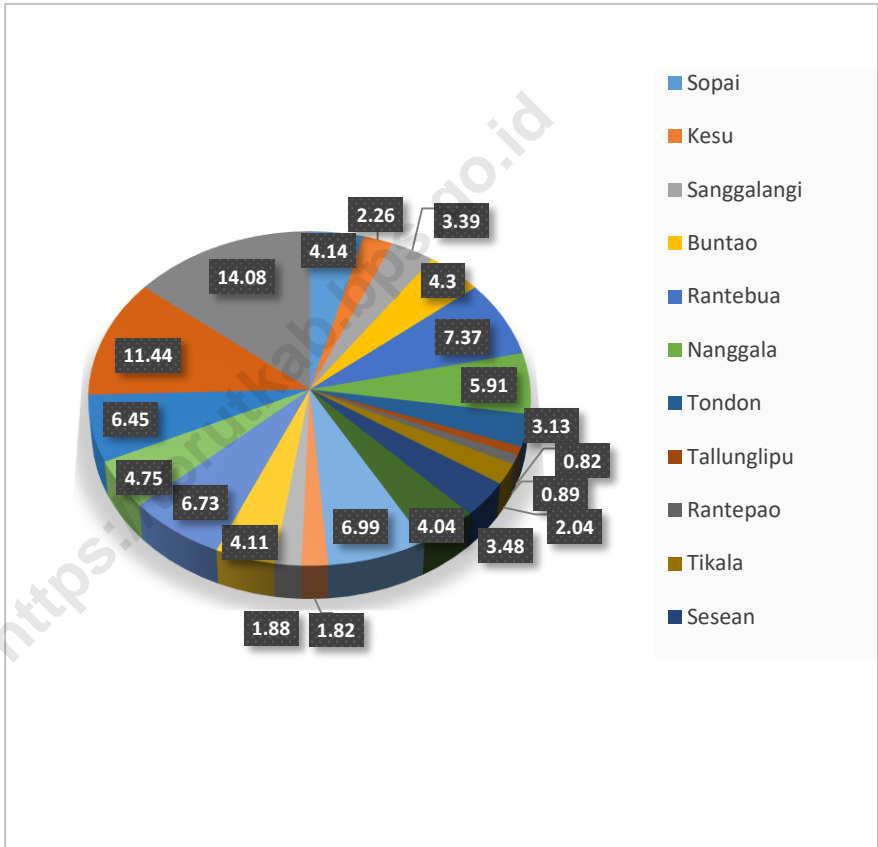
<https://torutkab.bps.go.id>

**Grafik**  
Graph

1.1

**Persentase Luas Setiap Kecamatan Terhadap Luas Kabupaten Toraja Utara, 2017**

*Percentage of Each Districts' Area to Toraja Utara Regency's Area, 2017*



**Tabel 1.1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
*Total Area by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas (km <sup>2</sup> ) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	47,64	4,14
020 Kesu	26,00	2,26
030 Sanggalangi	39,00	3,39
040 Buntao	49,50	4,30
050 Rantebua	84,84	7,37
060 Nanggala	68,00	5,91
070 Tondon	36,00	3,13
080 Tallunglipu	9,42	0,82
090 Rantepao	10,29	0,89
100 Tikala	23,44	2,04
110 Sesean	40,05	3,48
120 Balusu	46,51	4,04
130 Sa'dan	80,49	6,99
140 Bangkele Kila	21,00	1,82
150 Sesean Suloara	21,68	1,88
160 Kapala Pitu	47,27	4,11
170 Dende Piongan Napo	77,49	6,73
180 Awan Rante Karua	54,71	4,75
190 Rindingallo	74,25	6,45
200 Buntu Pepasan	131,72	11,44
210 Baruppu	162,17	14,08
<b>Jumlah / Total 2017</b>	<b>1.151,47</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja  
 Source : National Land Board of Tana Toraja

Tabel  
Table

1.2

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017***Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Tinggi/ Height (meter)</b>
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	Nonongan Selatan	779
020 Kesu	Ba'tan	810
030 Sanggalangi	Buntu La'bo	809
040 Buntao	Misa' Ba'bana	821
050 Rantebua	Buangin	704
060 Nanggala	Nanggala Sangpiak Salu	834
070 Tondon	Tondon Langi	836
080 Tallunglipu	Tallunglipu	805
090 Rantepao	Singki	802
100 Tikala	Buntu Barana	1.094
110 Sesean	Pangli	834
120 Balusu	Balusu	863
130 Sa'dan	Sa'dan Malimbong	902
140 Bangkele Kila	Tampan Bonga	933
150 Sesean Suloara	Suloara	1.386
160 Kapala Pitu	Polo Padang	1.501
170 Dende Piongan Napo	Dende	1.378
180 Awan Rante Karua	Awan	1.378
190 Rindingallo	Pangala	1.224
200 Buntu Pepasan	Sapan	1.479
210 Baruppu	Baruppu Selatan	1.646

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

Tabel  
Table

1.3

**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Toraja Utara (km), 2017**  
*Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Toraja Utara Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	Nonongan Selatan	5,00
020 Kesu	Ba'tan	3,50
030 Sanggalangi	Buntu La'bo	9,70
040 Buntao	Misa' Ba'bana	14,00
050 Rantebua	Buangin	25,00
060 Nanggala	Nanggala Sangpiak Salu	13,00
070 Tondon	Tondon Langi	7,00
080 Tallunglipu	Tallunglipu	4,00
090 Rantepao	Singki	1,00
100 Tikala	Buntu Barana	4,50
110 Sesean	Pangli	7,00
120 Balusu	Balusu	18,20
130 Sa'dan	Sa'dan Malimbong	12,50
140 Bangkele Kila	Tampan Bonga	13,00
150 Sesean Suloara	Suloara	25,00
160 Kapala Pitu	Polo Padang	17,00
170 Dende Piongan Napo	Dende	17,00
180 Awan Rante Karua	Awan	60,20
190 Rindingallo	Pangala	40,00
200 Buntu Pepasan	Sapan	37,00
210 Baruppu	Baruppu Selatan	50,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Table Average Temperature and Humidity by Month in Toraja Utara Regency, 2017*

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31,60	17,00	22,50	...	...	83
Februari/February	31,40	17,40	22,80	...	...	80
Maret/March	31,00	17,40	22,60	...	...	84
April/April	31,60	18,00	22,90	...	...	85
Mei/May	30,00	18,20	22,80	...	...	87
Juni/June	29,60	17,60	22,20	...	...	88
Juli/July	29,40	16,00	22,00	...	...	86
Agustus/August	28,80	15,90	21,70	...	...	85
September/September	30,00	13,80	22,40	...	...	82
Oktober/October	30,20	16,40	22,70	...	...	83
November/November	31,00	16,60	23,00	...	...	84
Desember/December	31,40	14,80	22,70	...	...	84

*Catatan : Kelembaban Udara yang tersedia hanya rata-rata per bulan.*

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Tana Toraja

Source : BMKG - Meteorology, Climatology and Geophysics of Tana Toraja Regency

**Tabel**  
*Table*

1.2.2

**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Toraja Utara Regency, 2017*

<b>Bulan/Month</b>	<b>Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)</b>	<b>Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1.010,20	2	54
Februari/February	1.010,60	2	65
Maret/March	1.010,70	2	64
April/April	1.011,30	2	66
Mei/May	1.010,50	2	58
Juni/June	1.011,80	2	42
Juli/July	1.012,70	2	58
Agustus/August	1.012,20	3	54
September/September	1.012,70	3	64
Oktober/October	1.0111,50	3	72
November/November	1.009,70	2	72
Desember/December	1.010,40	2	62

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Tana Toraja

Source : *BMKG - Meteorology, Climatology and Geophysics of Tana Toraja Regency*

**Tabel**  
*Table*

1.2.3

**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

*Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Toraja Utara Regency, 2017*

<b>Bulan/Month</b>	<b>Curah Hujan Precipitation (mm<sup>3</sup>)</b>	<b>Hari Hujan Rainy Days</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	140,20	21
Februari/February	233,90	18
Maret/March	321,10	23
April/April	317,50	24
Mei/May	172,30	25
Juni/June	245,20	28
Juli/July	156,80	21
Agustus/August	137,60	17
September/September	121,10	17
Oktober/October	282,30	23
November/November	482,30	25
Desember/December	138,20	20

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Tana Toraja

Source : *BMKG - Meteorology, Climatology and Geophysics of Tana Toraja Regency*



**Tabel**  
**Table** 1.3

**Luas Wilayah Kecamatan Dirinci Menurut Lembang/Kelurahan Di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

*Total Area Of Each District By Its Villages In Toraja Utara, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Lembang/Kelurahan <i>Village/Wizard</i>	Status Status (D/K)	Luas Area (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas <i>Percentage to Area of</i>	
				Kecamatan <i>District</i>	Kabupaten /Kota <i>Regency/ City</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	001 Tombang Langda	D	3,26	6,84	0,28
	002 Langda	D	4,05	8,50	0,35
	003 Nonongan Selatan	D	8,00	16,79	0,69
	004 Marante	D	5,33	11,19	0,46
	005 Salu Sopai	D	5,25	11,02	0,46
	006 Salusarre	D	3,75	7,87	0,33
	007 Salu	D	10,00	20,99	0,87
	008 Nonongan Utara	K	8,00	16,79	0,69
020 Kesu	001 Sangbua	D	1,41	5,42	0,12
	002 Tadongkon	D	3,21	12,35	0,28
	003 Angi Angin	D	2,80	10,77	0,24
	004 Tallu Lolo	D	1,83	7,04	0,16
	005 Rinding Batu	D	2,90	11,15	0,25
	006 Ba'tan	K	6,26	24,08	0,54
	007 Pantanakan Lolo	K	7,59	29,19	0,66
030 Sanggalangi	001 Tallung Penanian	D	6,55	16,79	0,57
	002 Pata'Padang	D	6,45	16,54	0,56
	003 Pa'paelean	K	5,40	13,85	0,47
	004 Buntu La'bo'	D	6,15	15,77	0,53
	005 Tandung La'bo'	D	8,35	21,41	0,73
	006 La'bo'	D	6,10	15,64	0,53

## Lanjutan Tabel

1.3

Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Lembang/Kelurahan <i>Village/Wizards</i>	Status <i>Status</i> (D/K)	Luas <i>Area</i> (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas <i>Percentage to Area of</i>	
				Kecamatan <i>District</i>	Kabupaten <i>/Kota</i> <i>Regency/City</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
040 Buntao	001 Sapan Kua Kua	D	9,71	19,62	0,84
	002 Misa Ba'bana	D	5,83	11,78	0,51
	003 Riding Kila' Balabatu	D	10,25	20,71	0,89
	004 Tongkonan Basse	K	10,04	20,28	0,87
	005 Issong Kalua	D	7,25	14,65	0,63
	006 Tallang Sura'	K	6,42	12,97	0,56
050 Rantebua	001 Rantebua Sanggalangi	D	8,56	10,09	0,74
	002 Rantebua Sumalu	D	8,55	10,08	0,74
	003 Rantebua	D	16,73	19,72	1,45
	004 Buangin	K	10,35	12,20	0,90
	005 Bokin	K	20,65	24,34	1,79
	006 Makkuan Pare	D	7,50	8,84	0,65
	007 Pitung Penanian	D	12,50	14,73	1,09
060 Nanggala	001 Rante	D	6,07	8,92	0,53
	002 Karre Penanian	D	10,12	14,88	0,88
	003 Karre Limbong	D	15,38	22,62	1,33
	004 Nanna Nanggala	D	4,65	6,84	0,40
	005 Basokan	D	3,44	5,06	0,30
	006 Nanggala	D	5,67	8,34	0,50
	007 Nanggala Sangpiak Salu	K	5,67	8,34	0,50
	008 Tandung Nanggala	D	8,90	13,09	0,77
	009 Lili' Kira	D	8,10	11,91	0,70

**Lanjutan Tabel**  
*Continued Table*

1.3

Kecamatan <i>District</i>	Lembang/Kelurahan <i>Village/Wizards</i>	Status <i>Status</i> (D/K)	Luas <i>Area</i> (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas <i>Percentage to Area of</i>	
				Kecamatan <i>District</i>	Kabupaten <i>/Kota</i> <i>Regency/ City</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
070 Tondon	001 Tondon	D	9,25	25,69	0,80
	002 Tondo Matallo	D	9,30	25,83	0,81
	003 Tondon Langi	D	9,70	26,94	0,84
	004 Tondon Siba'ta	D	7,75	21,53	0,67
080 Tallunglipu	001 Tampo Tallunglipu	K	2,15	22,82	0,19
	002 Tagari Tallunglipu	K	1,43	15,18	0,12
	003 Rante Paku Tallunglipu	K	0,70	7,43	0,06
	004 Talunglipu Matallo	K	1,03	10,93	0,09
	005 Tallunglipu	K	2,15	22,82	0,19
	006 Tantanang Tallunglipu	K	1,10	11,68	0,10
	007 Buntu Tallunglipu	D	0,86	9,13	0,07
090 Rantepao	001 Saloso	D	1,28	12,44	0,11
	002 Limbong	D	2,56	24,88	0,22
	003 Mentirotik	K	2,40	23,32	0,21
	004 Laang Tanduk	K	2,52	24,49	0,22
	005 Singki	K	0,16	1,55	0,01
	006 Karassik	K	0,17	1,65	0,01
	007 Rantepao	K	0,18	1,75	0,02
	008 Rantepasele	K	0,22	2,14	0,02
	009 Pasele	K	0,20	1,94	0,02
	010 Malango	K	0,43	4,18	0,04
	011 Penanian	K	0,17	1,65	0,01

## Lanjutan Tabel

1.3

Continued Table

Kecamatan District	Lembang/Kelurahan Village/Wizards	Status Status (D/K)	Luas Area (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Percentage to Area of	
				Kecamatan District	Kabupaten /Kota Regency/City
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
100 Tikala	001 Buntu Barana	K	5,55	23,68	0,48
	002 Tikala	K	3,07	13,10	0,27
	003 Sereale	D	2,99	12,76	0,26
	004 Buntu Batu	D	3,68	15,70	0,32
	005 Embatau	D	3,50	14,93	0,30
	006 Benteng Ka'do To' Riu	D	2,30	9,81	0,20
	007 Pangden	D	2,35	10,03	0,20
110 Sesean	001 Buntu Lobo'	D	6,05	15,11	0,53
	002 Parinding	D	3,99	9,96	0,35
	003 Deri	K	4,01	10,01	0,35
	004 Bori Rante Letok	D	5,00	12,48	0,43
	005 Bori	K	3,64	9,09	0,32
	006 Bori Lombongan	D	3,36	8,39	0,29
	007 Pangli Selatan	K	3,75	9,36	0,33
	008 Pangli	K	4,25	10,61	0,37
	009 Palawa'	K	6,00	14,98	0,52
120 Balusu	001 Palangi	D	8,23	17,70	0,71
	002 Karua	D	5,50	11,83	0,48
	003 Lilikira Ao'gading	D	7,75	16,66	0,67
	004 Awak Kawasik	D	3,97	8,54	0,34
	005 Tagari	K	7,19	15,46	0,62
	006 Balusu	K	6,55	14,08	0,57
	007 Balusu Bangun Lipu	D	7,32	15,74	0,64

**Lanjutan Tabel**  
*Continued Table*

1.3

Kecamatan <i>District</i>	Lembang/Kelurahan <i>Village/Wizards</i>	Status Status (D/K)	Luas Area (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas <i>Percentage to Area of</i>	
				Kecamatan <i>District</i>	Kabupa ten /Kota <i>Regenc y/City</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
130 Sa'dan	001 Sa'dan Andulan	D	4,04	5,02	0,35
	002 Sa'dan Tiroallo	D	9,43	11,72	0,82
	003 Sa'dan Matallo	K	5,70	7,08	0,50
	004 Sangkaropi	D	10,92	13,57	0,95
	005 Sa'dan Malimbong	K	4,83	6,00	0,42
	006 Sa'dan Pebulian	D	4,56	5,67	0,40
	007 Sa'dan Ballo Pasange	D	9,27	11,52	0,81
	008 Sa'dan Likulambe'	D	9,74	12,10	0,85
	009 Sa'dan Pesondongan	D	10,00	12,42	0,87
	010 Sa'dan Ulsalu	D	12,00	14,91	1,04
140 Bangkele Kila	001 Toyasa Akung	D	5,60	26,67	0,49
	002 Batu Limbong	D	5,40	25,71	0,47
	003 Bangkele Kila	D	4,71	22,43	0,41
	004 Tampan Bonga	D	5,29	25,19	0,46
150 Sesean Suloara	001 Tonga Riu	D	2,60	11,99	0,23
	002 Landorundun	D	2,63	12,13	0,23
	003 Suloara	D	6,50	29,98	0,56
	004 Sesean Matallo	D	5,00	23,06	0,43
	005 Lempo	D	4,95	22,83	0,43

**Lanjutan Tabel**  
Continued Table

1.3

Kecamatan <i>District</i>	Lembang/Kelurahan <i>Village/Wizards</i>	Statu s Statu s (D/K)	Luas Area (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas <i>Percentage to Area of</i>	
				Kecamatan <i>District</i>	Kabupaten /Kota <i>Regency/ City</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
160 Kapala Pitu	001 Benteng Mamullu	D	6,50	13,75	0,56
	002 Kapala Pitu	D	9,41	19,91	0,82
	003 Kantun Poya	D	6,37	13,48	0,55
	004 Benteng Ka'do	D	9,10	19,25	0,79
	005 Sikuku'	D	8,42	17,81	0,73
	006 Polo Padang	D	7,47	15,80	0,65
170 Dende Piongan Napo	001 Kapolang	D	9,96	12,85	0,86
	002 Piongan	D	8,63	11,14	0,75
	003 Pasang	K	13,64	17,60	1,18
	004 Dende	D	11,16	14,40	0,97
	005 Paku	D	6,78	8,75	0,59
	006 Ma'dong	D	10,62	13,70	0,92
	007 Buntu Tagari	D	8,50	10,97	0,74
	008 Parinding	D	8,20	10,58	0,71
180 Awan Rante Karua	001 Batu Lotong	D	12,20	22,30	1,06
	002 Awan	D	13,26	24,24	1,15
	003 Londong Biang	D	14,10	25,77	1,22
	004 Buntu Karua	D	15,15	27,69	1,31

**Lanjutan Tabel**  
*Continued Table*

1.3

Kecamatan <i>District</i>	Lembang/Kelurahan <i>Village/Wizards</i>	Status <i>Status</i> (D/K)	Luas <i>Area</i> (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas <i>Percentage to Area of</i>	
				Kecamatan <i>District</i>	Kabupaten <i>/Kota</i> <i>Regency/City</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
190 Rindingallo	001 Buntu Batu	D	6,33	8,53	0,55
	002 Pangala	K	6,53	8,79	0,57
	003 Ampang Batu	D	7,24	9,75	0,63
	004 Pangala Utara	K	9,68	13,04	0,84
	005 Mai'ting	D	7,35	9,90	0,64
	006 Lo'ko Uru Tanete Batu	D	10,59	14,26	0,92
	007 Rindingallo	D	6,63	8,93	0,58
	008 Bulu Langkan	D	9,40	12,66	0,82
	009 Lempo Poton	D	10,50	14,14	0,91
200 Buntu Pepasan	001 Parandangan	D	9,21	6,99	0,80
	002 Buntu Minanga	D	9,12	6,92	0,79
	003 Sarambu	D	11,22	8,52	0,97
	004 Sapan	K	12,19	9,25	1,06
	005 Rante Uma	D	12,16	9,23	1,06
	006 Pulu' - Pulu"	D	13,30	10,10	1,16
	007 Pengkaroan Manuk	D	8,16	6,19	0,71
	008 Batu Busa	D	8,29	6,29	0,72
	009 Roroan Barra' Barra'	D	8,30	6,30	0,72
	010 Pangkung Batu	D	9,20	6,98	0,80
	011 Ponglu	D	9,17	6,96	0,80
	012 Paongan	D	10,14	7,70	0,88
	013 Talimbangan	D	11,26	8,55	0,98
210 Baruppu	001 Baruppu Selatan	K	34,00	20,97	2,95
	002 Benteng Batu	D	31,73	19,57	2,76
	003 Baruppu Utara	D	37,08	22,86	3,22
	004 Baruppu Parodo	D	59,36	36,60	5,16

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara  
Source : *Statistics Of Toraja Utara Regency*

BAB

02

PEMERINTAHAN

Government



# ANGGOTA DPR D KAB TORUT 2017

LAKI-LAKI

94,28%

PEREMPUAN

5,72%

LAMA LAMA SARJANA

60%



Sumber/ Source :  
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
Kabupaten Toraja Utara



**BAB II. PEMERINTAHAN****PENJELASAN TEKNIS**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang

**CHAPTER II. GOVERNMENT****TECHNICAL NOTES**

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009-2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the*

## PEMERINTAHAN

pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

*Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports*

Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

*Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection .*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

*7. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

*8. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and*

## PEMERINTAHAN

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

*Application Technology, BPS- Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

## ULASAN

### PEMERINTAHAN

#### 2.1. Wilayah Administrasi

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa wilayah Kabupaten Toraja Utara dibagi menjadi 21 wilayah administrasi pemerintahan kecamatan, 111 lembang dan 40 kelurahan. Kondisi ini tidak berubah sejak terbentuknya Kabupaten Toraja Utara tahun 2008.

#### 2.2. DPRD KABUPATEN TORAJA UTARA

Struktur keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Toraja Utara terdiri dari 35 orang anggota, secara rinci menurut jenis kelamin terdiri dari laki-laki 33 orang dan 2 orang perempuan, masing-masing dari Fraksi PDIP 6 orang, Fraksi Partai Golkar 6 orang, Fraksi Gerindra 6 orang, Fraksi Demokrat 5 orang, Fraksi Nasdem 5 orang, Fraksi Hanura 4 orang dan Fraksi PKPI 2 orang

#### 2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

Potensi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Pemerintah Daerah

### DESCRIPTION

#### GOVERNMENT

##### 2.1. Local Government

*Table 2.1 shows that Toraja Utara Regency is divided into 21 Subdistricts, 111 villages and 40 kelurahan. Kelurahan is basically at the same stage of hierarchy with village. This condition has not changed since the establishment of Toraja Utara District in 2008.*

##### 2.2 DPRD Toraja Utara Regency

*The structure of Toraja Utara Regency's House of Representatives consisted of 35 members, 33 male members and 2 female members. Based on its fractions, there were 6 members of PDIP fraction, 6 members of Golkar fraction, 6 members of Gerindra fraction, 5 members of Demokrat fraction, 5 members of Nasdem fraction, 4 members of Hanura fraction and 2 members of PKPI fraction.*

##### 2.3 CIVIL SERVANTS

*Civil servants potency of Toraja Utara in*

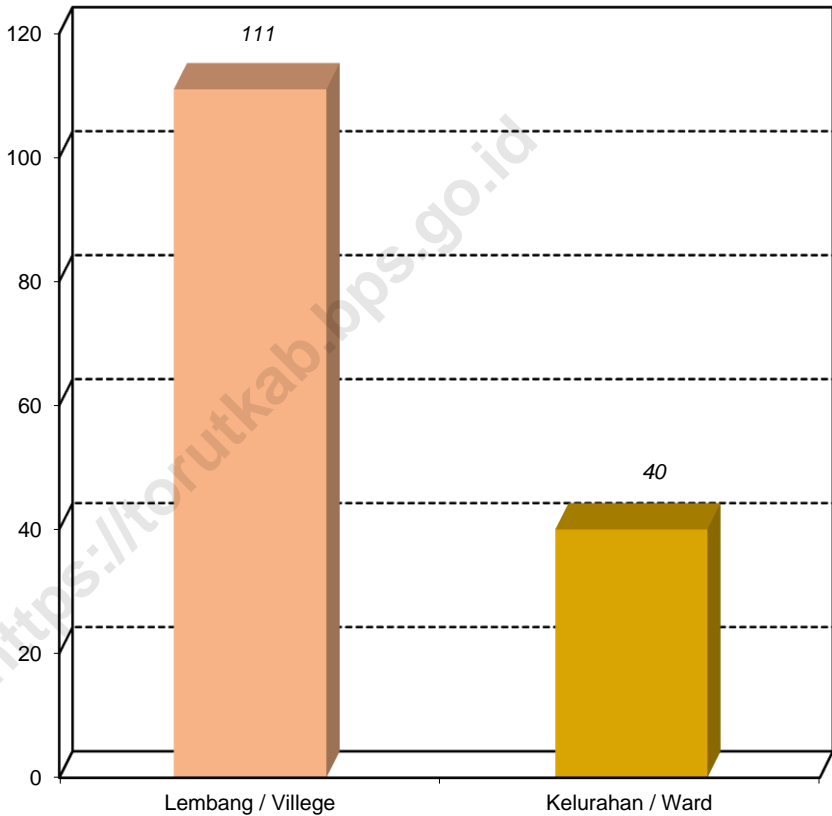
## PEMERINTAHAN

Kabupaten Toraja Utara tahun 2017 disajikan pada Tabel 2.3, jumlahnya tercatat sebanyak 3.842 orang. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang jumlahanya 4.378, jumlah pegawai di Toraja Utara mengalami penurunan sekitar 12,42 persen. Hal ini disebabkan karena banyak pegawai yang pensiun serta pindah dan dalam tahun 2017 tidak ada penerimaan pegawai. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, jumlah pegawai yang terbanyak adalah yang berpendidikan Sarjana/Doktor/Ph.d sebanyak 2.369 orang atau lebih dari lima puluh persen dari jumlah pegawai negeri sipil di Kabupaten Toraja Utara, sedangkan yang terkecil adalah berpendidikan SD sebanyak 9 orang. Secara rinci menurut golongan, masing-masing 19 orang golongan I, 549 orang golongan II, 2.081 orang golongan III dan 1.197 orang golongan IV.

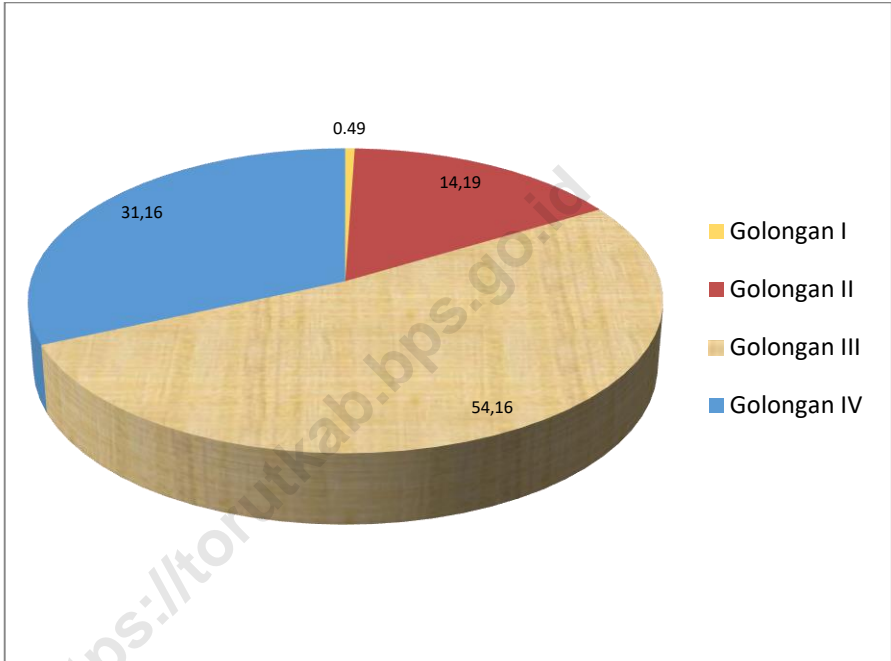
*2017 was shown on table 2.3. The number of civil servants were 3.842 person. When compared to the year 2016 the amount 4.378, the number of employees in Toraja Utara decreased by about 12,42 percent. This is caused by many retired employees and no recruitment in 2017. Based on the level of education attained, the highest number of employees are educated University Graduates as much 2.369 people, or more than fifty percent of the number of civil servants in Toraja Utara Regency, while the smallest a Up to Primary School 9 persons. In detail according grade consisted of 19 employees on grade I, 549 employees of grade II, 2.081 employees of grade III, and 1.197 employees of grade IV.*

**Grafik**  
Graph

2.1 **Banyaknya Lembang dan Kelurahan Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Number Of Villages and Wards By District In Toraja Utara, 2017*



**Grafik** 2.2 Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Wilayah Kabupaten Toraja Utara, 2017  
*Graph* 2.2 Civil Servant (PNS) In Region Toraja Utara Regency, 2017





Tabel  
Table

2.1

**Jumlah Lembang/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Toraja Utara, 2017***Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Toraja Utara  
, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Desa / Lembang Village	Kelurahan Village
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	7	1
020 Kesu	5	2
030 Sanggalangi	5	1
040 Buntao	4	2
050 Rantebua	5	2
060 Nanggala	8	1
070 Tondon	4	-
080 Tallunglipu	1	6
090 Rantepao	2	9
100 Tikala	5	2
110 Sesean	4	5
120 Balusu	5	2
130 Sa'dan	8	2
140 Bangkele Kila	4	-
150 Sesean Suloara	5	-
160 Kapala Pitu	6	-
170 Dende Piongan Napo	7	1
180 Awan Rante Karua	4	-
190 Rindingallo	7	2
200 Buntu Pepasan	12	1
210 Baruppu	3	1
<b>Toraja Utara</b>	<b>111</b>	<b>40</b>

**Tabel**  
*Table*

**2.2.1**

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Toraja Utara Regency, 2017*

Partai Politik <i>Political Party</i>	Anggota <i>Members</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (F-PDIP)	6	-	6
Partai Golongan Karya (F-PG)	6	-	6
Partai Gerakan Indonesia Raya (F-GERINDRA)	5	1	6
Persatuan Demokrat	5	1	6
Partai Nasional Demokrat (F-NASDEM)	5	-	5
Partai Hati Nurani Rakyat (F-HANURA)	4	-	4
Partai PKPI	2	-	2
<b>Toraja Utara</b>	<b>33</b>	<b>2</b>	<b>35</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>33</b>	<b>2</b>	<b>35</b>

Sumber : DPRD Kabupaten Toraja Utara

Source : *Parliament of Toraja Utara*

Tabel  
Table

## 2.2.2

**Banyaknya Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Kabupaten Toraja Utara, 2017***Number of Members of the House of Representatives (DPRD) by Educational Attainment and Sex in Toraja Utara, 2017*

Partai Politik <i>Political Party</i>	Anggota <i>Members</i>			Persentase <i>Percentage (%)</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)
SLTA	9	1	10	28,57
D-1	-	-	-	-
D-II	-	-	-	-
D-III	-	-	-	-
D-IV	-	-	-	-
S-1	20	1	21	60,00
S-2	4	-	4	11,43
S-3	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-

Sumber : DPRD Kabupaten Toraja Utara

Source : *Parliament of Toraja Utara*

## PEMERINTAHAN

**Tabel 2.2.3** Banyaknya keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Menurut Jenis Keputusan Kabupaten Toraja Utara, 2013 - 2017  
*Number of decisions of the Council of Representatives by Type Decision in Toraja Utara, 2013 - 2017*

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah/ <i>Regional Regulation</i>	17	-	16	28	19
Keputusan DPRD/ <i>Parliament Decision</i>	10	11	13	28	-
Keputusan Pimpinan / <i>Decision Leadership</i>	8	17	16	5	8
Keputusan Daerah/ <i>Local Decision</i>	-	-	1	32	-
Rapat-rapat/ <i>Meetings</i>	73	51	160	189	159
Lainnya/ <i>Other</i>	8	-	5	1	-

Sumber : DPRD Kabupaten Toraja Utara

Source : *Parliament Region of Toraja Utara*

**Tabel**  
*Table*

**2. 3.1**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Toraja Utara Regency, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan / Institution/Office	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i> (2)	Perempuan <i>Female</i> (3)	Jumlah <i>Total</i> (4)
(1)			
Sekretariat Daerah	40	38	78
Sekretariat DPRD	14	9	23
Inspektorat	15	13	28
Dinas Pendidikan	702	1.290	1.992
Dinas Kesehatan	171	356	527
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	32	8	40
Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	35	4	39
Dinas SatpolPP dan Pemadam Kebakaran	39	1	40
Dinas Sosial	4	15	19
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	15	8	23
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	15	33	48
Dinas Ketahanan Pangan	22	8	30
Dinas Lingkungan Hidup	31	6	37
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Lembaga	15	10	25
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	10	6	16
Dinas Perhubungan	50	7	57
Dinas Komunikasi Informatika, statistic dan Persandian	11	7	18
Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM	11	10	21

## PEMERINTAHAN

**Tabel**  
*Table*      **2. 3.1**      **Lanjutan/continued**

	(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Penanaman Modal dan PTSP		9	12	21
Dinas Pemuda dan Olahraga		10	4	14
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata		17	15	32
Dinas Perpustakaan dan Arsip		19	12	31
Dinas Perikanan		15	2	17
Dinas Pertanian		43	26	69
Dinas Perdagangan		38	5	43
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik		14	3	17
BAPPEDA		32	9	41
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		18	9	27
Badan Pendapatan Daerah		21	9	30
Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan		15	11	26
Badan Penanggulangan Bencana Daerah		15	5	20

**Tabel** 2.3.1 **Lajutan/continued**  
*Table*

	(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Sopai		10	6	16
Kecamatan Kesu		16	6	22
Kecamatan Sanggalangi		16	5	21
Kecamatan Buntao		9	6	15
Kecamatan Rantebua		8	1	9
Kecamatan Nanggala		13	3	16
Kecamatan Tondon		10	3	13
Kecamatan Tallunglipu		21	12	33
Kecamatan Rantepao		33	35	68
Kecamatan Tikala		8	11	19
Kecamatan Sesean		29	4	33
Kecamatan Balusu		10	9	19
Kecamatan Sa'dan		7	13	20
Kecamatan Bangkele Kila		7	2	9
Kecamatan Sesean Suloara		3	11	14
Kecamatan Kapala Pitu		8	2	10
Kecamatan Dende Piongan Napo		6	2	8
Kecamatan Awan Rante Karua		8	1	9
Kecamatan Rindingallo		11	6	17
Kecamatan Buntu Pepasan		11	2	13
Kecamatan Baruppu		8	1	9
<b>Toraja Utara</b>		<b>1.750</b>	<b>2.092</b>	<b>3.842</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>		<b>2.082</b>	<b>2.296</b>	<b>4.378</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Toraja Utara  
 Source : *The Personnel Agency Education and Training of Toraja Utara*

## PEMERINTAHAN

**Table 2. 3.2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
*Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Toraja Utara Regency, 2017*

Tingkat Pendidikan yang ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sampai dengan SD</b> <i>Up to Primary School</i>	9	-	9
<b>SLTP/Sederajat</b> <i>General/Vocational Junior High School</i>	30	4	34
<b>SMA/Sederajat</b> <i>General/Vocational Senior High School</i>	510	306	816
<b>Diploma I, II, III</b> <i>Diploma I, II, III</i>	142	476	618
<b>Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d</b> <i>University Graduates</i>	1.059	1.306	2.365
<b>Jumlah</b>	<b>1.750</b>	<b>2.092</b>	<b>3.842</b>
<b>Jumlah 2016</b>	<b>2.082</b>	<b>2.296</b>	<b>4.378</b>

**Sumber** : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Toraja Utara

*Source* : The Personnel Agency Education and Training of Toraja Utara



**Tabel**  
*Table*

2. 3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Toraja Utara Regency, 2017*

Tingkat Pendidikan yang ditamatkan  (1)	Jenis Kelamin		
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
I/A (Juru Muda)	4	-	4
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	10	-	10
I/D (Juru Tingkat I)	5	-	5
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>19</b>	<b>-</b>	<b>19</b>
II/A (Pengatur Muda)	47	34	81
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	80	19	99
II/C (Pengatur)	100	164	264
II/D (Pengatur Tingkat I)	51	50	101
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>278</b>	<b>267</b>	<b>545</b>
III/A (Penata Muda)	236	441	677
III/B (Penata Muda Tingkat I)	161	235	396
III/C (Penata)	205	299	504
III/D (Penata Tingkat I)	235	269	504
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>837</b>	<b>1.244</b>	<b>2.081</b>
IV/A (Pembina Muda)	232	190	422
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	344	376	720
IV/C (Pembina)	39	14	53
IV/D (Pembina Tingkat I)	2	1	2
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>616</b>	<b>581</b>	<b>1.197</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.750</b>	<b>2.092</b>	<b>3.842</b>
<b>Jumlah 2016</b>	<b>2.082</b>	<b>2.296</b>	<b>4.378</b>

**Sumber** : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Toraja Utara

*Source* : The Personnel Agency Education and Training of Toraja Utara

## PEMERINTAHAN

**Tabel** 2.4.1 **Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Table* 2.4.1 *Number Of Birth Certificate Issued by District in Toraja Utara, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	2017
(1)	(6)
010 Sopai	...
020 Kesu	...
030 Sanggalangi	...
040 Buntao	...
050 Rantebua	...
060 Nanggala	...
070 Tondon	...
080 Tallunglipu	...
090 Rantepao	...
100 Tikala	...
110 Sesean	...
120 Balusu	...
130 Sa'dan	...
140 Bangkele Kila	...
150 Sesean Suloara	...
160 Kapala Pitu	...
170 Dende Piongan Napo	...
180 Awan rante Karua	...
190 Rindingallo	...
200 Buntu pepasan	...
210 Baruppu	...
<b>Jumlah / Total</b>	<b>8.373</b>
<b>Jumlah / Total 2016</b>	<b>16.638</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Toraja Utara

Source : *Departement of Population and Civil Registration Toraja Utara*

**Tabel**  
*Table*

**2.5.1** **Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2013 - 2017**  
*Number of Building Permit Issued by District in Toraja Utara, 2013 - 2017*

Kecamatan <i>District</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	5	5	3	2	3
020 Kesu	43	19	23	13	19
030 Sanggalangi	4	4	2	-	-
040 Buntao	1	3	-	1	-
050 Rantebua	-	-	-	3	-
060 Nanggala	2	2	-	1	1
070 Tondon	2	2	1	-	2
080 Tallunglipu	80	51	44	40	39
090 Rantepao	74	68	44	43	40
100 Tikala	4	2	4	4	6
110 Sesean	6	5	6	6	7
120 Balusu	-	1	-	-	-
130 Sa'dan	-	-	2	-	2
140 Bangkele Kila	-	1	-	-	1
150 Sesean Suloara	-	1	-	-	-
160 Kapala Pitu	1	-	-	-	6
170 Dende Piongan Napo	-	1	-	-	-
180 Awan rante Karua	-	-	-	-	-
190 Rindingallo	-	-	-	1	-
200 Buntu pepasan	-	1	-	-	2
210 Baruppu	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>222</b>	<b>166</b>	<b>129</b>	<b>114</b>	<b>128</b>

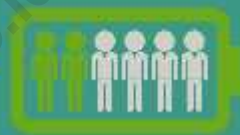
Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan  
Kabupaten Toraja Utara

Source : *Department of Housing, Settlement and Land Area in Toraja Utara*

## PENDUDUK MENURUT TINGKAT UMUR

34,40%

Penduduk Usia 0-14 Tahun



58,02%

Penduduk Usia 15-64 Tahun



7,58%

Penduduk Usia 65 Tahun Keatas

RASIO  
KETERGANTUNGAN

Perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun.

72,4%

### BAB III KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

#### PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

### CHAPTER III. POPULATION AND EMPLOYMENT

#### PENJELASAN TEKNIS

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population are all residents of the entire territory who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
  12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
  13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
  15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
  12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
  13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
  14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
  15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak**
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person



**tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak

*who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumahtangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.

### ULASAN

Penduduk Kabupaten Toraja Utara tahun 2017 berjumlah 228.414 jiwa yang tersebar di 21 Kecamatan, dengan jumlah penduduk terbesar yakni 26.980 jiwa mendiami Kecamatan Rantepao.

Secara keseluruhan, jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari penduduk yang berjenis kelamin perempuan, Jumlah penduduk

### DESCRIPTION

*The number of population in Toraja Utara in 2017 was 228.414 people scattered in 21 districts. Rantepao District had the biggest number of population among the others, it was about 26.980 people lived there.*

*Overall, the number of male population were bigger than female. There were 114.509 males and 113.905*

laki-laki adalah 114.509 jiwa sementara jumlah penduduk perempuan adalah 113.905 jiwa. Hal ini juga tercermin pada angka rasio jenis kelamin yang mencapai angka 101, ini berarti, dari setiap 100 orang perempuan terdapat 101 laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2017 telah mencapai 198 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan terpadat terdapat di Kecamatan Rantepao, dengan tingkat kepadatan mencapai 2.622 jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan yang tingkat kepadatannya paling rendah adalah Kecamatan Baruppu yaitu 35 jiwa/km<sup>2</sup>.

Data kependudukan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.1.1 - 3.1.4.

### 3.1. KETENAGAKERJAAN

Penduduk Usia Kerja (PUK) didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun ke atas. Penduduk Usia Kerja terdiri dari Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Mereka yang termasuk dalam Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja atau yang sementara mencari pekerjaan, sedangkan Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang bersekolah, mengurus rumah tangga, atau melakukan kegiatan lainnya.

Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2017 berjumlah 150.204 jiwa yang terdiri dari 73.708 Laki-

*females. It was also reflected in their sex ratio which hit 101 points. The sex ratio points described that among every 100 females there are 101 males.*

*The density of Toraja Utara Regency's population in 2017 reached 198 persons per square km. The biggest population density was in Rantepao which was 2.622 persons per square km and the least one was in Baruppu which was 35 persons per square km.*

*Further details of population are shown on table 3.1.1 – 3.1.4.*

### 3.1. EMPLOYMENT

*Working age population is defined the population of age 15 years and above. Working age population consists of labor force and non labor force. Labor force are people who were working or having a job but temporarily off from their duty, and those who are looking for job. Whereas, non labor force are people who are studying, taking care of domestics/household work, or doing something else.*

*Working age population of Toraja Utara Regency in 2017 were 150.204 persons, consisted of 73.708 males and*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

laki dan 75.493 perempuan. Dari seluruh penduduk usia kerja, yang masuk menjadi angkatan kerja berjumlah 98.126 jiwa atau 65,33 persen dari seluruh Penduduk Usia Kerja.

Dilihat dari segi lapangan usaha, sebagian besar penduduk Kabupaten Toraja Utara bekerja di sektor pertanian yang berjumlah 60.786 orang atau 64,69 persen dari jumlah penduduk yang bekerja. Sektor lainnya yang juga menyerap tenaga kerja cukup besar adalah sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan (jasa-jasa) yaitu sebesar 14.188 orang serta Pertambangan dan Penggalan. Listrik. Gas. dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi. Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan, 10.860 orang.

Data ketenagakerjaan lengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2.1 – 3.2.7.

*75.493 females. While the number of labor force were 98.126 persons or 65,33 percent of working age population.*

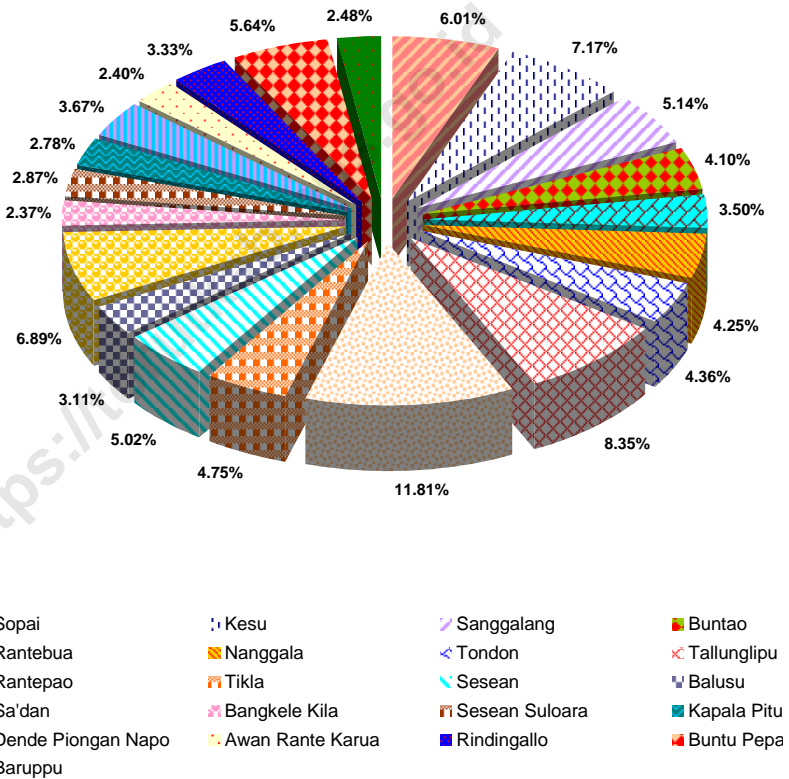
*Most of the people in Toraja Utara worked in agriculture sector, which was about 60.786 people or 64,69 percent of total population. The other sector which also absorbed a big number of employees was Community. Social. and Personal Service, and personal services sector, with 14.188 employees and Mining and Quarriyin Electricity, Gas and Water Construction Transportation, Warehousing, and Communication Financial. Insurance, Real Estate. and Business Services 10.860 employees..*

*More details about employment are described on table 3.2.1 – 3.2.7.*

**Grafik**  
**Graph**

**3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara Tahun 2017**

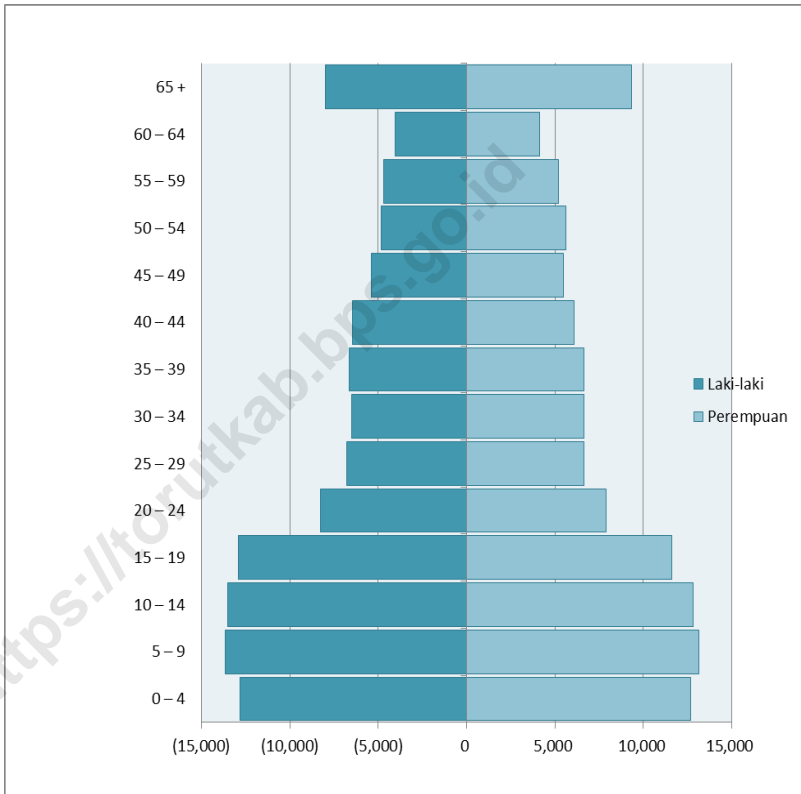
*Number of Population by District in Toraja Utara, 2017*



**Grafik**  
Graph

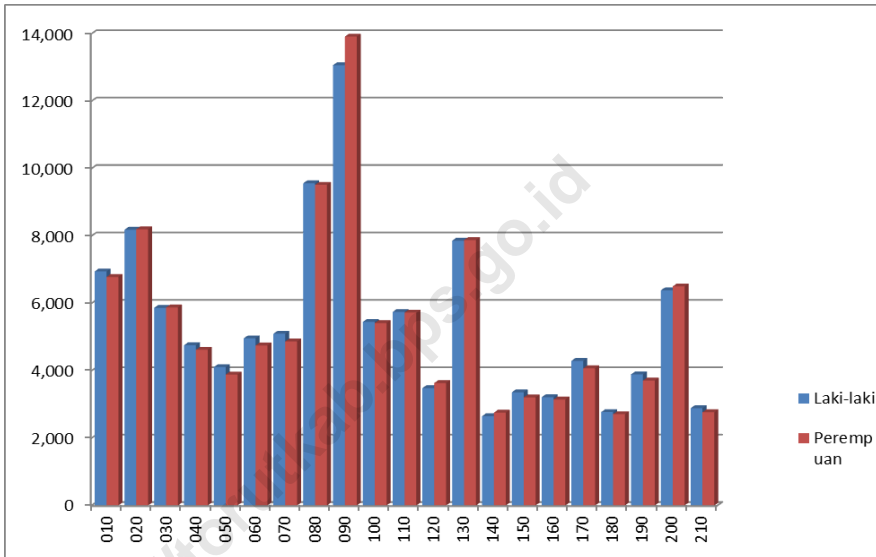
3.2

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Toraja Utara Tahun 2017**  
*Number of Population by Gender and Age Group in Toraja Utara, 2017*



**Grafik**  
**Graph**

**3.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, Tahun 2017**  
*Number of Population by Gender and District in Toraja Utara, 2017*

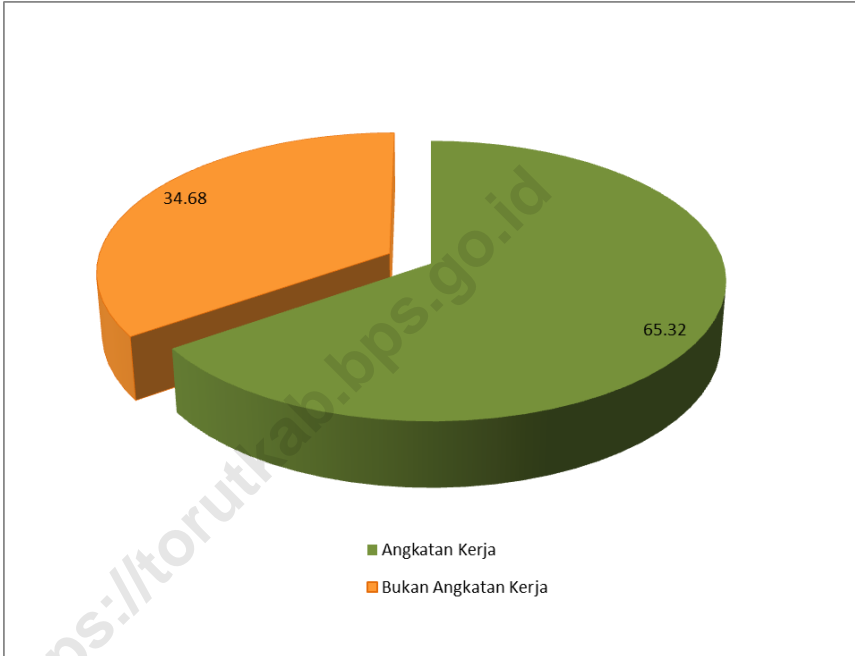


**Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

**Grafik  
Graph**

**3.4**

*Percentage of Labor Force to the Working Age Population In Toraja Utara 2017*





**Tabel**  
*Table*

**3.1.1**

**Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2010, 2017, dan 2017**  
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2010, 2017, and 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	13.063	13.640	13.726	5,08	1,31
020 Kesu	15.590	16.273	16.376	5,04	1,29
030 Sanggalangi	11.176	11.669	11.742	5,06	1,29
040 Buntao	8.923	9.316	9.375	5,07	1,27
050 Rantebua	7.607	7.940	7.991	5,05	1,29
060 Nanggala	9.240	9.644	9.705	5,03	1,33
070 Tondon	9.483	9.898	9.963	5,06	1,30
080 Tallunglipu	18.162	18.958	19.076	5,03	1,28
090 Rantepao	25.676	26.811	26.980	5,08	1,30
100 Tikala	10.338	10.793	10.861	5,06	1,31
110 Sesean	10.920	11.394	11.466	5,00	1,27
120 Balusu	6.772	7.072	7.117	5,09	1,35
130 Sa'dan	14.979	15.637	15.736	5,05	1,29
140 Bangkele Kila	5.147	5.378	5.403	4,97	1,29
150 Sesean Suloara	6.248	6.523	6.565	5,07	1,33
160 Kapala Pitu	6.053	6.319	6.358	5,04	1,24
170 Dende Piongan Napo	8.001	8.312	8.363	4,52	1,15
180 Awan Rante Karua	5.215	5.445	5.479	5,06	1,28
190 Rindingallo	7.270	7.551	7.596	4,48	1,16
200 Buntu Pepasan	12.260	12.798	12.883	5,08	1,31
210 Baruppu	5.380	5.617	5.653	5,07	1,27
<b>Toraja Utara</b>	<b>217.503</b>	<b>226.988</b>	<b>228.414</b>	<b>5,02</b>	<b>1,29</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.1.2** Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	6.945	6.781	13.726	102
020 Kesu	8.181	8.195	16.376	100
030 Sanggalangi	5.866	5.876	11.742	100
040 Buntao	4.755	4.620	9.375	103
050 Rantebua	4.106	3.885	7.991	106
060 Nanggala	4.958	4.747	9.705	104
070 Tondon	5.096	4.867	9.963	105
080 Tallunglipu	9.562	9.514	19.076	101
090 Rantepao	13.066	13.914	26.980	94
100 Tikala	5.447	5.414	10.861	101
110 Sesean	5.743	5.723	11.466	100
120 Balusu	3.484	3.633	7.117	96
130 Sa'dan	7.859	7.877	15.736	100
140 Bangkele Kila	2.649	2.754	5.403	96
150 Sesean Suloara	3.359	3.206	6.565	105
160 Kapala Pitu	3.212	3.146	6.358	102
170 Dende Piongan Napo	4.292	4.071	8.363	105
180 Awan Rante Karua	2.771	2.708	5.479	102
190 Rindingallo	3.889	3.707	7.596	105
200 Buntu Pepasan	6.383	6.500	12.883	98
210 Baruppu	2.886	2.767	5.653	104
<b>Toraja Utara</b>	<b>114.509</b>	<b>113.905</b>	<b>228.414</b>	<b>101</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>113.922</b>	<b>113.066</b>	<b>226.988</b>	<b>101</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Tabel 3.1.3** **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Table 3.1.3 Population Distribution and Density by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	6,01	288
020 Kesu	7,17	630
030 Sanggalangi	5,14	301
040 Buntao	4,10	189
050 Rantebua	3,50	94
060 Nanggala	4,25	143
070 Tondon	4,36	277
080 Tallunglipu	8,35	2.025
090 Rantepao	11,81	2.622
100 Tikala	4,75	463
110 Sesean	5,02	286
120 Balusu	3,12	153
130 Sa'dan	6,89	196
140 Bangkele Kila	2,37	257
150 Sesean Suloara	2,87	303
160 Kapala Pitu	2,78	135
170 Dende Piongan Napo	3,66	108
180 Awan Rante Karua	2,40	100
190 Rindingallo	3,33	102
200 Buntu Pepasan	5,64	98
210 Baruppu	2,48	35
<b>Toraja Utara</b>	<b>100,00</b>	<b>198</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>100.00</b>	<b>197</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.1.4** Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga Di Tiap Rumah Tangga Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
*Average Number of Household Members In Each Household Specified for each district in Toraja Utara, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rumah tangga <i>Household</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Member Per Households</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopa	13.726	2.925	4.69
020 Kesu	16.376	3.622	4.52
030 Sanggalangi	11.742	2.554	4.60
040 Buntao	9.375	2.286	4.10
050 Rantebua	7.991	1.806	4.42
060 Nanggala	9.705	2.527	3.84
070 Tondon	9.963	1.986	5.02
080 Tallunglipu	19.076	3.782	5.04
090 Rantepao	26.980	5.934	4.55
100 Tikala	10.861	2.287	4.75
110 Sesean	11.466	2.644	4.34
120 Balusu	7.117	1.875	3.80
130 Sa'dan	15.736	3.043	5.17
140 Bangkele Kila	5.403	1.322	4.09
150 Sesean Suloara	6.565	1.284	5.11
160 Kapala Pitu	6.358	1.372	4.63
170 Dende Piongan Napo	8.363	1.800	4.65
180 Awan rante Karua	5.479	1.035	5.29
190 Rindingallo	7.596	1.697	4.48
200 Buntu pepasan	12.883	2.438	5.28
210 Baruppu	5.653	1.275	4.43
<b>Jumlah / Total</b>	<b>228.414</b>	<b>49.494</b>	<b>4.61</b>
<b>Jumlah / Total 2016</b>	<b>226 988</b>	<b>49 184</b>	<b>4,62</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel  
Table

3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
*Population by Age Group and Sex in Toraja Utara Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i> (1)	Laki-Laki <i>Male</i> (2)	Perempuan <i>Female</i> (3)	Jumlah <i>Total</i> (4)
0 – 4	12.810	12.670	25.480
5 – 9	13.634	13.131	26.765
10 – 14	13.527	12.805	26.332
15 – 19	12.904	11.607	24.511
20 – 24	8.291	7.915	16.206
25 – 29	6.781	6.662	13.443
30 – 34	6.492	6.627	13.119
35 – 39	6.665	6.633	13.298
40 – 44	6.467	6.095	12.562
45 – 49	5.401	5.463	10.864
50 – 54	4.824	5.628	10.452
55 – 59	4.693	5.193	9.886
60 – 64	4.038	4.136	8.174
65 +	7.982	9.340	17.322
<b>Jumlah / Total</b>	<b>114.509</b>	<b>113.905</b>	<b>228.414</b>
<b>Jumlah / Total 2016</b>	<b>113 922</b>	<b>113 066</b>	<b>226 988</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Tabel 3. 2. 1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di KabupatenToraja Utara, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Toraja Utara Regency, 2017*

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	52.070	45.056	98.126
1. Bekerja/ <i>Working</i>	50.092	43.873	93.965
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2.978	1.182	4.161
II. Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	21.638	30.440	52.078
Sekolah/ <i>Attending School</i>	12.841	10.943	23.784
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3.014	16.663	19.677
Lainnya/ <i>Others</i>	5.783	2.834	8.617
<b>Jumlah/Total 2016</b>	<b>73.708</b>	<b>75.496</b>	<b>150.204</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate</b>	<b>70,64</b>	<b>59,68</b>	<b>65,33</b>
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	<b>5,72</b>	<b>2,62</b>	<b>4,24</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
*Source : August National Labor Force Survey*

Tabel  
Table

3. 2. 2

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

*Population Aged 15 Years and Over in Economically Active by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Toraja Utara Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	35.505	190	35.695
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	19.867	196	20.063
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	14.619	344	14.963
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	10.079	2.074	12.153
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2.691	359	3.050
Universitas/ <i>University</i>	11.204	998	12.202
<b>Jumlah/Total</b>	<b>93.965</b>	<b>4.161</b>	<b>98.126</b>
<b>Jumlah/Total 2015</b>	<b>96.086</b>	<b>3.081</b>	<b>99.167</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3. 2. 3** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Toraja Utara Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	7428	6687	14.115
25-29	4883	3209	8.092
30-34	4983	4879	9.862
35-44	12263	11989	24.252
45-54	9719	7194	16.913
55-59	2517	3698	6.215
60+	8301	6217	14.518
<b>Jumlah/Total</b>	<b>50.092</b>	<b>43.873</b>	<b>93.967</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source : August National Labor Force Survey



Tabel  
Table

3. 2. 4

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Toraja Utara Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> <i>Main Industry <sup>1</sup></i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	31.522	29.264	60.786
2	1.692	1.441	3.133
3	1.379	3.619	4.998
4	5.566	8.622	14.188
5	9.933	927	10.860
<b>Jumlah/Total</b>	<b>50.092</b>	<b>43.873</b>	<b>93.965</b>
<b>Jumlah/Total 2016</b>	<b>53.639</b>	<b>42.447</b>	<b>96.086</b>

**Keterangan/Note:**

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Service*

5 Lainnya/Others : Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarriyin*, Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*,

Bangunan/*Construction*, Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*, Keuangan,

Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*

**Tabel** 3.2.5 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara. 2017**  
**Table** 3.2.5 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Toraja Utara Regency. 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	408	172	580
1-14	4.125	9.643	13.768
15-34	17.509	15.554	33.063
35+	28.050	18.504	46.554
<b>Jumlah/Total</b>	<b>50.092</b>	<b>43.873</b>	<b>93.965</b>
<b>Jumlah/Total 2016</b>	<b>53.639</b>	<b>42.447</b>	<b>96.086</b>

Keterangan/Note: 1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

**Catatan : Masih Menggunakan Data Tahun 2015**

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel  
Table

3.2.6

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara. 2017**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Toraja Utara Regency. 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	4.863	5.780	10.643
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	20.259	8.452	28.711
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	851	393	1.244
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	9.271	8.781	18.052
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	6.366	2.455	8.821
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8.482	18.012	26.494
<b>Jumlah/Total</b>	<b>50.092</b>	<b>43.873</b>	<b>93.965</b>
<b>Jumlah/Total 20156</b>	<b>53 639</b>	<b>42 447</b>	<b>96 086</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source : August National Labor Force Survey

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel**  
**Table**

**3.3**

Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Akte Lahir dirinci per Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
**Populatin According Owners Birth Certificate by Sub-district in Toraja Utara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Memiliki Akte Lahir		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	5.257	8.469	13.726
020 Kesu	5.133	11.243	16.376
030 Sanggalangi	4.015	7.727	11.742
040 Buntao	3.157	6.218	9.375
050 Rantebua	2.744	5.247	7.991
060 Nanggala	2.640	7.065	9.705
070 Tondon	3.548	6.415	9.963
080 Tallunglipu	5.106	13.970	19.076
090 Rantepao	7.270	19.710	26.980
100 Tikala	4.229	6.632	10.861
110 Sesean	3.710	7.756	11.466
120 Balusu	2.523	4.594	7.117
130 Sa'dan	6.033	9.703	15.736
140 Bangkele Kila	2.480	2.923	5.403
150 Sesean Suloara	2.517	4.048	6.565
160 Kapala Pitu	2.588	3.770	6.358
170 Dende Piongan Napo	2.951	5.412	8.363
180 Awan Rante Karua	1.985	3.494	5.479
190 Rindingallo	3.039	4.557	7.596
200 Buntu Pepasan	4.000	8.883	12.883
210 Baruppu	3.087	2,566	5.653
<b>Jumlah</b>	<b>78.012</b>	<b>150.402</b>	<b>228.414</b>
<b>Jumlah 2016</b>	<b>76.627</b>	<b>150.361</b>	<b>226.988</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Toraja Utara

Source : *Departement of Population and Civil Registration of Toraja Utara Regency*



BAB  
TORAJA UTARA

04

SOSIAL  
Social

# KEADAAN KEMISKINAN KABUPATEN TORAJA UTARA 2017

PERSENTASE PENDUDUK  
**MISKIN**

**14,41%**

**GARIS  
KEMISKINAN**

Rp. 408.827

MDG  
**KEDALAMAN**

**2,20%**

MDG  
**KEPARAHAN**

**0,52%**



Sumber/Source  
Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Toraja Utara

## BAB IV SOSIAL

### PENJELASAN TEKNIS

Pembangunan bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan sumber daya manusia (SDM) suatu negara akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan social, karena manusia adalah pelaku aktif dari seluruh kegiatan tersebut.

Keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan antara lain dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS). APS menunjukkan besarnya keikutsertaan penduduk di setiap jenjang pendidikan yang dimiliki. Untuk APS, ada yang disebut Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). APK menunjukkan banyaknya murid pada suatu jenjang pendidikan tersebut, sedangkan APM adalah perbandingan antara banyaknya murid pada usia sekolah di suatu jenjang pendidikan dengan penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka

## CHAPTER IV SOCIAL

### TECHNICAL NOTES

*Development of education field aims to educate the life of the nation. The development of human resources determines the character of development of economic and social field, due to the human is a subject of development.*

*The success of the development in education can be seen from the School Participation. School Participation indicate the participation of people in each level of education. School Participation consists of Gross Enrollment Rate and Net Enrollment Rate. Gross Enrollment Rate indicates the number of students in each level of education, while Net Enrollment Rate are comparison between the number of students in school age in each level of education with school-age population in each level of education.*

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

2. **Attending school** is someone

yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3)

*who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal



pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk

*education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. *The Primary Education consist of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
  - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or*

akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan**

*university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency

**Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002

Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau

*health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 22/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping

diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan**

*into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **The treatment success**

**tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

*rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan

19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two*

imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap

*months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an installation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

rumah milik sendiri.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. **Tingkat Kriminalitas.**  
Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun**  
Selang waktu terjadi tindak pidana tahun  $t$  mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**  
Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
26. **Reported crime incidence**  
*includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
28. **Crime rate**  
*Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
29. **Crime clock**  
*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*
30. **Crime clearance rate**  
*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*
1. All documents are ready to submit or already submitted

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
  2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
  3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
  32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
  33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
  34. **Casualty** is a person suffering to justice court;
  2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
  3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
  4. *The case was not the responsibility of police office;*
  5. *The suspect died;*
  6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
  32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
  33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
  34. **Casualty** is a person suffering



34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

*injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu. Pada tabel 4.4.1 dan 4.4.2 disajikan data jumlah tindak pidana menurut kepolisian sektor dan data persentase penyelesaian kasus tersebut pada tahun 2017.

*Crime total refers to the number of criminal cases occurring during given period. Table 4.4.1 and 4.4.2 present the number of reported criminal cases by subdistrict police office and percentage of its crime clearance rate in 2017.*

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini,

*To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore,*

kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

**Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

### Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

*poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non- food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

*A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non- Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing , education, health, and other basic individual needs.*

### Poverty Measures

- Head Count Index (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- Poverty Gap Index- $P_1$  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y<sub>i</sub> = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y<sub>i</sub> < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P<sub>0</sub>), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>).

wider.

- c. *Poverty Severity Index-P<sub>2</sub> describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

*Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y<sub>i</sub> = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y<sub>i</sub> < z

q = the number of poor

n = the total population

*If a=0 is obtained Head Count Index (P<sub>0</sub>), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>, and if a=2 is*

*obtained Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>.*

## ULASAN

Tabel 4.1.1 menyajikan persentase penduduk usia 7-24 tahun menurut jenis kelamin, kelompok usia sekolah, dan partisipasi sekolah. Pada tabel tersebut, secara keseluruhan APS penduduk perempuan terlihat lebih baik bila dibandingkan penduduk laki-laki. Selanjutnya, Tabel 4.1.2 menyajikan besaran APM dan APK menurut jenjang pendidikan.

Tahun 2017, jumlah sekolah yang ada di Toraja Utara sebanyak 191 Sekolah Dasar (SD), 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 77 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 39 Sekolah Menengah Atas (SMA). Tabel 4.1.3 s/d 4.1.7 menyajikan data jumlah sekolah, murid, guru, beserta rasio murid-guru pada setiap jenjang pendidikan.

Sampai tahun 2017 di Kabupaten Toraja Utara terdapat 2 rumah sakit, yaitu 1 rumah sakit pemerintah dan 1 rumah sakit swasta. Sedangkan fasilitas kesehatan lain di Toraja Utara terdapat 26 puskesmas, 273 posyandu, 3 klinik kesehatan, dan 13 polindes (Tabel 4.2.1).

Sementara itu, dari pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) diperoleh jumlah peserta KB aktif pada tahun 2017 sebanyak 21.398 orang. Sebagian besar peserta KB memilih menggunakan alat

## DESCRIPTION

*Table 4.1.1 shows the percentage of population aged 7-24 years by sex, age group, and school participation. Overall, the female School Participation looks better than the Male School Participation. Furthermore, table 4.1.2 presents the amount of Gross Enrollment Rate and Net Enrollment Rate by level of education.*

*In 2017, the number of schools in Toraja Utara about 191 Primary Schools, 2 Madrasah Ibtidaiyah, 77 Junior High Schools, 1 Madrasah Tsanawiyah, and 39 Senior High Schools. Table 4.1.3 s/ d 4.1.7 presents data of the number of school, students, teachers along with student-teacher ratio at each level of education.*

*Until 2017, Toraja Utara has two unit hospitals, one unit government hospitals and one unit private hospitals. And the other health facilities in Toraja Utara are 26 public health centers, 273 maternal and child health center, 3 clinic center, and 13 village maternity (see table 4.2.1).*

*Meanwhile, from the implementation of Family Planning obtained the number of active participants in 2017 about 21.398 people. Most of the participants*

kontrasepsi berupa Suntikan dan Pil. Kedua jenis alat kontrasepsi tersebut dipilih sekitar 65,51 persen dari seluruh peserta KB (tabel 4.2.11).

Perkembangan pembangunan di bidang spiritual dapat dilihat dari besarnya sarana menurut peribadatan masing-masing agama. Tempat peribadatan umat Islam yang berupa mesjid dan mushala berjumlah sebanyak 22 unit. Tempat peribadatan umat Kristiani berupa gereja, masing-masing gereja Protestan 739 unit dan gereja Katolik 122 unit. Sementara itu, tempat peribadatan umat Hindu dan Budhha yang masing-masing berupa Pura dan Vihara belum tersedia di Toraja Utara pada tahun 2017 (tabel 4.3.1).

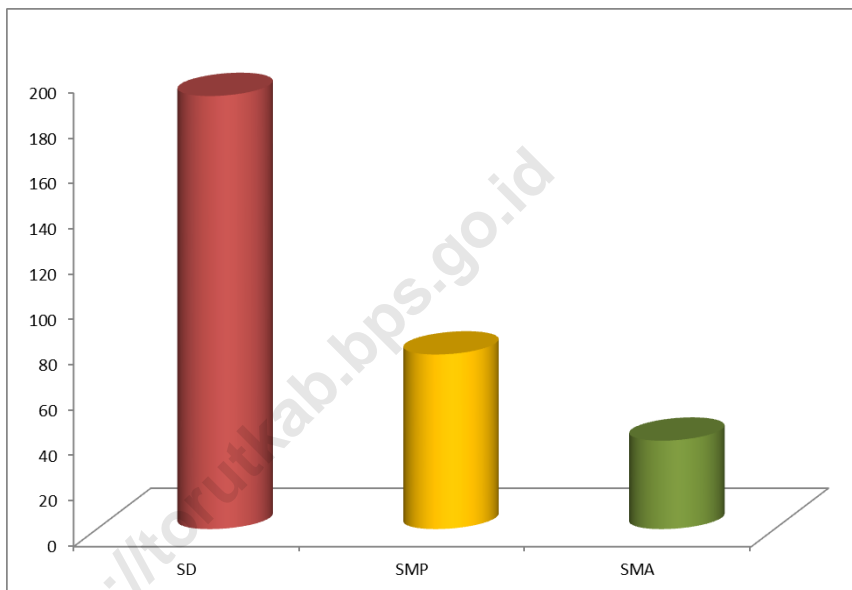
Tabel 4.5.1 dan 4.5.2 menyajikan data tentang kemiskinan di Toraja Utara tahun 2017.

*choose to use contraceptives of the injection and pills. Both Injection and Pills were used by about 65,51 percent of total active participants (see table 4.2.11).*

*Development of the spiritual sector can be described by number of the house of worship of the religions. For Muslim, there are Mosques and Mushala, whose figures are 22 units. For Christians, there are Protestant and Catholic church whose figures are 739 and 122 units. For Hinduist and Buddhist temple are still not available yet in 2017 (see table 4.3.1).*

*Tables 4.5.1 and 4.5.2 presents poverty data in Toraja Utara 2017.*

**Grafik** 4.1. Jumlah SD, SMP dan SMA di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
**Graph** 4.1. Number of Elementary School, Junior High School and Senior High School In Toraja Utara, 2017

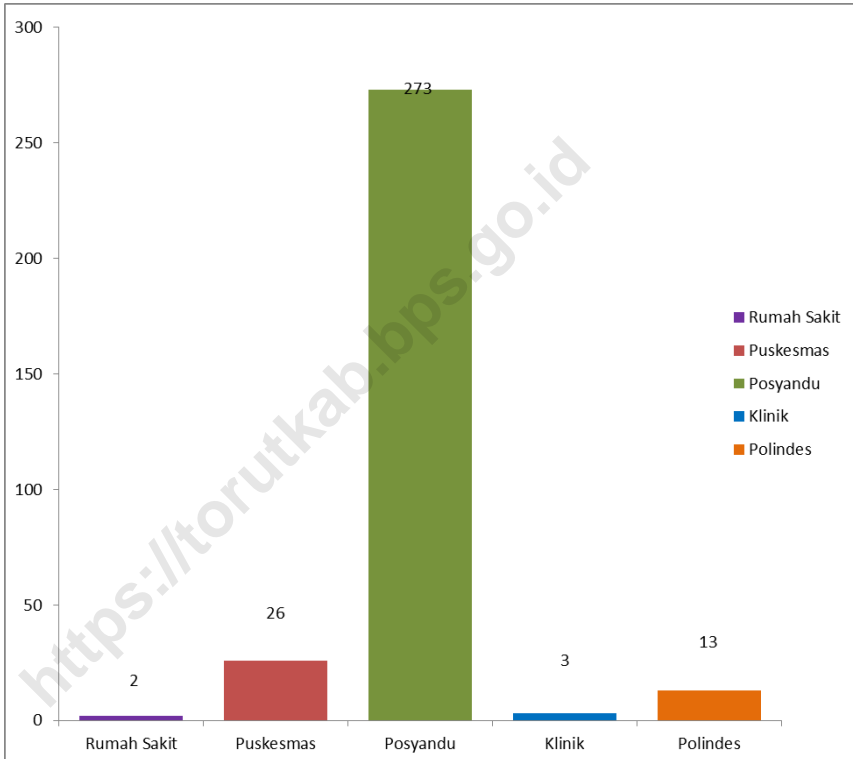


**Grafik**  
Graph

**4.2**

### Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Toraja Utara 2017

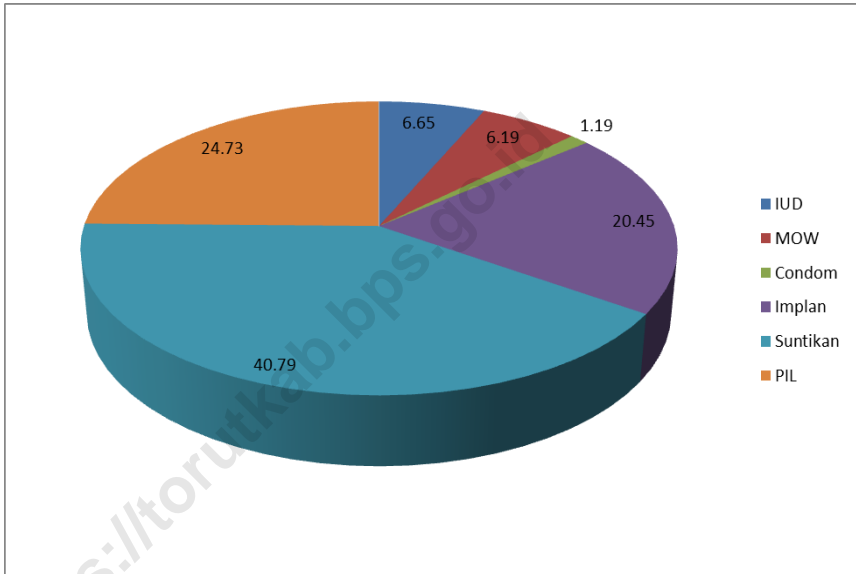
*Number of Health Facilities In Toraja Utara, 2017*



**Grafik**  
Graph

4.3

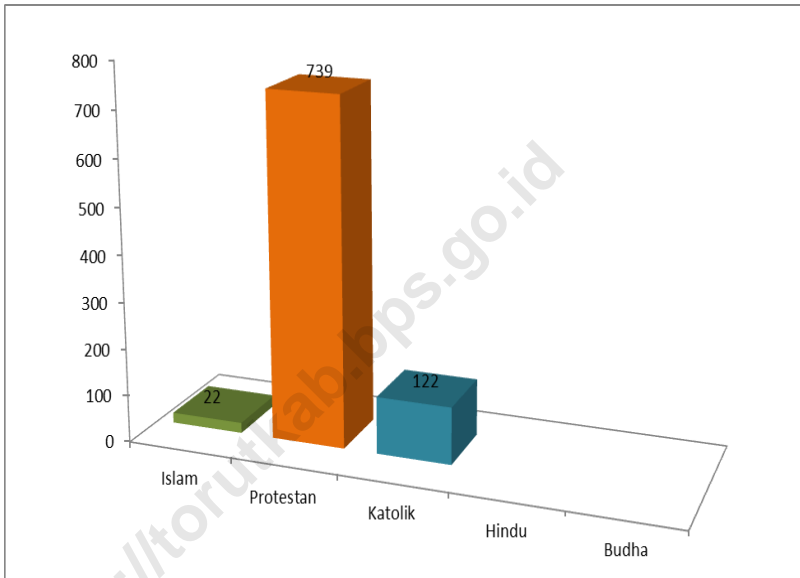
**Persentase Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Jenis Konstrasepsi Yang Digunakan Di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Percentage Number Of Family Planning Participants By Contraception Device Currently Used In Toraja Utara, 2017*





**Grafik**  
Graph

**4.4 Jumlah Tempat Peribadatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Number Of Worship Facilities In Toraja Utara, 2017*



**Tabel 4.1.1** **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Toraja Utara Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki/Male</b>			
7–12	-	15.898	-
13–15	-	8.681	669
16–18	-	5.328	1.827
19–24	222	2.511	7.964
<b>7–24</b>	<b>222</b>	<b>32.418</b>	<b>10.460</b>
<b>Perempuan/Female</b>			
7–12	-	16.834	60
13–15	-	7.561	-
16–18	-	6.252	1.225
19–24	469	3.012	5.513
<b>7–24</b>	<b>469</b>	<b>33.660</b>	<b>6.798</b>
<b>Laki-laki+Perempuan/Male+Female</b>			
7–12	-	32.733	60
13–15	-	16.242	669
16–18	-	11.580	3.052
19–24	691	5.524	13.477
<b>7–24</b>	<b>691</b>	<b>66.079</b>	<b>17.258</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017  
 Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Tabel** 4.1.2 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS)**  
**Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level*  
*in Toraja Utara Regency, 2017*

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>APM</b> <i>Net Enrollment Rate</i>	<b>APS</b> <i>school participation rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,74	99,82
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	81,67	96,04
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	63,72	79,14

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel  
Table

4.1.3

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	10	1.738	112	15,52
020 Kesu	10	1.603	110	14,57
030 Sanggalangi	8	1.460	87	16,78
040 Buntao	9	1.414	88	16,07
050 Rantebua	11	1.055	73	14,45
060 Nanggala	11	1.388	97	14,31
070 Tondon	6	1.252	65	19,26
080 Tallunglipu	8	2.130	106	20,09
090 Rantepao	12	4.585	209	21,94
100 Tikala	9	1.521	97	15,68
110 Sesean	9	1.695	97	17,47
120 Balusu	7	1.034	63	16,41
130 Sa'dan	19	2.708	158	17,14
140 Bangkele Kila	4	906	39	23,23
150 Sesean Suloara	6	1.065	59	18,05
160 Kapala Pitu	8	1.124	83	13,54
170 Dende Piongan Napo	8	1.274	80	15,93
180 Awan Rante Karua	6	737	64	11,52
190 Rindingallo	9	1.235	107	11,54
200 Buntu Pepasan	14	2.298	156	14,73
210 Baruppu	7	1.105	73	15,14
<b>Toraja Utara</b>	<b>191</b>	<b>33.327</b>	<b>2.023</b>	<b>16.47</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>191</b>	<b>34.529</b>	<b>1.981</b>	<b>17,43</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara

Source : Education Office of Toraja Utara

**Tabel**  
**Table**

4.1.4

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	-	-	-	-
020 Kesu	-	-	-	-
030 Sanggalangi	-	-	-	-
040 Buntao	-	-	-	-
050 Rantebua	1	47	9	5,22
060 Nanggala	-	-	-	-
070 Tondon	-	-	-	-
080 Tallunglipu	-	-	-	-
090 Rantepao	1	375	19	19,74
100 Tikala	-	-	-	-
110 Sesean	-	-	-	-
120 Balusu	-	-	-	-
130 Sa'dan	-	-	-	-
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	-
190 Rindingallo	-	-	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-	-
<b>Toraja Utara</b>	<b>2</b>	<b>422</b>	<b>28</b>	<b>15,07</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>2</b>	<b>400</b>	<b>28</b>	<b>14,29</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara

Source : Education Office of Toraja Utara

Tabel  
Table

4.1.5

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopa	3	609	49	12,43
020 Kesu	3	910	70	13,00
030 Sanggalangi	3	600	50	12,00
040 Buntao	4	806	70	11,51
050 Rantebua	5	529	51	10,37
060 Nanggala	5	660	54	12,22
070 Tondon	2	573	47	12,19
080 Tallunglipu	4	567	35	16,20
090 Rantepao	6	3.331	173	19,25
100 Tikala	3	701	63	11,13
110 Sesean	4	779	69	11,29
120 Balusu	3	605	48	12,60
130 Sa'dan	7	1.220	92	13,26
140 Bangkele Kila	2	577	39	14,79
150 Sesean Suloara	3	634	47	13,49
160 Kapala Pitu	2	612	34	18,00
170 Dende Piongan Napo	4	545	42	12,98
180 Awan Rante Karua	3	342	35	9,77
190 Rindingallo	3	686	37	18,54
200 Buntu Pepasan	5	1,042	62	16,81
210 Baruppu	3	489	37	13,22
<b>Toraja Utara</b>	<b>77</b>	<b>16.817</b>	<b>1.204</b>	<b>13.97</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>77</b>	<b>17.028</b>	<b>1.186</b>	<b>14,39</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara

Source : Education Office of Toraja Utara

**Tabel**  
**Table**

4.1.6

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	-	-	-	-
020 Kesu	-	-	-	-
030 Sanggalangi	-	-	-	-
040 Buntao	-	-	-	-
050 Rantebua	-	-	-	-
060 Nanggala	-	-	-	-
070 Tondon	-	-	-	-
080 Tallunglipu	-	-	-	-
090 Rantepao	1	54	12	4,50
100 Tikala	-	-	-	-
110 Sesean	-	-	-	-
120 Balusu	-	-	-	-
130 Sa'dan	-	-	-	-
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	-
190 Rindingallo	-	-	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-	-
<b>Toraja Utara</b>	<b>1</b>	<b>47</b>	<b>8</b>	<b>4,50</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>1</b>	<b>47</b>	<b>8</b>	<b>5,88</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara

Source : Education Office of Toraja Utara

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	-	-	-	-
020 Kesu	6	1240	115	10,78
030 Sanggalangi	-	-	-	-
040 Buntao	1	201	16	12,56
050 Rantebua	-	-	-	-
060 Nanggala	1	43	14	3,07
070 Tondon	1	148	18	8,22
080 Tallunglipu	7	4.208	238	17,68
090 Rantepao	13	5.433	279	19,47
100 Tikala	1	506	30	16,87
110 Sesean	3	1.488	94	15,83
120 Balusu	-	-	-	-
130 Sa'dan	1	359	24	14,96
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloa	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	1	22	5	4,40
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	-
190 Rindingallo	2	863	65	13,28
200 Buntu Pepasan	2	389	37	10,51
210 Baruppu	-	-	-	-
<b>Toraja Utara</b>	<b>39</b>	<b>14.900</b>	<b>935</b>	<b>15,94</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>38</b>	<b>15.032</b>	<b>1.240</b>	<b>12,12</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara

Source : Education Office of Toraja Utara



**Tabel**  
**Table** 4.2.1

**Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

*Number of Health Facilities by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	-	1	17	-	1
020 Kesu	-	-	1	12	-	1
030 Sanggalangi	-	-	1	14	-	-
040 Buntao	-	-	1	14	-	-
050 Rantebua	-	-	2	16	-	-
060 Nanggala	-	-	1	14	-	-
070 Tondon	-	-	1	13	-	-
080 Tallunglipu	1	-	1	14	-	-
090 Rantepao	1	-	2	20	3	-
100 Tikala	-	-	1	7	-	3
110 Sesean	-	-	1	14	-	-
120 Balusu	-	-	1	14	-	1
130 Sa'dan	-	-	1	20	-	-
140 Bangkele Kila	-	-	1	8	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	1	8	-	1
160 Kapala Pitu	-	-	2	9	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	2	8	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	1	9	-	-
190 Rindingallo	-	-	1	11	-	1
200 Buntu Pepasan	-	-	2	24	-	-
210 Baruppu	-	-	1	7	-	5
<b>Toraja Utara</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>26</b>	<b>273</b>	<b>3</b>	<b>13</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>26</b>	<b>271</b>	<b>3</b>	<b>98</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : **Health Office of Toraja Utara**

Tabel  
Table

4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Toraja Utara, 2017Number of Health Personnel by Subdistrict in Toraja Utara  
Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	2	17	41	1	2
020 Kesu	1	17	36	3	4
030 Sanggalangi	2	22	25	2	6
040 Buntao	1	9	11	1	3
050 Rantebua	-	4	6	-	1
060 Nanggala	2	16	24	1	2
070 Tondon	2	5	6	-	6
080 Tallunglipu	5	23	40	2	5
090 Rantepao	7	11	16	2	10
100 Tikala	2	9	4	1	4
110 Sesean	1	26	39	1	5
120 Balusu	2	10	19	1	2
130 Sa'dan	2	18	25	1	2
140 Bangkele Kila	-	7	6	-	1
150 Sesean Suloara	1	3	4	1	5
160 Kapala Pitu	1	5	18	1	3
170 Dende Piongan Napo	-	18	38	3	5
180 Awan Rante Karua	-	5	2	-	1
190 Rindingallo	2	4	2	-	6
200 Buntu Pepasan	-	21	31	1	2
210 Baruppu	-	13	19	2	-
<b>Toraja Utara</b>	<b>33</b>	<b>263</b>	<b>412</b>	<b>24</b>	<b>75</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>33</b>	<b>136</b>	<b>113</b>	<b>13</b>	<b>75</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : Health Office of Toraja Utara

**Tabel 4.2.3** Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
*Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Toraja Utara Regency, 2017*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	18	13
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	4	4	1
Dinas Kesehatan	1	-	-
PT Askes	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>14</b>
<b>Jumlah/Total 2016</b>	<b>-</b>	<b>25</b>	<b>13</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : *Health Office of Toraja Utara*

**Tabel**  
**Table** 4.2.4

**Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2017**

*Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Toraja Utara Regency, 2013–2017*

<b>Jenis Imunisasi</b> <b>Type of Immunization</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BCG	4.322	4.137	4.644	4.299	4.316
Campak/ <i>Measles</i>	4.084	3.837	4.416	4.154	4.068
DPT 1	4.357	4.002	4.577	4.319	4.373
DPT 2	4.351	3.295	4.536	4.291	4.247
DPT 3	4.065	3.879	4.637	4.289	4.167
Polio 1	4.394	3.734	4.659	4.315	4.289
Polio 2	4.775	3.876	4.703	4.275	4.303
Polio 3	4.172	3.659	4.476	4.182	4.186
Polio 4	4.154	3.715	4.428	4.208	4.107
Hepatitis B 1	4.357	4.002	4.577	4.319	4.373
Hepatitis B 2	4.351	3.295	4.536	4.291	7.247
Hepatitis B 3	4.060	3.879	4.637	4.289	4.167

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : *Health Office of Toraja Utara*

**Tabel 4.2.5** Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
**Table** *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Toraja Utara Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Batuk	17.048
2. ISPA	15.901
3. Demam yang tidak diketahui sebabnya	13.345
4. Sakit Kepala	10.162
5. Gastritis	9.238
6. Dermatitis dan Eksim	8.133
7. Hipertensi Esensial	7.824
8. Influenza	5.354
9. Luka Akibat Kecelakaan	4.775
10. Diare	4.146

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : *Health Service of Toraja Utara*

**Tabel 4.2.6** Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
*Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Toraja Utara Regency, 2017*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	3.863	75	45	1
2013	3.563	84	45	16
2014	3.618	95	-	14
2015	3.751	87	-	17
2016	3.866	98	-	15
2017	3.929	143	-	21

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : *Health Office of Toraja Utara*

Tabel  
Table

4.2.7

**Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2017**

*Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Toraja Utara Regency, 2013–2017*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	-	-	-	-	-
2014	3.992	3.992	3.23	170	3.992
2015	4.022	4.022	3.732	284	4.022
2016	4.114	3.992	3.932	437	4.005
2017	4.234	4.196	4.013	-	4.039

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : *Health Office of Toraja Utara*

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

**Tabel 4.2.8**  
**Table**

*Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	49	-	-
020 Kesu	213	-	818
030 Sanggalangi	-	148	290
040 Buntao	172	956	332
050 Rantebua	62	62	459
060 Nanggala	-	28	377
070 Tondon	97	37	578
080 Tallunglipu	25	415	171
090 Rantepao	257	70	-
100 Tikala	216	315	45
110 Sesean	247	110	46
120 Balusu	265	217	383
130 Sa'dan	232	195	512
140 Bangkele Kila	198	198	-
150 Sesean Suloara	78	73	151
160 Kapala Pitu	59	99	526
170 Dende Piongan Napo	115	126	623
180 Awan Rante Karua	20	25	115
190 Rindingallo	523	78	369
200 Buntu Pepasan	43	25	826
210 Baruppu	369	269	-
<b>Toraja Utara</b>	<b>3.240</b>	<b>3.446</b>	<b>6.621</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>2.973</b>	<b>3.009</b>	<b>6.643</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : *Health Office of Toraja Utara*



Tabel

Table 4.2.9

**Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

*Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AI DS HIV/AI DS	IMS Sexually Transmit -ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	2	-	2	195	5	5
020 Kesu	1	-	1	61	6	5
030 Sanggalangi	5	-	-	133	-	-
040 Buntao	1	-	-	73	-	6
050 Rantebua	5	-	-	157	4	10
060 Nanggala	2	-	-	169	4	-
070 Tondon	8	-	-	191	8	-
080 Tallunglipu	5	-	3	228	14	24
090 Rantepao	4	-	26	447	14	15
100 Tikala	6	-	3	314	2	22
110 Sesean	-	-	-	80	12	5
120 Balusu	-	-	-	98	5	-
130 Sa'dan	2	-	-	275	-	1
140 Bangkele Kila	-	-	-	228	4	4
150 Sesean Suloara	1	-	-	130	5	6
160 Kapala Pitu	4	-	-	160	3	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	148	8	4
180 Awan Rante Karua	1	-	-	142	1	-
190 Rindingallo	3	-	-	189	4	4
200 Buntu Pepasan	-	-	-	106	1	3
210 Baruppu	5	-	-	98	73	11
<b>Toraja Utara</b>	<b>55</b>	<b>-</b>	<b>35</b>	<b>3.622</b>	<b>173</b>	<b>125</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>77</b>	<b>4.155</b>	<b>80</b>	<b>35</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : *Health Office of Toraja Utara*

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

**Tabel 4.2.10**  
**Table**

*Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	1	8
020 Kesu	1	7
030 Sanggalangi	1	6
040 Buntao	1	6
050 Rantebua	2	7
060 Nanggala	1	9
070 Tondon	1	4
080 Tallunglipu	2	7
090 Rantepao	4	11
100 Tikala	1	7
110 Sesean	1	9
120 Balusu	1	7
130 Sa'dan	1	10
140 Bangkele Kila	1	4
150 Sesean Suloara	1	5
160 Kapala Pitu	2	6
170 Dende Piongan Napo	2	8
180 Awan Rante Karua	1	4
190 Rindingallo	1	9
200 Buntu Pepasan	2	13
210 Baruppu	1	4
<b>Toraja Utara</b>	<b>29</b>	<b>151</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>24</b>	<b>151</b>

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Toraja Utara

Source : *Office Women's Empowerment Office, Child Protection, Control Population and Family Planning of Toraja Utara*

**Tabel**  
**Table** 4.2.11

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	2.412	131	58	1	12
020 Kesu	2.280	225	115	-	10
030 Sanggalangi	2.087	76	50	-	27
040 Buntao	1.373	40	32	-	20
050 Rantebua	1.217	30	11	-	-
060 Nanggala	1.650	7	25	-	1
070 Tondon	1.325	30	31	-	30
080 Tallunglipu	2.422	154	112	-	-
090 Rantepao	3.361	190	391	3	19
100 Tikala	1.501	69	39	-	30
110 Sesean	1.588	184	93	-	4
120 Balusu	955	32	72	-	-
130 Sa'dan	2.138	55	38	-	24
140 Bangkele Kila	709	26	30	-	2
150 Sesean Suloa	825	5	45	-	-
160 Kapala Pitu	1.032	11	7	-	3
170 Dende Piongan Napo	1.042	37	47	-	-
180 Awan Rante Karua	521	58	-	-	34
190 Rindingallo	1.241	30	86	-	34
200 Buntu Pepasan	1.181	27	37	-	4
210 Baruppu	749	5	5	-	-
<b>Toraja Utara</b>	<b>31.609</b>	<b>1.422</b>	<b>1.324</b>	<b>4</b>	<b>254</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>31.747</b>	<b>1.393</b>	<b>1.136</b>	<b>4</b>	<b>522</b>

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Toraja Utara

Source : *Office Women's Empowerment Office, Child Protection, Control Population and Family Planning of Toraja Utara*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Sopai	488	517	384	1.591
020 Kesu	254	532	411	1.547
030 Sanggalangi	451	535	621	1.760
040 Buntao	224	402	199	917
050 Rantebua	265	427	112	845
060 Nanggala	318	422	377	1.150
070 Tondon	170	260	260	781
080 Tallunglipu	231	837	179	1.513
090 Rantepao	430	999	428	2.460
100 Tikala	104	375	353	970
110 Sesean	93	356	287	1.017
120 Balusu	209	231	71	615
130 Sa'dan	224	682	347	1.370
140 Bangkele Kila	97	247	105	507
150 Sesean Suloara	89	309	111	559
160 Kapala Pitu	110	329	371	831
170 Dende Piongan Napo	116	328	150	678
180 Awan Rante Karua	91	103	141	427
190 Rindingallo	221	253	104	728
200 Buntu Pepasan	130	358	130	686
210 Baruppu	61	225	150	446
<b>Toraja Utara</b>	<b>4.376</b>	<b>8.727</b>	<b>5.291</b>	<b>21.398</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>3.799</b>	<b>8.197</b>	<b>5.539</b>	<b>20.684</b>

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Toraja Utara

Source : *Office Women's Empowerment Office, Child Protection, Control Population and Family Planning of Toraja Utara*

Tabel  
Table

4.3.1

## Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	29	9	-	-	-
020 Kesu	1	29	4	-	-	-
030 Sanggalangi	1	26	6	-	-	-
040 Buntao	2	23	8	-	-	-
050 Rantebua	8	39	9	-	-	-
060 Nanggala	1	35	14	-	-	-
070 Tondon	-	20	6	-	-	-
080 Tallunglipu	3	27	4	-	-	-
090 Rantepao	1	36	4	-	-	-
100 Tikala	-	30	3	-	-	-
110 Sesean	1	22	8	-	-	-
120 Balusu	1	16	6	-	-	-
130 Sa'dan	-	71	8	-	-	-
140 Bangkele Kila	-	14	5	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	28	1	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	36	2	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	33	6	-	-	-
180 Awan Rante Karua	3	34	7	-	-	-
190 Rindingallo	-	47	6	-	-	-
200 Buntu Pepasan	-	92	2	-	-	-
210 Baruppu	-	52	4	-	-	-
<b>Toraja Utara</b>	<b>22</b>	<b>739</b>	<b>122</b>	-	-	-
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>22</b>	<b>572</b>	<b>120</b>	-	-	-

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Toraja Utara

Source : Religious Affairs Office of Toraja Utara Regency

**Persentase Penduduk Menurut Agama Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara ( Dalam Persen ) , 2017**

**Tabel 4.3.2**  
**Table**

*Percentage of Population by Adherent Religion by District in Toraja Utara (in Persen), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other	Jumlah Total (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	1,32	79,35	19,33	-	-	-	100,00
020 Kesu	5,45	81,21	13,34	-	-	-	100,00
030 Sanggalangi	1,64	61,97	36,39	-	-	-	100,00
040 Buntao	0,52	80,59	18,89	-	-	-	100,00
050 Rantebua	14,12	71,61	14,28	-	-	-	100,00
060 Nanggala	1,91	69,48	28,61	-	-	-	100,00
070 Tondon	2,28	81,74	15,98	-	-	-	100,00
080 Tallunglipu	20,16	65,59	14,25	-	-	-	100,00
090 Rantepao	20,78	65,04	14,18	-	-	-	100,00
100 Tikala	5,45	85,40	9,15	-	-	-	100,00
110 Sesean	6,87	36,41	56,72	-	-	-	100,00
120 Balusu	5,48	64,28	30,24	-	-	-	100,00
130 Sa'dan	2,03	80,67	17,30	-	-	-	100,00
140 Bangkele Kila	0,96	73,14	25,89	-	-	-	100,00
150 Sesean Suloara	1,02	71,41	27,57	-	-	-	100,00
160 Kapala Pitu	0,85	86,41	12,74	-	-	-	100,00
170 Dende Piongan Napo	0,73	83,32	15,95	-	-	-	100,00
180 Awan Rante Karua	2,83	88,03	9,14	-	-	-	100,00
190 Rindingallo	1,72	61,61	36,66	-	-	-	100,00
200 Buntu Pepasan	0,28	85,97	13,75	-	-	-	100,00
210 Baruppu	0,88	60,39	38,72	-	-	-	100,00
<b>Toraja Utara</b>	<b>6,57</b>	<b>72,46</b>	<b>20,97</b>	-	-	-	<b>100,00</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>7,63</b>	<b>72,31</b>	<b>20,06</b>				<b>100,00</b>

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Toraja Utara

Source : Religious Affairs Office of Toraja Utara Regency

**Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

Tabel 4.3.3

*Table Number of Clergymen by Religion by District in Toraja Utara, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ulama Canonist	Mubaliq Incred iat	Khotib Preach ers	Penyuluh Agama Islam	Protest an Protest ant	Katholi k Catholi c
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	1	1	1	388	1
020 Kesu	4	9	5	6	1.096	-
030 Sanggalangi	-	1	-	1	779	-
040 Buntao	-	-	-	1	350	-
050 Rantebua	2	11	10	12	415	1
060 Nanggala	-	3	2	3	541	1
070 Tondon	-	-	-	-	466	-
080 Tallunglipu	1	8	5	7	326	-
090 Rantepao	4	16	8	13	1.537	18
100 Tikala	-	-	-	-	438	-
110 Sesean	-	6	4	4	561	3
120 Balusu	-	1	-	2	313	-
130 Sa'dan	-	-	-	-	257	-
140 Bangkele Kila	-	-	-	-	282	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	-	306	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	-	397	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-	384	-
180 Awan Rante Karua	-	4	3	2	345	-
190 Rindingallo	-	1	1	1	442	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-	786	-
210 Baruppu	-	-	-	-	278	-
<b>Toraja Utara</b>	<b>11</b>	<b>61</b>	<b>39</b>	<b>53</b>	<b>10.687</b>	<b>24</b>
<b>Toraja Utara</b>	<b>11</b>	<b>68</b>	<b>42</b>	<b>26</b>	<b>10.873</b>	<b>23</b>

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Toraja Utara

Source : Religious Affairs Office of Toraja Utara Regency

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2017  
**Table 4.4.1** Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Toraja Utara Regency, 2014–2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
010 Sopai	23	26	29	17
020 Kesu	-	-	-	-
030 Sanggalangi	62	66	54	57
040 Buntao	-	-	-	-
050 Rantebua	-	-	-	-
060 Nanggala	17	36	27	31
070 Tondon	-	-	-	-
080 Tallunglipu	-	-	-	-
090 Rantepao	90	108	124	153
100 Tikala	-	-	-	-
110 Sesean	42	40	39	52
120 Balusu	-	-	-	-
130 Sa'dan	20	19	18	17
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	-
190 Rindingallo	3	5	6	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-	-

Sumber : Polres Kabupaten Tana Toraja/Toraja Utara

Source : Police of Tana Toraja/Toraja Utara Regency



**Tabel 4.4.2** **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2017**  
**Table 4.4.2** **Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Toraja Utara Regency, 2014–2017**

<b>Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	78,26	57,69	69,00	58,82
020 Kesu	-	-	-	-
030 Sanggalangi	69,35	74,24	56,00	35,08
040 Buntao	-	-	-	-
050 Rantebua	-	-	-	-
060 Nanggala	94,12	55,56	56,00	51,61
070 Tondon	-	-	-	-
080 Tallunglipu	-	-	-	-
090 Rantepao	77,78	61,11	69,00	55,55
100 Tikala	-	-	-	-
110 Sesean	28,57	42,50	44,00	23,07
120 Balusu	-	-	-	-
130 Sa'dan	40,00	10,53	30,00	47,05
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	-
190 Rindingallo	33,33	20,00	17,00	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-	-

Sumber : Polres Kabupaten Tana Toraja/Toraja Utara

Source : Police of Tana Toraja/Toraja Utara Regency

Tabel  
Table 4.5.1

Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
*Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>		Jumlah <i>Total</i>
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
010 Sopai	709	2.120	682	3.511
020 Kesu	547	2.092	1.172	3.811
030 Sanggalangi	592	2.184	267	3.043
040 Buntao	452	1.429	738	2.619
050 Rantebua	660	1.108	342	2.110
060 Nanggala	516	1.673	366	2.555
070 Tondon	750	1.276	134	2.160
080 Tallunglipu	702	2.402	804	3.908
090 Rantepao	753	3.250	1.508	5.511
100 Tikala	592	1.532	312	2.436
110 Sesean	476	736	1.358	2.570
120 Balusu	500	1.104	329	1.933
130 Sa'dan	1.163	1.735	436	3.334
140 Bangkele Kila	227	542	515	1.284
150 Sesean Suloara	297	969	52	1.318
160 Kapala Pitu	397	999	139	1.535
170 Dende Piongan Napo	299	1.285	412	1.996
180 Awan Rante Karua	604	460	97	1.161
190 Rindingallo	423	1.157	257	1.837
200 Buntu Pepasan	661	1.282	263	2.206
210 Baruppu	128	998	218	1.344
<b>Toraja Utara</b>	<b>11.448</b>	<b>30.333</b>	<b>10.401</b>	<b>52.182</b>
<b>Toraja Utara 2015</b>	<b>11.159</b>	<b>33.828</b>	<b>6.075</b>	<b>51.062</b>

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Toraja Utara

Source : *Office Women's Empowerment Office, Child Protection, Control Population and Family Planning of Toraja Utara*

**Tabel**  
**Table** 4.5.2

**Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Toraja Utara, 2011–2017**  
**Poverty Line and Number of Poor People in Toraja Utara Regency, 2011–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	286.763	37,10	17,06
2012	310.058	36,08	16,28
2013	334.931	36,80	16,52
2014	334.931	33,88	15,10
2015	367.325	34,37	15,24
2016	393.478	33,02	14,57
2017	408.827	32,85	14,41

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional  
Source : National Socio Economic Survey

Tabel  
Table 4.6

**Jumlah Akte Perkawinan, Akte Kelahiran Dan Akte Kematian Yang Dikeluarkan Catatan Sipil Dirinci Per Bulan Di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

*Number Of Marriages Certificate, Birth Certificate Divorces and Death Certificate by Month in Toraja Utara 2017*

Bulan Month	Akte/Certificate			
	Perkawinan Marriages	Kelahiran Birth	Perceraian Divorces	Kematian Death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	-	487	-	...
Pebruari/ February	2	981	-	...
Maret /March	208	709	-	...
April/ April	80	674	-	...
Mei/ May	76	807	-	...
Juni /June	90	717	-	...
Juli/ July	134	1.080	-	...
Agustus/ August	82	673	-	...
September /September	120	555	-	...
Oktober/ October	150	1.075	-	...
November /November	156	229	-	...
Desember /December	328	386	-	...
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.426</b>	<b>8.373</b>	<b>-</b>	<b>494</b>
<b>Jumlah / Total 2016</b>	<b>1.065</b>	<b>16.618</b>	<b>45</b>	<b>155</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Toraja Utara

Source : *Departement of Population and Civil Registration of Toraja Utara Regency*

Tabel  
Table

4.7.1

**Jumlah Korban Kejadian Bencana Alam Menurut Jenisnya Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara (Dalam KK), 2017***Number Of Natural Disaster Victims By Disaster Category And District In Toraja Utara, (Household), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Banjir <i>Flood</i>	Keba- karan <i>Fire</i>	Angin Topan <i>Hurricane</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Gempa Bumi <i>Earth Quake</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	-	-	20	14	-	-	34
020 Kesu	-	-	-	-	-	-	-
030 Sanggalangi	-	-	10	-	-	-	10
040 Buntao	-	-	-	9	-	-	9
050 Rantebua	-	-	-	-	-	-	-
060 Nanggala	-	15	-	-	-	-	15
070 Tondon	-	8	-	-	-	-	8
080 Tallunglipu	-	105	-	-	-	-	105
090 Rantepao	-	12	9	-	-	-	21
100 Tikala	-	9	5	-	7	-	21
110 Sesean	-	29	-	-	-	-	29
120 Balusu	-	8	2	3	-	-	13
130 Sa'dan	-	61	43	26	-	-	130
140 Bangkele Kila	-	-	-	-	-	-	-
150 Sesean Suloa	-	36	-	-	-	-	36
160 Kapala Pitu	-	-	4	-	-	-	4
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	4	-	-	4
180 Awan rante Karua	-	-	-	29	-	-	29
190 Rindingallo	-	-	-	-	-	-	-
200 Buntu pepasan	-	21	-	-	-	-	21
210 Baruppu	-	18	21	-	-	-	39
<b>Toraja Utara</b>	-	<b>322</b>	<b>144</b>	<b>85</b>	<b>7</b>	-	<b>528</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	-	<b>29</b>	<b>4</b>	<b>281</b>	-	-	<b>314</b>

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Toraja Utara

Source : Department Of Social In Toraja Utara

**Tabel**  
*Table* 4.7.2

**Jumlah Korban Jiwa (Orang) Dan Rumah Serta Nilainya Pada Kejadian Bencana Alam Di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

*Number of Victims (Person) and Property Loss Caused By Natural Disaster in Toraja Utara, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Korban Jiwa <i>Victim</i>		Rumah <i>House</i>	Nilai Ditaksir <i>Estimated Value (000)</i>
	Menderita <i>Hurt</i>	Meninggal <i>Died</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	-	-	6	600.000
020 Kesu	-	-	-	-
030 Sanggalangi	-	-	3	200.000
040 Buntao	-	-	1	50.000
050 Rantebua	-	-	-	-
060 Nanggala	-	-	3	150.000
070 Tondon	-	-	1	150.000
080 Tallunglipu	-	-	20	2.550.000
090 Rantepao	-	-	5	500.000
100 Tikala	-	-	5	500.000
110 Sesean	1	-	5	500.000
120 Balusu	-	-	4	400.000
130 Sa'dan	-	-	28	1.400.000
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	5	500.000
160 Kapala Pitu	-	-	2	100.000
170 Dende Piongan Napo	-	-	1	50.000
180 Awan rante Karua	-	-	4	200.000
190 Rindingallo	-	-	-	-
200 Buntu pepasan	-	-	5	500.000
210 Baruppu	-	-	8	800.000
<b>Toraja Utara</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>106</b>	<b>9.150.000</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>314</b>	<b>1.500.000</b>

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Toraja Utara

Source : *Department Of Social In Toraja Utara*

Tabel  
Table

4.8.1

**Jumlah Panti Asuhan Dan Anak Yang Diasuh Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2017***Number of Nursing Houses and Children Who Being Nursed by District in Toraja Utara, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Panti Asuhan <i>Nursing</i>	Anak Yang Diasuh <i>Children Nursed</i>
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	-	-
020 Kesu	1	99
030 Sanggalangi	-	-
040 Buntao	-	-
050 Rantebua	-	-
060 Nanggala	-	-
070 Tondon	-	-
080 Tallunglipu	1	33
090 Rantepao	-	-
100 Tikala	-	-
110 Sesean	-	-
120 Balusu	-	-
130 Sa'dan	-	-
140 Bangkele Kila	-	-
150 Sesean Suloara	-	-
160 Kapala Pitu	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-
180 Awan rante Karua	-	-
190 Rindingallo	-	-
200 Buntu pepasan	-	-
210 Baruppu	-	-
<b>Toraja Utara</b>	<b>2</b>	<b>132</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>2</b>	<b>40</b>

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Toraja Utara

Source : Department Of Social In Toraja Utara

**Tabel 4.8.2** Realisasi Program Bantuan Dan Penyantunan Sosial Di Kabupaten Toraja Utara, 2014- 2017  
*Number of Person Served by Social Aids in Toraja Utara, 2014 - 2017*

Uraian <i>Discriptions</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Penderita Cacat Tubuh / <i>Special Needs Children</i>	-	-	-	1.583
1.1 Dalam Pantu Asuhan / <i>In Nursing House</i>	-	1	-	128
1.2 Di Luar Pantu Asuhan / <i>Out Nursing House</i>	-	10	-	-
II. Anak Terlantar / <i>Careless Children</i>	-	-	-	-
2.1 Dalam Pantu Asuhan / <i>In Nursing House</i>	-	-	-	-
2.2 Di Luar Pantu Asuhan / <i>Out Nursing House</i>	-	-	-	-
III. Jompo / Lanjut Usia / <i>Old Age People</i>	-	-	-	1.117
3.1 Dalam Pantu Asuhan / <i>In Nursing House</i>	60	60	60	-
3.2 Di Luar Pantu Asuhan / <i>Out Nursing House</i>	-	-	-	-
IV. Pengemis / <i>Beggars</i>	-	-	-	-
V. Korban Bencana Alam (Keluarga) <i>Natural Disaster Victims (Family)</i>	-	-	-	109

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Toraja Utara

Source : *Department Of Social In Toraja Utara*





BAB  
05

# PERTANIAN

Agriculture



## POPULASI TERNAK 2017



552

AYAM



33

ITIK



21 RIBU

KERBAU



371

BABI



**BAB V PERTANIAN****PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).

**CHAPTER V. AGRICULTURE****TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile

Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*(shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan** **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

**Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants** **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/**

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times /undemolished.*

***Entirely plants harvested/demolished** are plants usually*

**habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

*harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its*



hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

*legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

*20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

*21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Natura Conservation Area (KPA)*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)

adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production.*

Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

*Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and Normal condition*

30. Reboisasi atau Rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30 *Reforestation or forest Rehabilitation is interded to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan

*conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license*

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete*

setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan

*enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

*37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

*38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

*39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the*

sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*products are wholly or partly to be sold. different types of Parameters.*

## ULASAN

Luas wilayah Kabupaten Toraja Utara adalah sebesar 115.147 Ha. Luas tersebut terdiri dari 15.342 Ha lahan sawah, 78.518 Ha lahan pertanian bukan sawah dan 21.287 Ha lahan bukan pertanian. Pada Tahun 2017 terdapat peningkatan luas lahan sawah sebesar 0,56 persen dibanding tahun sebelumnya.

Berdasarkan jenis pengairan lahan, sawah di Kabupaten Toraja Utara telah diairi dengan tiga jenis sistem pengairan, yaitu jenis pengairan PU, Pengairan Non PU dan tadah hujan. Mayoritas lahan sawah di Toraja Utara menggunakan jenis pengairan tadah hujan.

## DESCRIPTION

*Total area of Toraja Utara Regency is as wide as 115.147 hectares. It consists of 15.342 hectares of paddy field, 78.518 hectares of agricultural land and 21.287 hectares of non agricultural land. On 2014, there was an increasing of paddy fields' total area which reached 0,56 percents compared to previous year.*

*Based on irrigation system, there are three different systems that used for paddy fields in Toraja Utara Regency. Those are PU irrigation, non PU irrigation and rainfall irrigation. PU irrigation is a kind of irrigation system which its drainage and all of its maintenances belong to government's responsibility, while non PU irrigation is managed by community of their own. Rainfall irrigation doesn't use any specific kind of drainage, it only relies on the rainfall to water the paddy field.*

### 5.1. TANAMAN PANGAN

Dalam sub sektor ini terdapat beberapa jenis tanaman, seperti tanaman padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau dan kacang kedelai. Subsektor ini didominasi oleh tanaman

### 5.1 FOOD CROPS

*In this sub sector there are various kind of crops, such as paddy, corn, cassava, sweet potato, peanut, mung bean and soy. This subsector is dominated by rice crops , this is because the vast rice fields*

## **PERTANIAN**

padi sawah, hal ini dikarenakan luas sawah untuk melakukan penanaman padi sawah sangat besar, namun tingkat produktivitasnya sangat tergantung kepada factor cuaca.

### **5.2. PERKEBUNAN**

Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor pendukung di Kabupaten Toraja Utara. Hal ini disebabkan oleh produksi kopi arabika dan kopi robusta yang menjadi produk unggulan di Toraja Utara. Selain itu produksi kakao juga menjadi salah satu produk unggulan di Toraja Utara. Luas Tanaman dan Produksi Hasil Perkebunan per Kecamatan bisa dilihat pada tabel 5.3.1 dan 5.3.2

### **5.3. PETERNAKAN**

Jenis populasi ternak yang diusahakan di Toraja Utara berupa ternak besar dan kecil, serta unggas. Populasi ternak di Toraja Utara di dominasi oleh hewan Babi dan Kerbau. Hal ini dikarenakan hewan tersebut menjadi salah satu syarat untuk upacara adat seperti perkawinan dan pesta kematian. Untuk lebih lengkapnya data mengenai peternakan di tahun 2017 bisa dilihat pada tabel 5.4.1 – 5.4.3

for planting paddy rice is very large , but the level of productivity is highly dependent on weather factors

### **5.2 .ESTATE CROPS**

Plantation sub-sector is one subsector supporters in Toraja Utara regency . This is caused by the production of arabica and robusta coffee become the flagship product in Toraja Utara. Besides the production of cocoa has also become one of the flagship products in Toraja Toraja Utara . Plant Size and Production Crops per sub-district can be seen in Table 5.3.1 and 5.3.2

### **5.3 LIVESTOCKS**

Types of livestock population is cultivated in North Toraja in the form of large and small livestock , and poultry . Livestock population in Toraja Utara dominated by animal Pig and Ox . This is because the animal became one of the requirements for traditional ceremonies such as marriage and death of the party . For more data on the farm in 2017 can



#### 5.4. PERIKANAN

Ikan merupakan salah satu bahan makanan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, merupakan komoditas yang tidak banyak terdapat di Kabupaten Toraja Utara. Biasanya untuk memenuhi kebutuhan ikan, Kabupaten Toraja Utara memasoknya dari daerah tetangga misalnya Kota Palopo dan Kabupaten Luwu.

Namun demikian usaha budidaya ikan di Toraja Utara menjadi salah satu usaha yang dilakukan oleh sebagian penduduk. Budidaya ikan dilakukan di dua tempat, yaitu di kolam dan di sawah. Mayoritas penduduk Toraja Utara melakukan budidaya ikan sekaligus dilokasi penanaman padi sawahnya, hal ini menjadi salah satu keunikan Toraja Utara. Untuk lebih lengkapnya data mengenai perikanan bisa dilihat pada tabel 5.5.1 – 5.5.4

be seen in Table 5.4.1 - 5.4.3

#### 5.4. FISHERY

*Fish, as one of the important sources of protein, is not commonly found in Toraja Utara. Usually, to fulfill the demand of marine fish, Toraja Utara Regency get the supply from the other nearest area, such as Palopo City and Luwu Regency.*

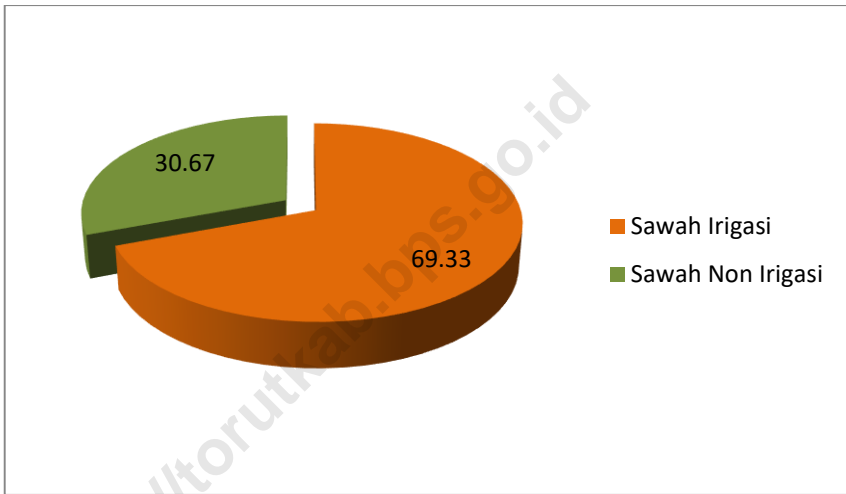
However, the cultivation of fish in the Toraja Utara become one of the efforts made by the majority of the population. Fish farming is done in two places , namely in the pool and in the fields. The majority of the population of Toraja Utara doing fish farming rice growing fields at the same location , it is becoming one of the unique Toraja Utara . For more data on the fishery can be seen in Table 5.5.1 - 5.5.4

**Grafik**  
*Graph*

5.1

**Persentase Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan Dikabupaten Toraja Utara , 2017**

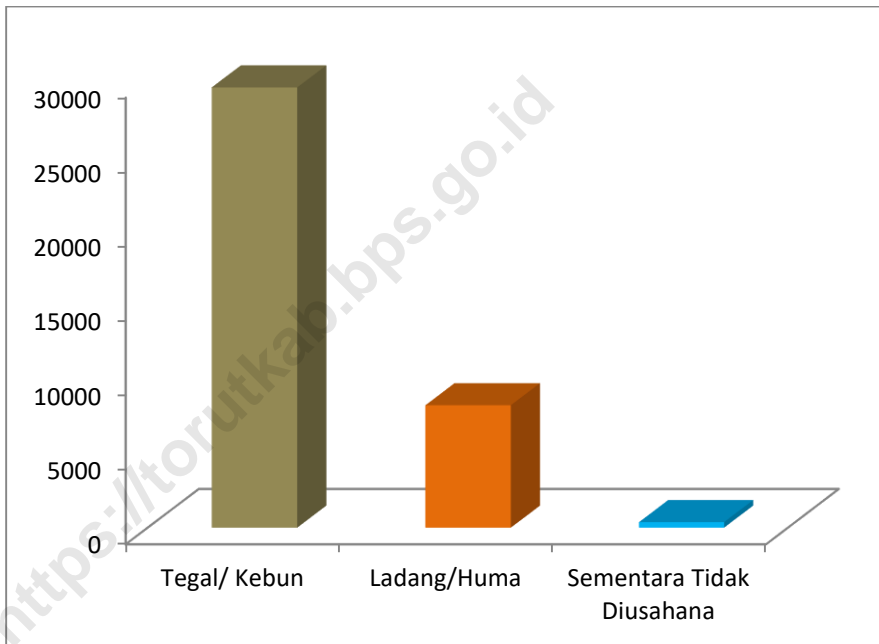
*Percentage of Wetland by type of Irrigation in Toraja Utara, 2017*



**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2017**

**Grafik**  
Graph

**5.2** *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Toraja Utara Regency (hectar), 2017*



## PERTANIAN

**Tabel**  
**Table** 5.1.1

### Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2017

*Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	520,00	194,00	714,00
020 Kesu	346,00	229,00	575,00
030 Sanggalangi	967,00	119,00	1.086,00
040 Buntao	348,00	267,00	615,00
050 Rantebua	582,00	295,00	877,00
060 Nanggala	373,00	406,00	779,00
070 Tondon	175,00	610,00	785,00
080 Tallunglipu	269,00	123,00	392,00
090 Rantepao	371,00	22,00	393,00
100 Tikala	261,00	38,00	299,00
110 Sesean	712,00	139,00	851,00
120 Balusu	500,00	44,00	544,00
130 Sa'dan	882,00	307,00	1.189,00
140 Bangkele Kila	833,00	41,00	874,00
150 Sesean Suloaara	734,00	105,00	839,00
160 Kapala Pitu	136,00	50,00	186,00
170 Dende Piongan Napo	1.393,00	735,00	2.128,00
180 Awan Rante Karua	200,00	184,00	384,00
190 Rindingallo	599,00	100,00	699,00
200 Buntu Pepasan	240,00	658,00	898,00
210 Baruppu	195,00	40,00	235,00
<b>Toraja Utara</b>	<b>10.636,00</b>	<b>4.706,00</b>	<b>15.342,00</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>10.636,00</b>	<b>4.706,00</b>	<b>15.342,00</b>

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan  
Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

**Tabel**  
**Table** 5.1.2

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2017**

*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Toraja Utara Regency (hectar), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	1.385,00	453,00	8,00
020 Kesu	362,00	241,00	10,00
030 Sanggalangi	843,00	328,00	14,00
040 Buntao	1.929,00	721,00	21,00
050 Rantebua	1.974,00	716,00	20,00
060 Nanggala	573,00	237,00	18,00
070 Tondon	672,00	254,00	20,00
080 Tallunglipu	27,00	28,00	3,00
090 Rantepao	6,00	19,00	2,00
100 Tikala	298,00	93,00	17,00
110 Sesean	870,00	154,00	16,00
120 Balusu	929,00	221,00	23,00
130 Sa'dan	1.034,00	347,00	22,00
140 Bangkele Kila	193,00	43,00	16,00
150 Sesean Suloara	779,00	278,00	12,00
160 Kapala Pitu	649,00	231,00	13,00
170 Dende Pongan Napo	1.496,00	475,00	23,00
180 Awan Rante Karua	2.592,00	796,00	27,00
190 Rindingallo	3.096,00	825,00	29,00
200 Buntu Pepasan	4.865,00	871,00	28,00
210 Baruppu	5.004,00	892,00	30,00
<b>Toraja Utara</b>	<b>29.576,00</b>	<b>8.223,00</b>	<b>372,00</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>33.316,00</b>	<b>8.263,00</b>	<b>376,00</b>

**Sumber** : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan  
**Source** : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

## PERTANIAN

### Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (Hektar), 2017

**Tabel**  
**Table**

5.1.3

*Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Toraja Utara Regency (Hectar), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	2.106,00	-
020 Kesu	1.784,00	-
030 Sanggalangi	3.202,00	-
040 Buntao	1.856,00	-
050 Rantebua	2.552,00	-
060 Nanggala	2.449,00	-
070 Tondon	2.178,00	-
080 Tallunglipu	1.320,00	-
090 Rantepao	1.142,00	-
100 Tikala	973,00	-
110 Sesean	2.736,00	-
120 Balusu	1.552,00	-
130 Sa Dan	3.118,00	-
140 Bengkekila	1.954,00	-
150 Sesean Suloara	1.959,00	-
160 Kapala Pitu	564,00	-
170 Dende Piongan Napo	5.880,00	-
180 Awan Rante Karu	1.140,00	-
190 Rindingalo	2.173,00	-
200 Buntu Pepasan	2.700,00	-
210 Baruppu	703,00	-
<b>Toraja Utara</b>	<b>44.041,00</b>	<b>-</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>26.549,00</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara  
**Source : Agriculture Office of Toraja Utara**

**Tabel**  
**Table** 5.1.4

**Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2017**

*Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Toraja Utara Regency (hektar), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	53,00	-	1,00	-	4,00	3,00
020 Kesu	3,00	-	-	-	10,00	6,00
030 Sanggalangi	-	-	-	-	16,00	10,00
040 Buntao	97,00	-	-	-	10,00	6,00
050 Rantebua	560,00	-	-	-	32,00	9,00
060 Nanggala	50,00	-	-	-	19,00	10,00
070 Tondon	2,00	-	-	-	2,00	-
080 Tallunglipu	-	-	-	-	-	-
090 Rantepao	2,00	-	1,00	-	2,00	3,00
100 Tikala	-	-	-	-	2,00	3,00
110 Sesean	2,00	-	-	-	12,00	3,00
120 Balusu	2,00	-	-	-	8,00	7,00
130 Sa'dan	5,00	-	-	-	-	1,00
140 Bangkele Kila	-	-	-	-	8,00	4,00
150 Sesean Suloaara	-	-	-	-	14,00	2,00
160 Kapala Pitu	-	-	-	-	6,00	-
170 Dende Pongan Napo	100,00	-	-	-	8,00	1,00
180 Awan Rante Karua	12,00	-	-	-	8,00	-
190 Rindingallo	-	-	-	-	8,00	4,00
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-	16,00	7,00
210 Baruppu	-	-	-	-	4,00	4,00
<b>Toraja Utara</b>	<b>888,00</b>	<b>-</b>	<b>2,00</b>	<b>-</b>	<b>189,00</b>	<b>83,00</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>707,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>204,00</b>	<b>230,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara

Source : *Agriculture Office of Toraja Utara*

**Tabel**  
**Table** 5.2.1

**Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2017**

*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Toraja Utara Regency (hectar), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	11,00	-	-	4,00	39,00
020 Kesu	-	4,00	-	-	3,00	22,00
030 Sanggalangi	-	5,00	-	-	-	20,00
040 Buntao	-	8,00	-	-	3,00	24,00
050 Rantebua	-	9,00	-	-	4,00	28,00
060 Nanggala	-	4,00	-	-	4,00	23,00
070 Tondon	-	4,00	-	-	3,00	18,00
080 Tallunglipu	-	1,00	-	-	3,00	21,00
090 Rantepao	-	8,00	-	-	4,00	45,00
100 Tikala	-	3,00	-	-	-	5,00
110 Sesean	-	5,00	-	-	2,00	18,00
120 Balusu	-	5,00	-	-	4,00	21,00
130 Sa'dan	-	8,00	-	-	5,00	44,00
140 Bangkele Kila	-	6,00	-	-	4,00	22,00
150 Sesean Suloara	-	6,00	-	-	3,00	20,00
160 Kapala Pitu	-	8,00	-	-	3,00	24,00
170 Dende Piongan Napo	-	8,00	-	-	3,00	23,00
180 Awan Rante Karua	1,00	10,00	3,00	-	5,00	30,00
190 Rindingallo	2,00	6,00	-	-	4,00	25,00
200 Buntu Pepasan	2,00	5,00	2,00	-	4,00	24,00
210 Baruppu	3,00	6,00	3,00	-	7,00	19,00
<b>Toraja Utara</b>	<b>8,00</b>	<b>130,00</b>	<b>8,00</b>	<b>-</b>	<b>72,00</b>	<b>515,00</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>4,00</b>	<b>52,00</b>	<b>3,00</b>	<b>-</b>	<b>206,00</b>	<b>89,60</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara  
 Source : *Agriculture Office of Toraja Utara*



**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Toraja Utara (kwintal), 2017**

*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Toraja Utara Regency (kwintal), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	99,00	-	-	32,00	300,00
020 Kesu	-	36,00	-	-	24,00	162,00
030 Sanggalangi	-	45,00	-	-	-	152,00
040 Buntao	-	72,00	-	-	24,00	179,00
050 Rantebua	-	81,00	-	-	32,00	218,00
060 Nanggala	-	36,00	-	-	32,00	174,00
070 Tondon	-	36,00	-	-	24,00	136,00
080 Tallunglipu	-	9,00	-	-	24,00	157,00
090 Rantepao	-	72,00	-	-	32,00	337,00
100 Tikala	-	27,00	-	-	-	38,00
110 Sesean	-	45,00	-	-	16,00	135,00
120 Balusu	-	45,00	-	-	32,00	162,00
130 Sa'dan	-	72,00	-	-	40,00	337,00
140 Bangkele Kila	-	72,00	-	-	40,00	180,00
150 Sesean Suloara	-	54,00	-	-	24,00	151,00
160 Kapala Pitu	-	72,00	-	-	32,00	186,00
170 Dende Piongan Napo	-	72,00	-	-	32,00	177,00
180 Awan Rante Karua	9,00	90,00	36,00	-	40,00	224,00
190 Rindingallo	20,00	54,00	24,00	-	32,00	194,00
200 Buntu Pepasan	20,00	45,00	24,00	-	32,00	181,00
210 Baruppu	31,00	54,00	36,00	-	56,00	156,00
<b>Toraja Utara</b>	<b>80,00</b>	<b>1.188,00</b>	<b>120,00</b>	<b>-</b>	<b>600,00</b>	<b>3.936,00</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>41,00</b>	<b>1.698,00</b>	<b>50,00</b>	<b>-</b>	<b>975,00</b>	<b>115,40</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara

Source : *Agriculture Office of Toraja Utara*

**PERTANIAN**

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Toraja Utara (kwintal), 2017**

**Tabel**  
**Table** 5.2.3

*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Toraja Utara Regency (kwintal), 2017,*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pine-apple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	20,00	-	84,00	135,00	24,00	8,00	38,00
020 Kesu	11,00	960,00	206,40	168,00	30,00	7,00	12,00
030 Sanggalangi	99,00	323.40	100.80	63.00	42.00	41.00	115.00
040 Buntao	70,00	90,00	103.20	328.00	25.00	13.00	31.00
050 Rantebua	61,00	360,00	78.72	462.00	106.00	49.00	90.00
060 Nanggala	32,00	285,00	55.20	119.00	25.00	4.00	63.00
070 Tondon	8,00	45,00	-	87,00	28,00	4.50	13,00
080 Tallunglipu	5,00	4,20	-	253,00	12,00	5,00	28,00
090 Rantepao	15,00	-	-	47,00	20,00	1,00	39,00
100 Tikala	24,00	450,00	252,00	134,00	45,00	7,00	16,00
110 Sesean	2,00	-	-	122,00	6,00	5,00	6,00
120 Balusu	19,00	-	-	216,00	20,00	3,00	38,00
130 Sa'dan	16,00	360,00	144,00	200,00	18,00	1,50	41,00
140 Bangkele Kila	6,00	-	18,00	46,00	8,00	4,50	15,00
150 Sesean Suloara	3,00	-	-	106,00	8,00	11,00	29,00
160 Kapala Pitu	12,00	-	11,52	46,00	6,00	3,00	6,00
170 Dende Piongan Napo	2,00	-	-	59,00	25,00	2,00	14,00
180 Awan Rante Karua	7,00	-	24,00	57,00	40,00	4,00	14,00
190 Rindingallo	-	-	-	157,00	-	1,00	13,00
200 Buntu Pepasan	-	-	-	164,00	-	4,00	64,00
210 Baruppu	-	-	-	36,00	-	4,00	14,00
<b>Toraja Utara</b>	<b>412</b>	<b>2.877,60</b>	<b>1.077,84</b>	<b>3.005,00</b>	<b>488,00</b>	<b>182,50</b>	<b>699,00</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>203,20</b>	<b>1.105,33</b>	<b>119,10</b>	<b>648.09</b>	<b>129,66</b>	<b>38,61</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara  
**Source : Agriculture Office of Toraja Utara**

**Tabel**  
**Table** 5.3.1

**Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2017**

*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Toraja Utara Regency (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kopi Arabika Arabians Coffee	Kopi Robusta Robusta Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Cengkah Clove	Vanili Vanilla	Kapok Kapok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	298,00	131,00	7,50	166,00	64,00	55,00	2,75
020 Kesu	-	92,00	4,00	109,00	58,00	12,00	0,50
030 Sanggalangi	-	28,00	2,00	48,00	13,00	3,00	-
040 Buntao	104,50	146,00	10,00	248,00	46,00	39,00	2,75
050 Rantebua	174,00	72,00	22,00	17,00	126,00	1,00	-
060 Nanggala	102,00	200,00	-	74,00	55,00	9,00	-
070 Tondon	125,00	164,00	-	200,00	50,00	-	-
080 Tallunglipu	20,00	13,50	1,50	55,00	5,00	20,00	-
090 Rantepao	5,25	13,00	-	18,00	-	-	-
100 Tikala	302,00	92,00	1,00	153,00	83,00	27,00	-
110 Sesean	366,50	87,00	-	13,00	38,00	-	3,50
120 Balusu	28,00	32,00	3,00	23,00	33,00	-	-
130 Sa'dan	410,00	80,00	-	35,00	-	-	-
140 Bangkele Kila	359,00	68,00	-	57,00	4,00	18,00	2,50
150 Sesean Suloara	368,50	61,00	1,10	49,00	2,00	4,13	0,35
160 Kapala Pitu	855,00	27,00	-	31,00	3,00	17,00	1,65
170 Dende Piongan Napo	710,00	170,00	-	135,00	-	-	-
180 Awan Rante Karua	823,00	19,00	-	13,00	-	1,00	-
190 Rindingallo	1.005,00	35,00	-	29,00	-	18,00	3,00
200 Buntu Pepasan	1.820,00	54,00	-	40,00	-	20,00	-
210 Baruppu	817,00	29,50	-	25,00	4,00	20,00	-
<b>Toraja Utara</b>	<b>8.692,75</b>	<b>1.614,00</b>	<b>52,10</b>	<b>1.538,00</b>	<b>584,00</b>	<b>264,13</b>	<b>17,00</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>8.699,45</b>	<b>1.654,50</b>	<b>51,90</b>	<b>1.542,50</b>	<b>445</b>	<b>263,13</b>	<b>14,50</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara

Source : *Agriculture Office of Toraja Utara*

**Tabel**  
**Table** 5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2017**

*Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Toraja Utara Regency (ton), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kopi Arabika Arabians Coffee	Kopi Robusta Robusta Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Cengkeh Clove	Vanili Vanilla	Kapok Kapok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	60	30,00	0,15	81,00	3,00	2,90	-
020 Kesu	-	24,00	0,05	59,00	4,00	1,55	-
030 Sanggalangi	-	1,70	0,05	1,00	1,50	-	-
040 Buntao	24,00	36,00	0,05	198,00	2,00	4,06	-
050 Rantebua	38,50	14,40	10,00	4,00	10,70	-	-
060 Nanggala	25,00	76,00	-	8,00	2,00	1,20	-
070 Tondon	13,75	67,24	-	135,00	2,25	-	-
080 Tallunglipu	0,50	1,00	0,05	14,00	-	0,50	-
090 Rantepao	0,45	0,1	-	4,00	-	-	-
100 Tikala	18,00	27,00	0,05	73,00	3,00	1,20	0,13
110 Sesean	45,00	21,33	-	7,00	2,00	-	-
120 Balusu	4,50	15,00	0,05	23,00	2,00	-	-
130 Sa'dan	45,50	17,92	-	14,00	-	-	-
140 Bangkele Kila	53,00	20,00	-	34,00	2,00	0,60	0,04
150 Sesean Suloaara	43,00	18,85	0,01	22,00	-	0,67	-
160 Kapala Pitu	216,00	5,00	-	14,00	-	0,31	-
170 Dende Piongan Napo	287,00	122,40	-	67,00	-	-	-
180 Awan Rante Karua	548,00	2,80	-	12,00	-	-	-
190 Rindingallo	138,80	9,28	-	12,00	-	-	-
200 Buntu Pepasan	373,00	30,08	-	21,00	-	1,60	0,05
210 Baruppu	190,00	6,00	-	12,00	-	0,31	-
<b>Toraja Utara</b>	<b>2.124,00</b>	<b>546,10</b>	<b>10,45</b>	<b>815,00</b>	<b>34,45</b>	<b>14,90</b>	<b>0,22</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>2.110,34</b>	<b>555,40</b>	<b>10,51</b>	<b>813</b>	<b>34,45</b>	<b>13,98</b>	<b>1,28</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara

Source : **Agriculture Office of Toraja Utara**

**Tabel**  
**Table** 5.4.1

**Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambin & Goat	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	-	-	944	-	-	-	24.455
020 Kesu	-	-	1.300	-	-	-	25.550
030 Sanggalangi	-	41	1.455	-	10	-	40.550
040 Buntao	-	55	900	-	-	-	12.335
050 Rantebua	-	125	1.232	-	425	-	4.556
060 Nanggala	-	54	1.550	-	-	-	23.334
070 Tondon	-	-	800	3	-	-	44.550
080 Tallunglipu	-	15	791	-	20	-	34.445
090 Rantepao	-	12	473	-	15	-	30.330
100 Tikala	-	24	625	-	10	-	14.554
110 Sesean	-	20	899	-	-	-	11.234
120 Balusu	-	6	1.550	-	15	-	10.230
130 Sa'dan	-	20	1.430	-	-	-	14.124
140 Bangkele Kila	-	-	610	-	-	-	8.776
150 Sesean Suloara	-	-	450	-	-	-	9.870
160 Kapala Pitu	-	-	561	-	-	-	10.989
170 Dende Piongan Napo	-	12	1.100	8	-	-	3.200
180 Awan Rante Karua	-	35	900	15	40	-	10.123
190 Rindingallo	-	49	1.500	12	-	-	16.239
200 Buntu Pepasan	-	15	980	16	-	-	11.345
210 Baruppu	-	10	1.000	18	-	-	10.634
<b>Toraja Utara</b>	-	<b>493</b>	<b>21.050</b>	<b>72</b>	<b>535</b>	-	<b>371.423</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	-	<b>422</b>	<b>21.002</b>	<b>31</b>	<b>508</b>	-	<b>327.876</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara  
Source : *Agriculture Office of Toraja Utara*

**Tabel**  
**Table** 5.4.2

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	31.311	-	3.500	5.404
020 Kesu	25.210	1.500	5.550	3.250
030 Sanggalangi	25.702	1.400	5.071	2.642
040 Buntao	23.115	-	3.000	1.250
050 Rantebua	23.400	-	1.000	1.240
060 Nanggala	27.655	-	2.000	3.450
070 Tondon	27.889	-	1.550	4.721
080 Tallunglipu	25.524	3.404	15.000	1.450
090 Rantepao	25.451	3.500	18.000	1.500
100 Tikala	17.902	-	1.038	1.235
110 Sesean	25.825	-	3.000	1.230
120 Balusu	17.912	-	2.000	1.440
130 Sa'dan	20.554	-	1.351	1.220
140 Bangkele Kila	16.550	-	1.000	450
150 Sesean Sulopara	18.420	-	530	680
160 Kapala Pitu	13.950	-	1.500	205
170 Dende Piongan Napo	18.344	-	1.500	340
180 Awan Rante Karua	15.332	-	550	1.200
190 Rindingallo	25.515	-	1.500	340
200 Buntu Pepasan	24.550	-	3.000	340
210 Baruppu	19.300	-	2.000	300
<b>Toraja Utara</b>	<b>469.411</b>	<b>9.804</b>	<b>73.640</b>	<b>33.887</b>

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Toraja Utara

Source : *Livestock Service of Toraja Utara*

**Tabel 5.4.3** Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
*Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	...	-	...	-	...
020 Kesu	-	...	-	...	-	...
030 Sanggalangi	-	...	-	...	-	...
040 Buntao	-	...	-	...	-	...
050 Rantebua	-	...	-	...	-	...
060 Nanggala	-	...	-	...	-	...
070 Tondon	-	...	-	...	-	...
080 Tallunglipu	-	...	-	...	-	...
090 Rantepao	-	...	-	...	-	...
100 Tikala	-	...	-	...	-	...
110 Sesean	-	...	-	...	-	...
120 Balusu	-	...	-	...	-	...
130 Sa'dan	-	...	-	...	-	...
140 Bangkele Kila	-	...	-	...	-	...
150 Sesean Suloara	-	...	-	...	-	...
160 Kapala Pitu	-	...	-	...	-	...
170 Dende Piongan Napoo	-	...	-	...	-	...
180 Awan Rante Karua	-	...	-	...	-	...
190 Rindingallo	-	...	-	...	-	...
200 Buntu Pepasan	-	...	-	...	-	...
210 Baruppu	-	...	-	...	-	...
<b>Toraja Utara</b>	<b>-</b>	<b>10.095</b>	<b>-</b>	<b>37</b>	<b>-</b>	<b>43.061</b>

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Toraja Utara

Source : Livestock Service of Toraja Utara

**Tabel  
Table**

**5.5.1**

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Toraja Utara, 2016 dan 2017**

*Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Toraja Utara Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	-	-	5	-	5
020 Kesu	-	-	-	6	-	6
030 Sanggalangi	-	-	16	6	16	6
040 Buntao	-	-	-	4	-	4
050 Rantebua	-	-	-	3	-	3
060 Nanggala	-	-	-	4	-	4
070 Tondon	-	-	-	4	-	4
080 Tallunglipu	-	-	-	5	-	5
090 Rantepao	-	-	24	9	24	9
100 Tikala	-	-	-	5	-	5
110 Sesean	-	-	11	4	11	4
120 Balusu	-	-	-	6	-	6
130 Sa'dan	-	-	16	6	16	6
140 Bangkele Kila	-	-	-	4	-	4
150 Sesean Suloara	-	-	-	3	-	3
160 Kapal Pitu	-	-	-	3	-	3
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	3	-	3
180 Awan Rante Karua	-	-	-	4	-	4
190 Rindingallo	-	-	-	3	-	3
200 Buntu Pepasan	-	-	-	4	-	4
210 Baruppu	-	-	-	3	-	3
<b>Toraja Utara</b>	-	-	<b>67</b>	<b>94</b>	<b>67</b>	<b>94</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	-	-	<b>67</b>	<b>67</b>	<b>67</b>	<b>67</b>

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Toraja Utara  
Source : Fisheries Extention Service of Toraja Utara



**Tabel**  
**Table** 5.5.2

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2016 dan 2017**  
*Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Toraja Utara Regency (ton), 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	-	-	2,10	-	2,10
020 Kesu	-	-	-	2,30	-	2,30
030 Sanggalangi	-	-	5,70	2	5,70	2
040 Buntao	-	-	-	1	-	1
050 Rantebua	-	-	-	0,80	-	0,80
060 Nanggala	-	-	-	1,20	-	1,20
070 Tondon	-	-	-	1,10	-	1,10
080 Tallunglipu	-	-	-	2,60	-	2,60
090 Rantepao	-	-	8,60	2,90	8,60	2,90
100 Tikala	-	-	-	2	-	2
110 Sesean	-	-	3,80	1,70	3,80	1,70
120 Balusu	-	-	-	1,80	-	1,80
130 Sa'dan	-	-	5,70	1,80	5,70	1,80
140 Bangkele Kila	-	-	-	0,80	-	0,80
150 Sesean Suloara	-	-	-	0,40	-	0,40
160 Kapala Pitu	-	-	-	0,40	-	0,40
170 Dende Pongan Napo	-	-	-	0,50	-	0,50
180 Awan Rante Karua	-	-	-	0,70	-	0,70
190 Rindingallo	-	-	-	0,50	-	0,50
200 Buntu Pepasan	-	-	-	0,70	-	0,70
210 Baruppu	-	-	-	0,60	-	0,60
<b>Toraja Utara</b>	-	-	<b>23,80</b>	<b>27</b>	<b>23,80</b>	<b>27,00</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	-	-	<b>20,30</b>	<b>23,80</b>	<b>20,30</b>	<b>23,80</b>

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Toraja Utara  
Source : Fisheries Extention Service of Toraja Utara

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Toraja Utara, 2017**

**Tabel**  
**Table** 5.5.3

*Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	-	-	12	-	-	125	137
020 Kesu	-	-	12	-	-	155	167
030 Sanggalangi	-	-	10	-	-	145	155
040 Buntao	-	-	9	-	-	95	104
050 Rantebua	-	-	8	-	-	80	88
060 Nanggala	-	-	15	-	-	150	165
070 Tondon	-	-	11	-	-	123	134
080 Tallunglipu	-	-	12	-	-	135	147
090 Rantepao	-	-	15	-	-	130	145
100 Tikala	-	-	15	-	-	122	137
110 Sesean	-	-	12	-	-	118	130
120 Balusu	-	-	11	-	-	105	116
130 Sa'dan	-	-	10	-	-	119	129
140 Bangkele Kila	-	-	8	-	-	92	100
150 Sesean Suloara	-	-	8	-	-	82	90
160 Kapala Pitu	-	-	5	-	-	55	60
170 Dende Piongan Napo	-	-	9	-	-	98	107
180 Awan Rante Karua	-	-	9	-	-	84	93
190 Rindingallo	-	-	6	-	-	80	86
200 Buntu Pepasan	-	-	8	-	-	89	97
210 Baruppu	-	-	6	-	-	62	68
<b>Toraja Utara</b>	-	-	<b>211</b>	-	-	<b>2.244</b>	<b>2.455</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	-	-	<b>105</b>	-	-	<b>2.350</b>	<b>2.455</b>

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Toraja Utara  
Source : Fisheries Extention Service of Toraja Utara

**Tabel**  
**Table** 5.5.4

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2017**

*Production of Fish Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Toraja Utara Regency (ton), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	-	-	2,59	-	-	36,25	38.84
020 Kesu	-	-	3,21	-	-	45,01	48.22
030 Sanggalangi	-	-	3,70	-	-	51,78	55.48
040 Buntao	-	-	1,99	-	-	27,89	29.88
050 Rantebua	-	-	1,71	-	-	23,90	25.61
060 Nanggala	-	-	4,07	-	-	56,96	61.03
070 Tondon	-	-	2,45	-	-	34,24	36.69
080 Tallunglipu	-	-	3,04	-	-	42,62	45.66
090 Rantepao	-	-	2,73	-	-	38,23	40.96
100 Tikala	-	-	2,93	-	-	41,02	43.95
110 Sesean	-	-	2,30	-	-	32,26	34.56
120 Balusu	-	-	2,22	-	-	31,07	33.29
130 Sa'dan	-	-	2,42	-	-	33,86	36.28
140 Bangkele Kila	-	-	1,91	-	-	26,69	28.6
150 Sesean Suloara	-	-	1,71	-	-	23,89	25.6
160 Kapala Pitu	-	-	1,65	-	-	23,11	24.76
170 Dende Piongan Napo	-	-	1,68	-	-	23,51	25.19
180 Awan Rante Karua	-	-	1,79	-	-	25,08	26.87
190 Rindingallo	-	-	1,74	-	-	24,30	26.04
200 Buntu Pepasan	-	-	1,79	-	-	25,08	26.87
210 Baruppu	-	-	1,62	-	-	22,71	24.33
<b>Toraja Utara</b>	-	-	<b>49,25</b>	-	-	<b>689,46</b>	<b>738,71</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	-	-	<b>115,00</b>	-	-	<b>3.375,00</b>	<b>3.490,00</b>

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Toraja Utara

Source : Fisheries Extention Service of Toraja Utara

**Tabel**  
**Table** 5.6.1

**Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2017**  
**Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Toraja Utara Regency (hectare), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	-	-	-	-	-
020 Kesu	-	-	-	-	-	-
030 Sanggalangi	339,00	-	-	-	-	339,00
040 Buntao	760,00	-	-	-	-	760,00
050 Rantebua	3.978,00	-	-	-	-	3.978,00
060 Nanggala	3.765,70	-	-	-	-	3.765,70
070 Tondon	-	-	-	-	-	-
080 Tallunglipu	-	-	-	-	-	-
090 Rantepao	-	-	-	-	-	-
100 Tikala	-	-	-	-	-	-
110 Sesean	-	-	-	-	-	-
120 Balusu	468,70	-	-	-	-	468,70
130 Sa'dan	6.295,00	-	-	-	-	6.295,00
140 Bangkele Kila	250,00	-	-	-	-	250,00
150 Sesean Suloa	875,00	-	-	-	-	875,00
160 Kapala Pitu	912,00	-	-	-	-	912,00
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	2.828,00	-	-	-	-	2.828,00
190 Rindingallo	1.317,20	-	-	-	-	1.317,20
200 Buntu Pepasan	11.642,00	-	-	-	-	11.642,00
210 Baruppu	14.370,00	-	-	-	-	14.370,00
<b>Toraja Utara</b>	<b>47.800,60</b>	-	-	-	-	<b>47.800,60</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>39.790,60</b>	-	-	-	-	<b>39.790,60</b>

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Toraja Utara  
Source : *Forestry Office of Toraja Utara*

**Tabel**  
**Table** 5.6.2

**Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Toraja Utara (m3), 2013–2017**  
*Timber Production by Type of Product in Toraja Utara Regency (m3), 2013–2017*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-	88.976	-
2014	-	49.208	-
2015	-	265.107	-
2016	-	298.856	-
2017	-	298.856	-

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Toraja Utara  
Source : *Forestry Office of Toraja Utara*

## PERTANIAN

**Tabel** 5.7 Banyaknya Kelompok Tani Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
*Table* 5.7 *Numbers of Farmers Group by District In Toraja Utara, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kelompok Tani
(1)	(2)
010 Sopai	101
020 Kesu	38
030 Sanggalangi	89
040 Buntao	122
050 Rantebua	77
060 Nanggala	78
070 Tondon	44
080 Tallunglipu	56
090 Rantepao	85
100 Tikala	62
110 Sesean	86
120 Balusu	90
130 Sa'dan	107
140 Bangkele Kila	51
150 Sesean Sulobara	47
160 Kapala Pitu	46
170 Dende Piongan Napo	95
180 Awan rante Karua	38
190 Rindingallo	77
200 Buntu pepasan	155
210 Baruppu	77
Jumlah / <i>Total</i>	1.588
Jumlah / <i>Total</i> 2016	1.573

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Toraja Utara  
*Source* : *Food Security Office of Toraja Utara Regency*



# BAB 06

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN,  
ENERGI DAN KONSTRUKSI  
*Industry, Mining, Energy, Construction*

## Banyaknya Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Toraja Utara 2017

JUMLAH  
PERUSAHAAN

894

Usaha

JUMLAH  
TENAGA KERJA

3.118

Orang



**BAB VI. PERINDUSTRIAN,  
PERTAMBANGAN DAN ENERGI**

---

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

**CHAPTER VI. INDUSTRY, MINING AND  
ENERGY**

---

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is clasification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
  4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
  5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
  4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
  5. **Manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure,

tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

*and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. **Customers** are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that buy clean water from clean water companies.

8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment

## ULASAN

### 6.1. PERINDUSTRIAN

Keadaan akhir Tahun 2017, perkembangan usaha industry Kecil dan Menengah di Kabupaten Toraja informasinya disajikan pada Table 6.1 dimana dapat dilihat bahwa peningkatan usaha dan peningkatan penyerapan tenaga kerja masing-masing sebesar 894 usaha dan 3.188 tenaga kerja. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6.1.1

### 6.2. LISTRIK DAN AIR MINUM

Pada tahun 2017 jumlah pelanggan daya terpasang dan daya listrik yang terjual mengalami peningkatan. Jumlah pelanggan yang dilayani oleh PLN Unit Toraja Utara tercatat sebanyak 42.324 pelanggan, terjadi peningkatan jumlah pelanggan sebesar 6,37 persen dari pelanggan di tahun 2016. Peningkatan besarnya daya yang terpasang pun tumbuh sejalan dengan bertambahnya jumlah pelanggan.

Jumlah pelanggan PDAM Kabupaten Toraja Utara pada akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 90.785 pelanggan. Bila dibandingkan pada tahun sebelumnya terjadi peningkatan yang sangat besar

## DESCRIPTION

### 6.1. INDUSTRY

*In the last of 2017, the growth of industry Small and Medium in Toraja Utara the information is present on table 6.1 which clearly stated that the number of industry has increased to 894 units and employment absorption also raised up to 3.188 labors.*

*More details can be seen in Table 6.1.1*

### 6.2. ELECTRICITY AND DRINKING WATER

*In 2017, the number of electricity customer and sold power has increased. PLN Toraja Utara had 42.324 electricity customer to be served, which was 6,37 percents bigger than what they had on 2016. The sold power itself grew along the addition of customer.*

*The number of drinking water customer in 2017 was 90.785 customers. Compared to condition in 2017, there was a quite significant increase of customer number, up to 81.822 customer. Meanwhile, the production channeled by PDAM Kabupaten Toraja Utara regency has increased the number of customers from the previous year the production is channeled PDAM*

yaitu sebesar 81.822 pelanggan. Sementara itu produksi yang disalurkan PDAM Kabupaten Toraja Utara mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Produksi air yang disalurkan naik sekitar sekitar 22,45 persen dibandingkan dengan keadaan Tahun 2016 yaitu dari 1.357.596 kilo liter menjadi 1.662.356 kilo liter pada Tahun 2017.

### **6.3. PERTAMBANGAN**

Pada Tabel 6.4.1 - Tabel 6.4.2 disajikan potensi pertambangan Kabupaten Toraja Utara selama dua tahun terakhir. Produksi terbesar di sektor pertambangan tahun 2017 berupa Pasir sebesar 242.325,42 M<sup>3</sup> dengan nilai retribusi 142,78 juta rupiah, kemudian Batu coral dengan produksi 91.042,77 M<sup>3</sup> dengan nilai retribusi sebesar 357.290 juta rupiah. Sementara jumlah produksi yang paling kecil berasal dari komoditas batu kali dengan produksi 9.161,31 M<sup>3</sup> dengan nilai retribusi 82,68 juta rupiah.

*Toraja Utara Regency is increased proportional to the development of the number of subscribers, up to 22,45 percents bigger than itself in 2016. The production has raised from 1.357.596 kilo liters to 1.662.356 kilo liters in 2017.*

### **6.3. MINING**

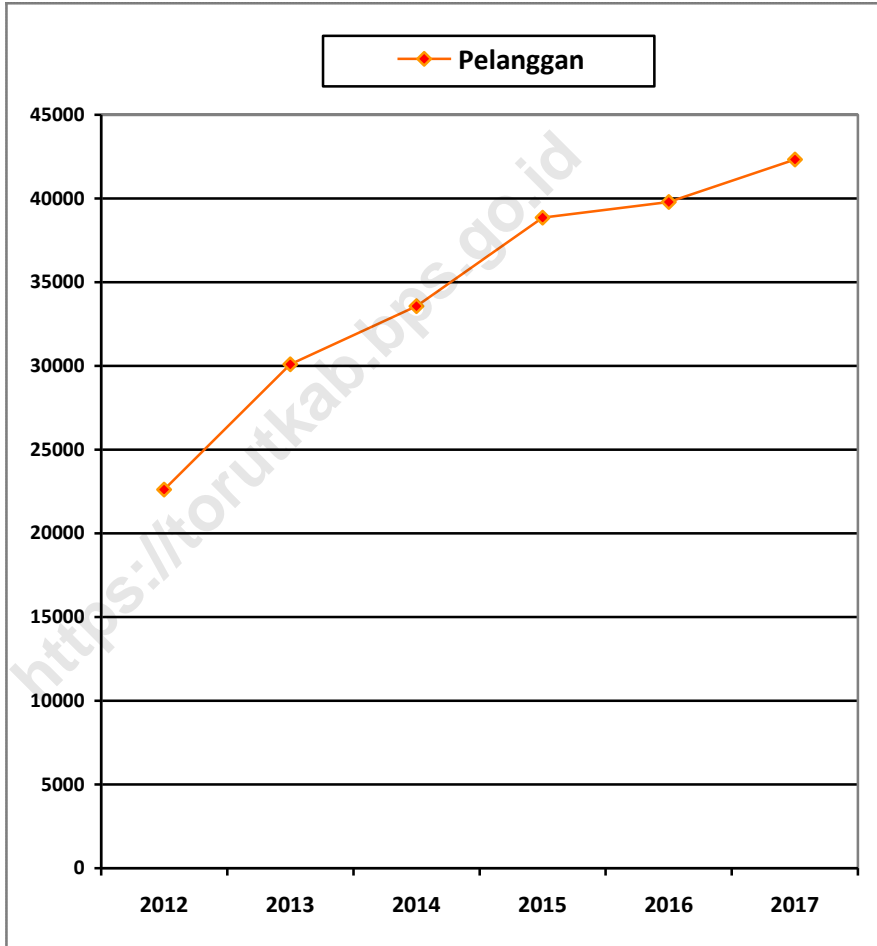
*Table 6.4.1-6.4.2 showed mining potencil in Toraja Utara for the last two years. The biggest number of production from Toraja Utara's mining sector in 2017 came from Sand reached 242.325,42 M3 of productin with retribution value of 142,78 million rupiahs.*

*Agregat Cobble with a production value of 91.042,77 M3 with a levy of 357.290 million. While most small amount of production comes from the production of commodities stone 9.161,31 M3 with a retribution value of 82,68 million rupiahs.*

**Grafik**  
Graph

6.1

Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik Di Kabupaten Toraja Utara Tahun 2013 – 2017  
Number of Registered Electricity Costumers in Toraja Utara Regency, 2013–2017



Tabel  
Table

6.1

**Banyaknya Industri Kecil dan Menengah Di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Number of Small and Medium Industries In Toraja Utara, 2017*

Jenis Industri <i>Industrial Type</i>	<i>Jumlah</i>	
	<i>Perusahaan</i> <i>Number of Companies</i>	<i>Tenaga Kerja</i> <i>Labor</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pertenunan	32	339
2. Bordir	32	54
3. Penjahitan	103	282
4. Kopi Bubuk	38	99
5. Penggilingan Padi	37	88
6. Kue Kering	36	136
7. Pengolahan Mie	1	4
8. Pengolahan Garam	1	6
9. Pengolahan Sari Buah	4	18
10. Tahu Tempe	6	52
11. Air Minum Kemasan	21	90
12. Pandai Besi	70	261
13. Perbengkelan	138	500
14. Meubel	120	608
15. Foto Copy	35	114
16. Anyaman	31	93
17. Ukir – Ukiran	63	118
18. Kerajinan Manik – Manik	105	253
19. Logam dan Elektronik	12	41
20. Industri Minyak Atsiri	2	9
21. Pupuk Organik	1	6
22. Batik	6	17
<b>Jumlah/Total</b>	<b>894</b>	<b>3.188</b>
<b>Jumlah/Total 2016</b>	<b>772</b>	<b>2.481</b>

Sumber : Dinas Perindustrian, Koperasi , UKM Kabupaten Toraja Utara  
 Source : *Department Industry Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Toraja Utara Regency*

**Tabel** 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2017**  
*Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Toraja Utara Regency, 2013–2017*

Tahun/Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KWh)	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrined</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	33,23	44.806,65	41.244,44	-	7,95
2014	34,92	49.102,80	45.984,64	-	3.117,96
2015	38.126	52.474.239	46.996.483	-	5.477.756
2016	41.793	56.267.213	50.481.736	-	5.785.477
2017	45.017	57.519.635	51.170.580	-	6.349.055

Sumber : Kantor PLN Cabang Rantepao Toraja Utara  
 Source : *State Electricity Compeny of Rantepao Toraja Utara*



**Tabel**  
**Table**

**6.2.2**

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2017**  
*Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2013–2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	1.696	1.781	1.987	2.035	2.125
020 Kesu	1.976	2.249	2.452	2.511	2.608
030 Sanggalangi	2.498	2.755	2.856	2.925	3.274
040 Buntao	1.096	1.299	1.422	1.456	1.514
050 Rantebua	1.065	1.203	1.521	1.558	1.758
060 Nanggala	1.035	1.345	1.421	1.455	1.655
070 Tondon	978	1.031	1.242	1.272	1.289
080 Tallunglipu	1.946	2.172	3.056	3.130	3.430
090 Rantepao	9.305	9.921	10.201	10.448	10.860
100 Tikala	1.030	1.105	1.235	1.265	1.275
110 Sesean	1.274	1.351	1.574	1.612	1.785
120 Balusu	1100	1.424	1.578	1.616	1.748
130 Sa'dan	800	922	1.092	1.118	1.172
140 Bangkele Kila	950	1.082	1.279	1.310	1.424
150 Sesean Suloara	369	377	709	726	784
160 Kapala Pitu	484	566	721	738	768
170 Dende Piongan Napo	-	-	1.110	1.137	1.164
180 Awan Rante Karua	-	173	359	368	389
190 Rindingallo	1.360	1.501	1.590	1.628	1.694
200 Buntu Pepasan	977	1.156	1.201	1.230	1.267
210 Baruppu	164	164	245	251	341
<b>Toraja Utara</b>	<b>30.103</b>	<b>33.577</b>	<b>38.851</b>	<b>39.789</b>	<b>42.324</b>

Sumber : PLN Kabupaten Toraja Utara

Source : State Electricity Company of Toraja Utara

**Tabel** **6.3.1** **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Toraja Utara Regency, 2017*

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m <sup>3</sup> )	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	1.465	83.367	228.110.000
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	83.522	1.443.680	8.133.660.200
Instansi Pemerintah <i>Government</i> <i>Institution</i>	477	10.879	61.828.000
Niaga/ <i>Trade</i>	5321	124.430	1.413.927.200
Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>90.785</b>	<b>1.662.356</b>	<b>9.837.525.400</b>
<b>Jumlah/<i>Total</i> 2016</b>	<b>8.963</b>	<b>1.357.596</b>	<b>6.229.467.000</b>

Sumber : PDAM Kabupaten Toraja Utara

Source : *Water Supply Company of Toraja Utara Regency*

Tabel  
Table

6.3.2

**Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen Di Kabupaten Toraja Utara, 2013 – 2017 (Dalam Kilo Liter)**

*Number Of Water Supplied By Type Of Consumers In Toraja Utara Regency, 2013 – 2017 (In Kilo Liter)*

Jenis Konsumen	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Sosial/Social</b>					
Umum/General	17.796,00	16.050,50	14.817,00	15.700,00	17.823,00
Khusus/Special	349.644,00	44.606,00	45.736,00	61.944,00	65.544,00
<b>Non Niaga/ Non Commercial</b>					
Rumah Tangga/ Household	1.377.150,00	1.116.384	1.157.876,00	1.181.916,00	1.443.680,00
Instansi Pemerintah/ Government	11,260,00	10.907,0	9.711,00	7.955,00	10.879,00
<b>Niaga/Trade</b>					
Kecil/Small	-	83.088,0	82.878,00	85.529,00	111.617,00
Besar/Large	-	5.193,0	2.524,00	4.562,00	12.723,00
<b>Industri/Industry</b>					
Kecil/Small	-	-	-	-	-
Besar/large	-	-	-	-	-
<b>Khusus/ Exclusively</b>					
Pelabuhan/Port	-	-	-	-	-
Lainnya/Other	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.755.850,00</b>	<b>1.276.228,50</b>	<b>313.542,00</b>	<b>1.357.596,00</b>	<b>1.662.266,00</b>

Sumber : PDAM Kabupaten Toraja Utara

Source : Water Supply Company of Toraja Utara Regency

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN , ENERGI DAN KONSTRUKSI

**Tabel 6.4.1** **Produksi Pertambangan menurut jenis barang galian menurut Jenis Barang di Kabupaten Toraja Utara, 2016 - 2017**  
*Production of Mining by Commodity Type in Toraja Utara 2016 - 2017*

Jenis Barang <i>Commodity Type</i>	Satuan	2016	2017
(1)	(2)	(5)	(6)
Sirtu <i>Mix Of Sand and Stone</i>	M <sup>3</sup>	31.920,95	33.183,71
Pasir <i>Sand</i>	M <sup>3</sup>	136.039,33	242.325,42
Batu Kali <i>Stone</i>	M <sup>3</sup>	7.987,84	9.161,31
Tanah Sirtu/Urug <i>Hoard Land</i>	M <sup>3</sup>	35.729,02	36.477,58
Kerikil <i>Gravel</i>	M <sup>3</sup>	10.278,16	12.648,11
Batu Coral/Agregat <i>Cobble</i>	M <sup>3</sup>	90.053,41	91.042,77
Batu Pecah <i>Split</i>	M <sup>3</sup>	40.011,21	38.857,12

**Sumber** : Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Toraja Utara

*Source* : Department of Industry, Cooperatives ,Small and Medium Enterprises of Toraja Utara

Tabel  
Table

**6.4.2 Nilai Retribusi Pertambangan menurut jenis barang galian menurut Jenis Barang di Kabupaten Toraja Utara 2016 - 2017**  
*Retributions of Mining by Commodity Type in Toraja Utara (Rp ) 2016 - 2017*

Jenis Barang Commodity Type	Satuan	2016	2017
(1)	(2)	(5)	(6)
Sirtu <i>Mix Of Sand and Stone</i>	M <sup>3</sup>	319.209.500,00	325.807.200,00
Pasir <i>Sand</i>	M <sup>3</sup>	136.039.330,00	142.783.500,00
Batu Kali <i>Stone</i>	M <sup>3</sup>	79.878.100,00	82.685.120,00
Tanah Sirtu/Urug <i>Hoard Land</i>	M <sup>3</sup>	357.290.200,00	384.228.340,00
Kerikil <i>Gravel</i>	M <sup>3</sup>	102.781.600,00	150.850.780,00
Batu Coral/Agregat <i>Cobble</i>	M <sup>3</sup>	90.053.410,00	95.056.625,00
Batu Pecah <i>Split</i>	M <sup>3</sup>	400.112.100,00	386.115.643,00

**Sumber : Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Toraja Utara**

*Source : Department of Industry, Cooperatives , Small and Medium Enterprises of Toraja Utara*

BAB  
07

07

PERDAGANGAN

Trade



BESAR

38

MENENGAH

177

KECIL

5.544

JUMLAH USAHA MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH



**BAB VII. PERDAGANGAN****PENJELASAN TEKNIS**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

**CHAPTER VII. TRADE****TECHNICAL NOTES**

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

## PERDAGANGAN

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
  6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
  7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
    - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
    - b. Barang-barang bawaan penumpang dari /ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
    - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
    - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
    - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
    - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
    - g. Uang dan surat-surat berharga.
    - h. Barang-barang contoh
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
  6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
  7. *The following goods are not included in the statistics:*
    - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
    - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
    - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries /embassies.*
    - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
    - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
    - f. *Packings/containers to be refilled.*
    - g. *Bank notes and securities h. Sample Goods*



8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents Are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code*.

### ULASAN

Kegiatan perdagangan merupakan usaha jasa yang menghubungkan antara produsen dengan konsumen, yang dalam teori ekonomi merupakan fungsi keuntungan dari Time and place Utility. Kegiatan perdagangan selain memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain juga mengangkut barang ke tempat yang mempunyai nilai lebih tinggi.

#### 7.1 PERUSAHAAN BERBADAN HUKUM

Memperhatikan informasi mengenai perusahaan berbadan hukum seperti yang disajikan pada Tabel 7.1, kesannya adalah adanya peningkatan jumlah dari tahun sebelumnya.

Jumlah perusahaan berbadan hukum Tahun 2017 yang terdaftar di GAPENSI terdapat 4.661 perusahaan, secara rinci masing-masing 145 berbentuk PT dan 585 berbentuk CV/Firma, dan Koperasi sebanyak 127, Restoran sebanyak 27, Rumah makan sebanyak 403, Karaoke dan Café sebanyak 44 dan Perusahaan berbadan hukum lainnya sebanyak 3.332 .

Jumlah perusahaan perdagangan yang terdaftar pada Dinas Perdagangan Kabupaten Toraja Utara pada tahun

### DESCRIPTION

*Trading activity is considered as service establishment which is linked between producer and consumer. In economic theory it implements has a function of Time and Place Utility. The trade activity are not only to moving goods from one place to other places, but also lifting goods from utilized places to other more values.*

#### 7.1 INCORPORATED COMPANY

*Considering the information on table 7.1, it is shown that the number of incorporated company were increase last years.*

*The number of incorporated company in 2017 that has been registered on GAPENSI was only 4.661 companies, which consists of 145 limited company and 585 firms, and 127 cooperative, Restaurant 27, Food stalls 403, karaoke and cofe 44 and the other 3.332 companies.*

*The number of trading company that registered on Trading Board of Toraja Utara in 2017 were 5.759 companies and*

2017 sebanyak 5.759 perusahaan, secara rinci menurut klasifikasi teriri dari 38 unit pedagang besar, 377 unit pedagang menengah dan 5.544 unit pedagang kecil. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan Tahun 2016. Informasi lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7.2 .

*consisted of 38 wholesales, 377 intermediate scaled traders and 5.544 retailers. That number increased than it was on 2016. Based on information shown in table 7.2 .*

<https://torutkab.bps.go.id>

## PERDAGANGAN

**Tabel 7.1** Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2017  
*Number of Establishments by Type of Business Entity in Toraja Utara Regency, 2013–2017*

<b>Tipe Badan Hukum</b> <i>Type of Business Entity</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas (PT)	79	90	101	129	145
CV/Firma	391	440	491	557	585
Koperasi	-	108	130	71	127
Restoran	-	-	-	28	23
Rumah Makan	-	-	-	312	405
Karaoke dan Kafe	-	-	-	39	44
Lainnya	2.277	2.490	3.139	3.190	3.332
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.747</b>	<b>3.128</b>	<b>3.861</b>	<b>4.326</b>	<b>4.661</b>

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Toraja Utara

Source : Revenue Service, Financial Management and Regional Assets of Toraja Utara

**Tabel**  
**Table** 7.2

**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Number of Merchants by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	-	-	95
020 Kesu	5	6	150
030 Sanggalangi	-	2	150
040 Buntao	1	1	260
050 Rantebua	-	-	200
060 Nanggala	1	-	230
070 Tondon	-	1	158
080 Tallunglipu	15	76	1.200
090 Rantepao	16	80	850
100 Tikala	-	-	180
110 Sesean	-	3	520
120 Balusu	-	-	78
130 Sa'dan	-	5	350
140 Bangkele Kila	-	-	80
150 Sesean Suloara	-	-	135
160 Kapala Pitu	-	-	210
170 Dende Piongan Napo	-	-	25
180 Awan Rante Karua	-	-	85
190 Rindingallo	-	3	300
200 Buntu Pepasan	-	-	135
210 Baruppu	-	-	153
<b>Toraja Utara</b>	<b>38</b>	<b>177</b>	<b>5.544</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>34</b>	<b>169</b>	<b>5.418</b>

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Toraja Utara  
Source : *Office of Trade Toraja Utara Regency*

## PERDAGANGAN

**Tabel 7.3** Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2017  
*Table* Number of Trading Facilities by Type of Facility in Toraja Utara Regency, 2013–2017

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	29	29	30	35	37
Toko/Store	144	144	96	105	120
Kios	10	8	25	50	78
Warung	3	5	-	214	276
<b>Jumlah/Total</b>	<b>186</b>	<b>186</b>	<b>151</b>	<b>404</b>	<b>511</b>

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Toraja Utara  
Source : Office of Trade Toraja Utara Regency

Tabel  
Table

7.4

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017***Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	1	-	-	5	6
020 Kesu	1	-	1	11	13
030 Sanggalangi	1	-	-	2	3
040 Buntao	1	-	-	1	2
050 Rantebua	-	-	1	-	1
060 Nanggala	2	-	-	4	6
070 Tondon	-	-	-	2	2
080 Tallunglipu	1	-	-	21	22
090 Rantepao	1	-	3	37	41
100 Tikala	-	-	-	3	3
110 Sesean	1	-	-	8	9
120 Balusu	-	-	1	1	2
130 Sa'dan	-	-	-	6	6
140 Bangkele Kila	-	-	-	-	0
150 Sesean Suloara	-	-	-	1	1
160 Kapala Pitu	-	-	-	2	2
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	1	1
180 Awan Rante Karua	-	-	-	2	2
190 Rindingallo	1	-	-	-	1
200 Buntu pepasan	1	-	-	2	3
210 Baruppu	-	-	-	1	1
<b>Toraja Utara</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>110</b>	<b>127</b>
<b>Toraja Utara 2016</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>65</b>	<b>71</b>

**Sumber : Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Toraja Utara***Source : Department of Industry, Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Toraja Utara*

BAB

08

# HOTEL DAN PARIWISATA

*Hotel and Tourism*



HOTEL



HOTEL  
BERBINTANG

13

NON

HOTEL  
BERBINTANG

HOTEL



23

JUMLAH WISATAWAN  
NUSANTARA

223.210



JUMLAH WISATAWAN  
MANCANEgara

62.356



**BAB VIII. HOTEL DAN PARIWISATA****PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

**CHAPTER VIII. HOTELS AND TOURISM****TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

## HOTEL DAN PARIWISATA

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
  3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
  5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
  3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
  4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
  5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is

bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

### ULASAN

#### 8.1` . HOTEL DAN PARIWISATA

Pembangunan kepariwisataan ditunjukkan pada peningkatan kemampuan untuk menggalakkan kegiatan ekonomi yang melibatkan berbagai sektor. Kegiatan pariwisata diharapkan mampu membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan bagi pemerintah dan masyarakat di daerah wisata.

Tabel 8.1 menyajikan informasi jumlah hotel dan akomodasi lainnya pada keadaan tahun 2017, ada sebanyak 4 unit hotel bintang satu, 5 unit hotel bintang dua, 2 unit hotel bintang tiga dan 2 unit hotel bintang empat .

Tabel 8.2 dan Tabel 8.3 memberikan informasi mengenai rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu domestik menurut bulan serta presentase tingkat penghunian kamar hotel dan akomodasi lainnya menurut jenis hotel dan bulan 2017.

### DESCRIPTION

#### 8.1. HOTEL AND TOURISM

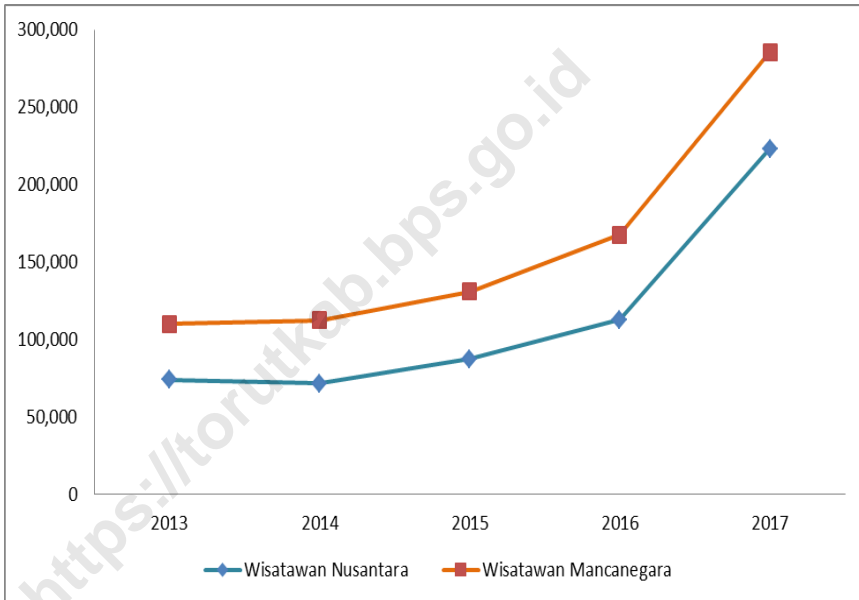
*The aim of tourism development is to improve the ability in performing economy activities that involve every sector in an area. Tourism is expected to be a potential sector in providing opportunities for the employment, improving income resources for the government and the community in its surroundings.*

*Table 8.1 showed information about the number of hotel and other accommodation in 2017, which was as many as 4 units hotel 1star, 5 units hotel 2star, 2 units hotel 3star, 2 units hotel 4star.*

*Table 8.2 and 8.3 provides information about average length of stay of foreign and domestic visitors by month and Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month 2017*

**Grafik**  
**Graph**

**8.1** Perkembangan Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Tahun 2013 - 2017  
*Development Number Of Domestic and Foreign Tourists Arrived In Toraja Utara, 2013 - 2017*



**Tabel** 8.1 **Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Toraja Utara, 2012–2017**  
**Table** 8.1 *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Toraja Utara Regency, 2012–2017*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	6	-	3	2	-	27
2013	6	-	3	2	-	29
2015	8	-	3	2	-	24
2016	4	2	4	3	-	31
2017	4	5	2	2	-	39

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara

Source : *Tourism Office of Toraja Utara*

Tabel  
Table

8.2

## Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara (hari), 2017

*Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Toraja Utara Regency (day), 2017*

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2	2
Februari/February	2	2
Maret/March	2	2
April/April	2	2
Mei/May	2	2
Juni/June	2	2
Juli/July	3	2
Agustus/August	3	2
September/September	2	2
Oktober/October	2	2
November/November	2	2
Desember/December	3	2
<b>2017</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>2016</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara

Source : *Tourism Office of Toraja Utara*

## HOTEL DAN PARIWISATA

**Tabel** 8.3 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Toraja Utara Regency, 2017*

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	12,50	10,71
Februari/February	16,67	13,51
Maret/March	22,22	10,52
April/April	26,31	15,79
Mei/May	26,92	11,11
Juni/June	17,91	10,48
Juli/July	44,44	16,96
Agustus/August	23,01	16,62
September/September	19,51	14,63
Oktober/October	18,75	15,38
November/November	31,03	28,25
Desember/December	51,49	16,67

**Sumber** : Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara

*Source* : Tourism Office of Toraja Utara



Tabel  
Table

8.4.1

**Jumlah Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Dirinci Menurut Bulan 2013 - 2017**

*Number Of Domestic Tourists Arrived By Month In Toraja Utara, 2013 - 2017*

Bulan Mount	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	3.726	8.656	5.041	7.163	17.245
Pebruari <i>February</i>	4.606	4.889	3.688	9.161	10.556
Maret <i>Marct</i>	6.226	5.009	2.386	9.693	13.990
April <i>April</i>	2.979	5.445	6.584	3.623	19.466
Mei <i>May</i>	5.967	4.587	6.951	8.747	16.490
Juni <i>June</i>	7.066	7.431	7.862	6.441	18.363
Juli <i>July</i>	12.691	4.066	4.066	8.984	40.639
Agustus <i>August</i>	4.676	8.238	8.238	4.855	16.977
September <i>September</i>	4.051	4.016	4.016	11.876	19.924
Oktober <i>October</i>	4.540	5.458	9.256	12.553	7.684
Nopember <i>November</i>	4.636	6.136	10.509	9.471	9.303
Desember <i>December</i>	12.597	7.501	18.865	20.161	32.573
Jumlah / <i>Total</i>	73.969	71.432	87.462	112.728	223.210

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara

Source : *Tourism Office of Toraja Utara*

## HOTEL DAN PARIWISATA

**Tabel** 8.4.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara  
*Table* Dirinci Menurut Bulan 2013-2017  
*Number Of Foreign Tourists Arrived By Month In Toraja Utara, 2013-2017*

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Januari <i>January</i>	1.646	2.056	2.292	1.112	4.262
Pebruari <i>February</i>	1.092	1.160	2.046	2.743	3.093
Maret <i>Marct</i>	2.937	1.426	929	3.481	1.528
April <i>April</i>	3.000	2.022	2.310	1.643	3.036
Mei <i>May</i>	5.309	2.740	4.035	5.323	3.382
Juni <i>June</i>	3.666	4.591	2.799	3.918	3.723
Juli <i>July</i>	3.961	3.042	3.042	5.418	8.572
Agustus <i>August</i>	4.992	7.914	7.914	4.079	11.027
September <i>September</i>	3.113	3.216	3.216	9.337	10.718
Oktober <i>October</i>	2.726	6.087	5.290	7.381	4.661
Nopember <i>November</i>	1.753	2.623	3.405	3.451	3.204
Desember <i>December</i>	1.577	4.181	6.297	3.907	5.150
Jumlah / <i>Total</i>	35.994	41.058	43.575	54.793	62.356

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara

Source : *Tourism Office of Toraja Utara*

**Tabel 8.4.3** Banyaknya Wisatawan Manca Negara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Menurut Negara Asal, 2013 - 2017  
*Table Number Of Foreign Tourists Arrived By Origin Country In Toraja Utara, 2013 - 2017*

Negara Asal <i>Nationality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perancis	6.004	6.120	6.120	5.026	9.689
2. Jerman	226	2.247	2.247	1.346	4.153
3. Italia	1.143	1.407	1.407	638	1.312
4. Spanyol	255	2.661	2.661	1.708	3.802
5. Inggris	57	402	402	533	694
6. Swedia	43	27	27	45	171
7. Belanda	2.315	2.803	2.803	253	3.821
8. Swiss	32	206	206	26	455
9. U. S. A	1.103	585	585	708	512
10. Kanada	291	238	238	186	287
11. Australia	720	372	372	571	315
12. Selandia Baru	20	13	13	332	314
13. Jepang	703	498	498	322	644
14. Cina	44	22	22	98	266
15. Philipina	5	8	8	36	33
16. Belgia	992	1.303	1.303	846	1.359
17. New Zealand	-	-	-	-	314
18. Switserland	72	166	166	45	455
19. Other Eropa	377	240	240	330	429
20. Malaysia	210	84	84	204	174
21. Singapura	1	36	36	160	217
22. Denmark	105	38	38	89	53
23. Norwegia	29	10	10	-	-
24. India	10	20	20	56	56
25. Lainnya	15.977	21.552	21.552	5.0146	3.153
Jumlah / Total	35.994	41.058	41.058	63.704	62.678

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara

Source : *Tourism Office of Toraja Utara*

**Tabel 8.5** Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2015 - 2017  
*Table 8.5* Number of Restaurant by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2015 - 2017

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	-	-	-
020 Kesu	4	4	4
030 Sanggalangi	-	-	-
040 Buntao	-	-	-
050 Rantebua	-	-	-
060 Nanggala	-	-	-
070 Tondon	-	1	1
080 Tallunglipu	1	3	5
090 Rantepao	16	16	18
100 Tikala	-	-	-
110 Sesean	-	-	-
120 Balusu	-	-	-
130 Sa'dan	-	-	-
140 Bangkele Kila	-	-	-
150 Sesean Suloara	1	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-
190 Rindingallo	-	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-
<b>Toraja Utara</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>28</b>

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Toraja Utara

Source : Office of Trade Toraja Utara Regency



BAB

09

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*Transportation and Communication*

PANJANG JALAN DI  
KABUPATEN TORUT

**1.136,69** KM

DIASPAL

**243,20** KM

TIDAK

DIASPAL

**675,38** KM

LAINNYA

**218,11** KM

**BAB IX. TRANSPORTASI DAN  
KOMUNIKASI**

---

**CHAPTER IX. TRANSPORTATION AND  
COMMUNICATION**

---

**PENJELASAN TEKNIS**

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

1. **Jalan negara** adalah jalan yg dibangun untuk transportasi lintas nasional, sehingga langsung menjadi tanggung jawab negara.
2. **Jalan provinsi** adalah jalan yg menjadi penghubung antar kabupaten/kota menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi.
3. **Jalan kabupaten** adalah jalan yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, dan menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten.
4. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain

**TECHNICAL NOTES**

*Road is one of the most important infrastructures to support and accelerate economy activities. Well maintained road will promote a great development and provide the requirement to facilitate population mobility and distribution of goods and services from an area to the others.*

1. **Country road** is road built for the transportation of cross-national, so into state responsibility.
2. **Provincial roads** is road becomes a liaison between the district / city are the responsibility of the provincial government.
3. **District road** is the road connect the capital districts with the subdistrict, and the responsibility of the district government.
4. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The

## TRANSPORTASI DAN KOMINIKASI

kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

*data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

5. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
6. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
7. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
6. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
7. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.



## ULASAN

**9.1. PANJANG JALAN DAN ANGKUTAN BERMOTOR**

Panjang jalan di Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2017 mencapai 1.136,69 km, menurut jenis permukaan terdiri dari 243,20 km jalan aspal 675,38 jalan tidak diaspal dan 218,11 jalan lainnya.

Lalu lintas angkutan darat merupakan tulang punggung transportasi dari dan menuju daerah Kabupaten Toraja Utara. Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Toraja Utara tahun 2017 sebanyak 41.937 unit. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Jumlah kendaraan meningkat yaitu 35.686 unit pada tahun 2016, itu naik sekitar 17,51 persen.

## DESCRIPTION

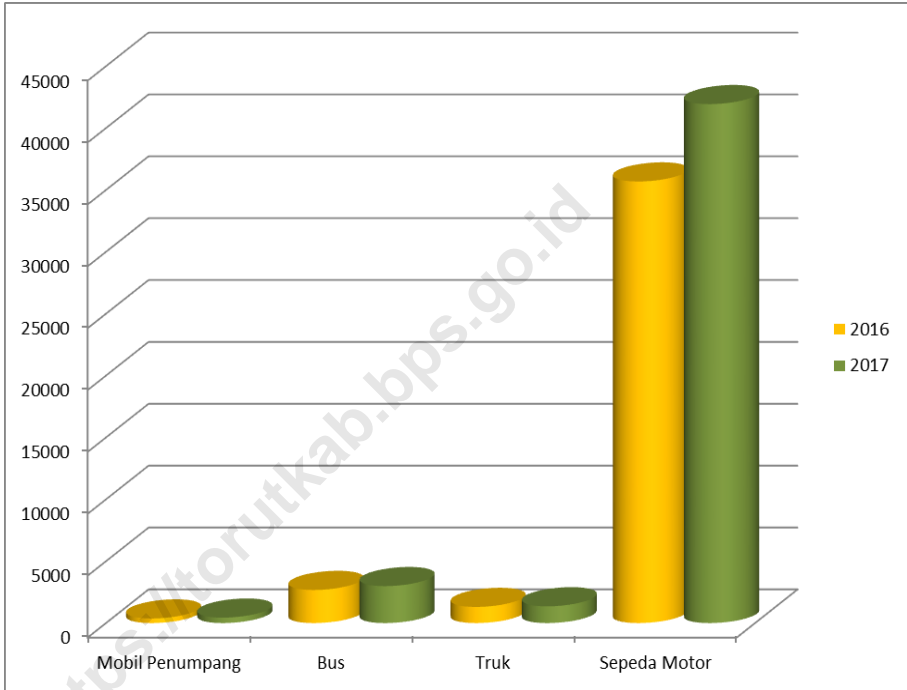
**9.1 ROAD AND TRANSPORTATION**

*In 2017, the length of the road in Toraja Utara was 1.136,69 km. It consists of 243,20 km paved road, 675,38 not paved road and 218,11 km in other type of road surfaces.*

*Land transportation is the main access to Toraja Utara regency. The number of motor vehicles in Toraja Utara in 2017 was about 41.937 units. When compared with the previous year, the number of vehicles increased by 35.686 units in 2016, or up about 17,51 percent*

**Grafik**  
*Graph*

**9.1** Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Toraja Utara, 2015-2017  
*Number Of Auto Car By Its Kind In Toraja Utara, 2015– 2017*



Tabel  
Table

9.1.1

**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Toraja Utara (km), 2017**  
*Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Toraja Utara Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Kabupaten Subdistrict	Desa Village	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	...	...	...	...
020 Kesu	...	...	...	...
030 Sanggalangi	...	...	...	...
040 Buntao	...	...	...	...
050 Rantebua	...	...	...	...
060 Nanggala	...	...	...	...
070 Tondon	...	...	...	...
080 Tallunglipu	...	...	...	...
090 Rantepao	...	...	...	...
100 Tikala	...	...	...	...
110 Sesean	...	...	...	...
120 Balusu	...	...	...	...
130 Sa'dan	...	...	...	...
140 Bangkele Kila	...	...	...	...
150 Sesean Suloaara	...	...	...	...
160 Kapala Pitu	...	...	...	...
170 Dende Piongan Napo	...	...	...	...
180 Awan Rante Karua	...	...	...	...
190 Rindingallo	...	...	...	...
200 Buntu Pepasan	...	...	...	...
210 Baruppu	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>34.70</b>	<b>725.69</b>	<b>356.90</b>	<b>1.136,69</b>
<b>Jumlah/Total 2016</b>	<b>34,70</b>	<b>803,60</b>	<b>356,90</b>	<b>1.195,90</b>

Catatan ...) datanya tidak dapat disajikan per kecamatan

Sumber : Dinas PU Kabupaten Toraja Utara

Source : Office Public Work Service Of Toraja Utara

**Tabel 9.1.2** Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Toraja Utara (km), 2017  
*Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Toraja Utara Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	...	...	...	...
020 Kesu	...	...	...	...
030 Sanggalangi	...	...	...	...
040 Buntao	...	...	...	...
050 Rantebua	...	...	...	...
060 Nanggala	...	...	...	...
070 Tondon	...	...	...	...
080 Tallunglipu	...	...	...	...
090 Rantepao	...	...	...	...
100 Tikala	...	...	...	...
110 Sesean	...	...	...	...
120 Balusu	...	...	...	...
130 Sa'dan	...	...	...	...
140 Bangkele Kila	...	...	...	...
150 Sesean Suloara	...	...	...	...
160 Kapala Pitu	...	...	...	...
170 Dende Piongan Napo	...	...	...	...
180 Awan Rante Karua	...	...	...	...
190 Rindingallo	...	...	...	...
200 Buntu Pepasan	...	...	...	...
210 Baruppu	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>243.20</b>	<b>675.38</b>	<b>218.11</b>	<b>1.136,69</b>
<b>Jumlah/Total 2016</b>	<b>233,50</b>	<b>700,80</b>	<b>259,60</b>	<b>1.193,90</b>

Catatan ... ) datanya tidak dapat disajikan per kecamatan

Sumber : Dinas PU Kabupaten Toraja Utara

Source : Office Public Work Service Of Toraja Utara

Tabel  
Table

9.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Toraja Utara (km), 2017**  
*Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Toraja Utara Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	...	...	...	...
020 Kesu	...	...	...	...
030 Sanggalangi	...	...	...	...
040 Buntao	...	...	...	...
050 Rantebua	...	...	...	...
060 Nanggala	...	...	...	...
070 Tondon	...	...	...	...
080 Tallunglipu	...	...	...	...
090 Rantepao	...	...	...	...
100 Tikala	...	...	...	...
110 Sesean	...	...	...	...
120 Balusu	...	...	...	...
130 Sa'dan	...	...	...	...
140 Bangkele Kila	...	...	...	...
150 Sesean Suloa	...	...	...	...
160 Kapala Pitu	...	...	...	...
170 Dende Piongan Napo	...	...	...	...
180 Awan Rante Karua	...	...	...	...
190 Rindingallo	...	...	...	...
200 Buntu Pepasan	...	...	...	...
210 Baruppu	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>315.71</b>	<b>215.62</b>	<b>161.83</b>	<b>443.53</b>
<b>Jumlah/Total 2016</b>	<b>305,88</b>	<b>152,32</b>	<b>209,80</b>	<b>525,90</b>

Catatan ...) datanya tidak dapat disajikan per kecamatan

Sumber : Dinas PU Kabupaten Toraja Utara

Source : Office Public Work Service Of Toraja Utara

**Tabel 9.1.4** Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Toraja Utara, 2017  
*Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Toraja Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	13	92	29	1.967
020 Kesu	24	249	117	3.450
030 Sanggalangi	21	96	44	1.624
040 Buntao	6	26	18	1.221
050 Rantebua	6	27	19	718
060 Nanggala	9	62	29	1.091
070 Tondon	28	96	66	1.573
080 Tallunglipu	76	420	244	5.164
090 Rantepao	193	1.069	537	9.922
100 Tikala	3	71	35	5.169
110 Sesean	18	130	64	1.984
120 Balusu	3	54	27	867
130 Sa'dan	22	173	51	1.799
140 Bangkele Kila	1	20	8	622
150 Sesean Suloa	7	29	15	627
160 Kapala Pitu	-	16	11	682
170 Dende Piongan Napo	1	14	10	745
180 Awan Rante Karua	-	7	3	445
190 Rindingallo	4	29	15	931
200 Buntu Pepasan	4	13	11	864
210 Baruppu	3	6	3	472
<b>Jumlah/Total</b>	<b>442</b>	<b>2.699</b>	<b>1.356</b>	<b>41.937</b>
<b>Jumlah/Total 2016</b>	<b>372</b>	<b>2.677</b>	<b>1.306</b>	<b>35.686</b>

Sumber : SAMSAT Wilayah Toraja Utara  
 Source : SAMSAT Region Toraja Utara

**Tabel**  
**Table** 9.2.1

**Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2017**  
*Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2014–2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	-	-	-	-
020 Kesu	-	-	-	-
030 Sanggalangi	-	-	-	-
040 Buntao	-	-	-	-
050 Rantebua	-	-	-	-
060 Nanggala	-	-	-	-
070 Tondon	-	-	-	-
080 Tallunglipu	-	-	-	-
090 Rantepao	1	1	1	1
100 Tikala	-	-	-	-
110 Sesean	-	-	-	-
120 Balusu	-	-	-	-
130 Sa'dan	-	-	-	-
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	-
190 Rindingallo	-	-	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Kantor Pos dan Giro Kabupaten Toraja Utara

Source : Post and Giro Office of Toraja Utara

BAB  
CHAPTER

10

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price



### REALISASI PENDAPATAN



1.234<sup>Milyar Rp.</sup>

1.712<sup>Milyar Rp.</sup>

### REALISASI PENGELUARAN



BAB X. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

CAPTER X. PRICES AND REGIONAL  
FINANCIAL

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

10.1. KEUANGAN DAERAH

Dalam perencanaan anggaran dan belanja daerah, setiap daerah mempunyai prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Anggaran berimbang adalah adanya keseimbangan antara penerimaan dan

10.1 REGIONAL FINANCIAL

*In regional budget and expenditures planning, every governance holds a balance and dynamic policy. Balance budget means creating a harmony between regional revenues and*

pengeluaran. Dinamis dapat diartikan dengan semakin meningkatnya anggaran dan tabungan pemerintah daerah sehingga semakin berkurang ketergantungan daerah dari pemerintah pusat dan propinsi. Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu aspek penggunaan sumber daya ekonomi yang secara langsung dikuasai dan dimiliki oleh pemerintah dan secara tak langsung dimiliki oleh masyarakat melalui pembayaran pajak.

Realisasi pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara naik dari Rp. 873,26 milyar pada Tahun 2016 menjadi Rp 1.234,39 milyar rupiah pada Tahun 2017 atau naik sebesar Rp 361,13 milyar. Searah dengan kenaikan pendapatan Realisasi pengeluaran rutinpun menunjukkan kenaikan dari angka Rp 881,96 milyar pada Tahun 2016 menjadi Rp. 1.712,10 milyar pada Tahun 2017 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 830,14 milyar.

### 9.3. HARGA-HARGA

Informasi harga tentang komoditi kebutuhan pokok sehari-hari sangat perlu dalam rangka penetapan kebijakan harga setiap komoditi. Rata-rata harga eceran komoditi kebutuhan sehari-hari dan komoditi lainnya selama tahun 2017 disajikan pada Tabel 10.3.

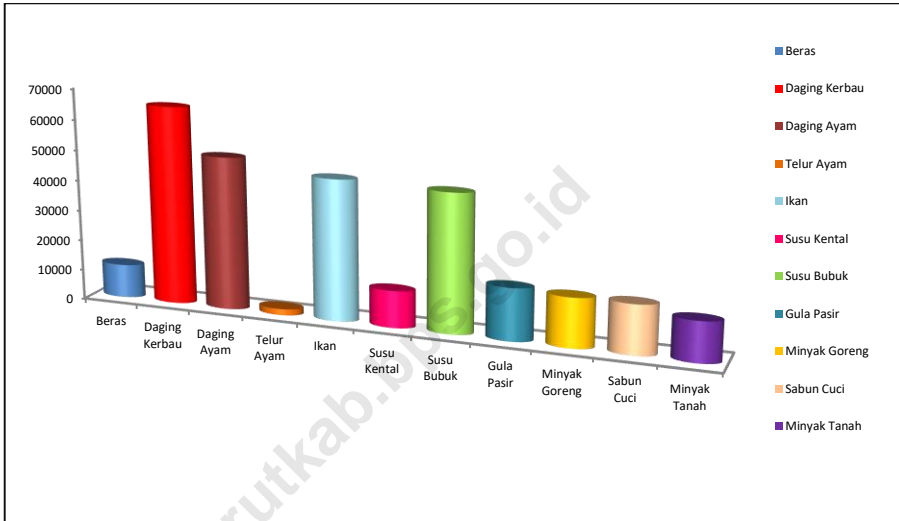
*expenditures. While dynamic budget means the more budget and regional saving raises the less it depends on central or province government. Government expenditure is one of many aspects in economy resources usage which directly owned and controlled by the government and indirectly owned by the people through tax payment.*

*Realization of local government revenue from the Toraja Utara Regency rose up from Rp. 873,26billion in 2016 to Rp 1.234,39 billion Rupiahs in the year 2017, an increase of Rp 361,13 billion. Actual revenue in line with the increase in current expenditure figures also show an increase from Rp 881,96 billion in 2016 to Rp. 1.712,10 billion in the year 2017, an increase of Rp 830,14 billion.*

### 9. 3 PRICES

*Information about basic need commodity prices is very important in order to establish price policy. The average price of nine basic needs and other commodities in 2017 are shown on table 10.3*

**Grafik 10.1** Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Di Kabupaten Toraja Utara  
*Graph 10.1 Prices of some Essential Commodities in Toraja Utara, 2017*



**Tabel**  
**Table** 10.1

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017**  
*Actual Revenues of Government of Toraja Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>				
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	8.718.949	10.300.490	10.849.357	20.734.818
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	7.871.202	6.663.345	7.446.871	19.773.300
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	1.876.603	2.689.533	3.758.828	5.224.770
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	6.818.203	14.155.039	12.841.459	12.829.619
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan Balanced Budget</b>				
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	10.814.206	9.949.696	10.421.393	11.836.691
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	12.850.014	1.871.879	6.069.527	4.826.166
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	448.417.228	471.481.781	527.790.139	519.040.535
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	86.030.180	107.826.600	132.744.538	117.108.991
2.5	Dana Desa Village fund	-	29.998.890	-	108.333.029
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>				<b>245.527.613</b>
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	6.604.407	-	35.464.784
3.2	Dana Darurat Emergency Funds	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	22.519.473	27.722.685	30.574.318	31.964.784
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	-	-	67.191.556	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	13.735.986	12.746.215	13.319.326	12.767.640
3.6	Lainnya/Other Funds	91.735.899	90.071.393	50.250.071	88.962.160
<b>Jumlah/Total</b>		<b>714.562.243</b>	<b>792.081.953</b>	<b>873.257.383</b>	<b>1.234.394.900</b>

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel  
Table

10.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017***Actual Expenditures of Government of Toraja Utara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i></b>				
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	312.358.422	334.710.609	360.964.556	335.496.849
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	12.957.216	23.406.146	9409.683	11.383.550
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	-	506.723	-	-
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	1.948.910	2.038.637	-	5.076.512
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	22.478.519	78.724.014	122.744.251	163.139.758
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	-	2.377.338	2.000.000
<b>2.</b>	<b>Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i></b>			-	<b>597.502.666</b>
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	19.256.538	17.757.137	17.771.931	16.617.779
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	147.754.895	173.102.039	161.242.572	308.031.085
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	183.352.541	178.680.332	207.452.803	27.2853.806
<b>Jumlah/Total</b>		<b>700.107.041</b>	<b>808.925.637</b>	<b>881.963.134</b>	<b>1.712.102.005</b>

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

## KEUANGAN DAN HARGA

**Tabel 10.3** Harga Eceran Beberapa Jenis Komoditi Kebutuhan Sehari-Hari Di KabupatenToraja Utara (DalamRp./Satuan), 2017  
*Retail Prices Of Selected Goods In Toraja Utara Regency (In IDR/Unit). 2017*

JenisBarang Typeof Goods	Satuan/ Unit	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ march	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras Rice	Kg	10.600	10.600	10.600	10.600	10.600	10.600
Daging Kerbau Buffalo Meat	Kg	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000
Daging Ayam Chicken Meat	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
Telur Ayam Chicken Eggs	Butir	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
Ikan Fish	Kg	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000
Susu Kental Condensed Milk	Kaleng	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Susu Bubuk Milk Powder	doos	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
Gula Pasir Sugar	Kg	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500
Minyak Goreng Cooking Oil	Liter	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Sabun Cuci Washing Soap	Kg	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Minyak Tanah Kerosene	Liter	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000

**Lanjutan Tabel** 10.3  
*Continued Table*

Jenis Barang <i>Type of Goods</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>	Oktober/ <i>October</i>	November/ <i>November</i>	Desember/ <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras <i>Rice</i>	Kg	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
Daging Kerbau <i>Buffalo Meat</i>	Kg	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000
Daging Ayam <i>Chicken Meat</i>	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
Telur Ayam <i>Chicken Eggs</i>	Butir	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
Ikan <i>Fish</i>	Kg	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000
Susu Kental <i>Condensed Milk</i>	Kaleng	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Susu Bubuk <i>Milk Powder</i>	doos	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
Gula Pasir <i>Sugar</i>	Kg	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Kg	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Sabun Cuci <i>Washing Soap</i>	Kg	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Liter	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Source : *Statistics of Toraja Utara*

BAB

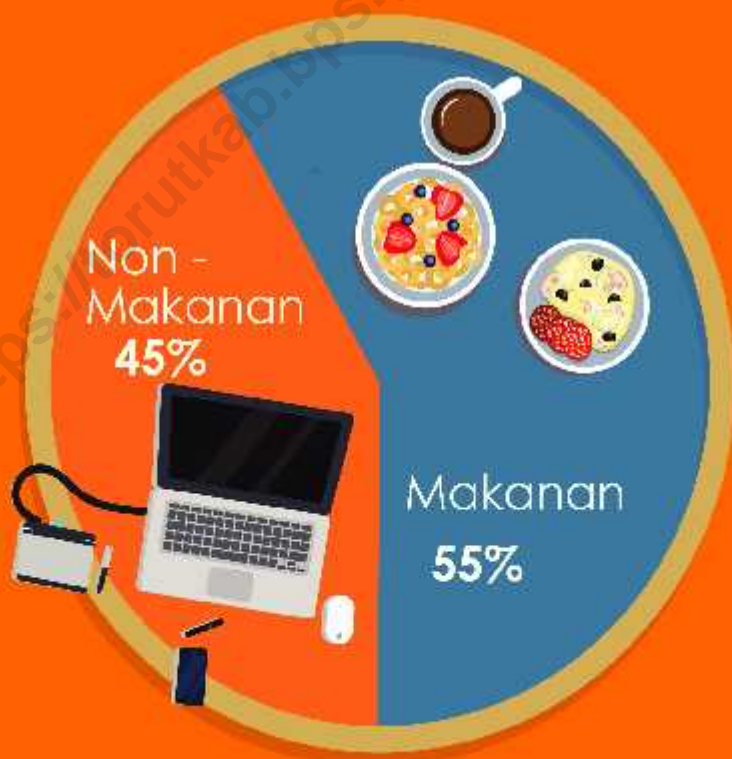
11

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*Population Expenditure and  
Food Consumption*



# Persentase **Pengeluaran Rumah Tangga** di Kabupaten Toraja Utara 2017





### **BAB XI. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN**

#### **PENJELASAN**

**Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

#### **Pengeluaran Penduduk**

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 diketahui bahwa sebanyak 24,93 persen penduduk dari Kabupaten Toraja Utara termasuk golongan penduduk yang memiliki pengeluaran antara Rp 300.000 hingga Rp 499.999 per kapita sebulan.

#### **Konsumsi Makanan**

Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan. Rata-rata pengeluaran penduduk Kabupaten Toraja Utara menurut kelompok makanan adalah sebesar Rp 357.732 per kapita sebulan, dimana sebesar 21,54 persen dari pengeluaran tersebut digunakan untuk konsumsi padi-padian.

### **CHAPTER XI. POPULATION AND FOOD CONSUMPTION EXPENDITURE**

#### **TECHNICAL NOTES**

*Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

#### **Population Expenditure**

*Based on National Socio Economic Survey Kor, March 2017 showed that 24,93 percent of population in Toraja Utara Regency classified as population with 300-000 – 499.999 rupiahs of expenditure per capita per month.*

#### **Food Consumption**

*The household consumption/expenditure are divided into two groups, namely food and non-food. The monthly average expenditure per capita in Toraja Utara Regency by Food Group Consumption is about Rp 357.732, where 21,54 percent from that is being used for Cereal consumption.*

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel  
Table

11.1

### Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Toraja Utara, 2017

*Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Toraja Utara Regency, 2017*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,37
150 000–199 999	5,52
200 000–299 999	23,39
300 000–499 999	24,96
500 000–749 999	17,65
750 000–999 999	9,62
1 000 000 +	18,49
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : *March National Socio Economic Survey*

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Toraja Utara, 2017

**Tabel 11.2**  
**Table**

*Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Toraja Utara Regency, 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of</i> <i>Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	77.058	21,54
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3.890	1,09
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	40.766	11,40
Daging/ <i>Meat</i>	25.945	7,25
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	25.528	7,13
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32.653	9,13
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5.215	1,46
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	9.292	2,60
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	7.263	2,03
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17.092	4,78
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	4.120	1,15
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	5.165	1,44
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	59.157	16,54
Rokok/ <i>Cigarette</i>	44.588	12,46
<b>Jumlah/Total</b>	<b>357.732</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah/Total 2016</b>	<b>333.437</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : **March National Socio Economic Survey**

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel**  
**Table** 11.3

**Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Toraja Utara, 2017**  
*Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Toraja Utara Regency, 2017*

<b>Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group</b>	<b>Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)</b>	<b>Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure</b>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah <i>tangga/Housing and household facility</i>	154.156	49,23
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	73.712	23,54
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	13.163	4,20
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	35.117	11,21
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	20.010	6,39
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	16.991	5,43
<b>Jumlah/Total</b>	<b>313.149</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah/Total 2016</b>	<b>272.859</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

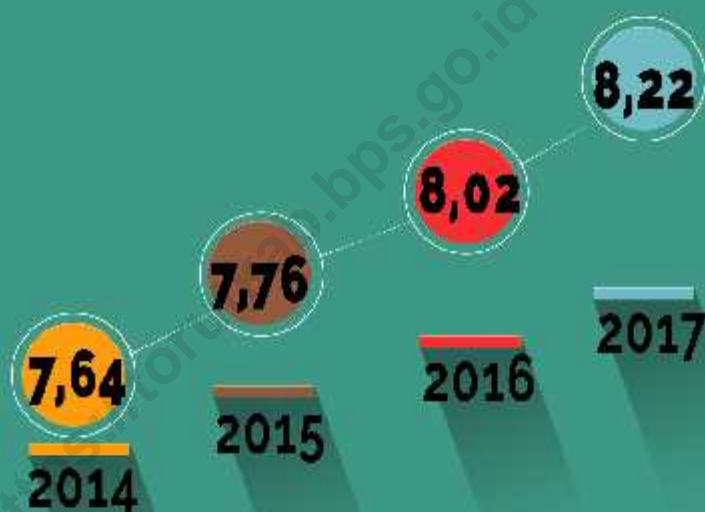
Source : *March National Socio Economic Survey*



BAB  
CHAPTER

12

## PENDAPATAN REGIONAL *Regional Income*



# Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Toraja Utara

**BAB XII, PRODUK DOMESTIK REGIONAL  
BRUTO**

**PENJELASAN TEKNIK**

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu

**CHAPTER XII, GROSS DOMESTIC PRODUCT**

**TECHNICAL NOTES**

*The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

*The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level provinces/regencies/municipalities.*

## PRODUK DOMESTIK REIONAL BRUTO

Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan

*To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

*GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*



Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi, restoran dan hotel sert lainnya

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan

*GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

*Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

*Government consumption expenditure consists of Individual Consumption. Expenditure and Collective*

## PRODUK DOMESTIK REIONAL BRUTO

Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap

orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

*Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of*

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; cultivated biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

*more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

*Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

## PRODUK DOMESTIK REIONAL BRUTO

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

*Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN**

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu pencerminan kemajuan ekonomi, yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun dalam wilayah tersebut,

PDRB Toraja Utara menurut harga berlaku periode 2014-2017 setiap tahunnya mengalami perkembangan yang relatif baik, PDRB Toraja Utara atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sekitar Rp 6,815 milyar rupiah berkembang sebesar 14,27 persen dari tahun 2016, Kontribusi terbesar disumbangkan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 23,04 persen, sementara Lapangan Usaha Jasa Perusahaan memberikan kontribusi relatif paling kecil sebesar 0,07 persen.

**12,1, PERTUMBUHAN EKONOMI**

Sejak Toraja Utara terbentuk sebagai salah satu daerah otonomi, pertumbuhan ekonominya relative cukup baik, Pada periode 2014-2017 pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 7,92 persen, Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Toraja Utara sebesar 8,22 persen relatif meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 8,04 persen.

**DESCRIPTION**

*The growth of gross regional domestic product in Toraja Utara Regency is a reflection of economy improvement, which defined as total value added of goods and services that has been produced in Toraja Utara throughout the year.*

*The gross regional domestic product at current price in Toraja Utara has a great development along 2014-2017 session. Gross Domestic Product Reginal Toraja Utara at current prices in 2017 about Rp 6,815 billion rupiah expanded by 14,27 per cent from 2016.*

*The largest contribution was donated category and Retail Trade, Repair Cars and Motorcycles by 23,04 percent, while category Electricity Procurement and Gas contributed most relatively small at 0.07 percent.*

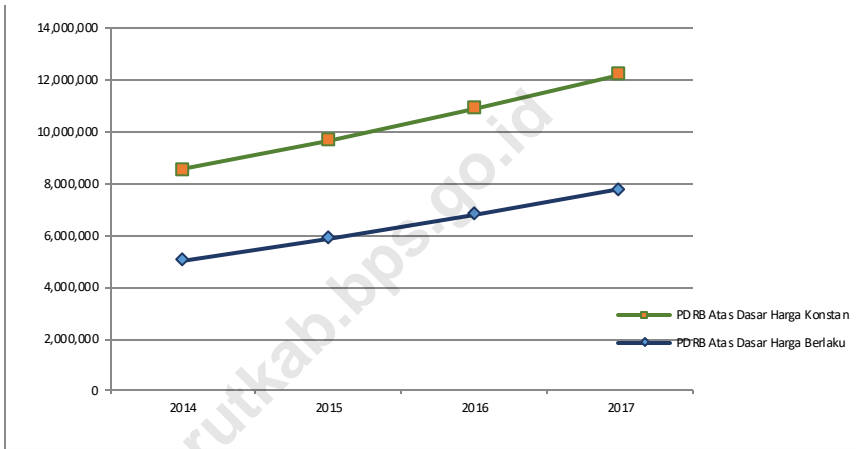
**12,1, ECONOMY GROWTH**

*Since Toraja Utara was established, relative economic growth quite well, In the period 2014-2017 the average economic growth of 7,92 percent, In 2017, Toraja Utara economic growth by 8,22 percent relative increase from the previous year by 8,04 percent.*

**Grafik**  
**Graph**

12.1

**Perkembangan PDRB Kabupaten Toraja Utara Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan, 2014 – 2017**  
*Growth of Toraja Utara Regency's Gross Domestic Regional Product At Current Price and Constant Price, 2014-2017*



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel  
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2017  
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency, 2014–2017

Kategori	Lapangan Usaha Economic Sectors	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	1.038.555,34	1.116.524,03	1.258.478,76	1.355.576,95
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	40.534,51	53.312,64	68.208,72	84.114,04
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	313.580,86	370.847,23	445.723,58	529.040,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of electricity and gas</i>	5.018,48	4.621,20	5.242,92	6.418,20
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	6.850,87	7.299,82	7.656,06	8.820,26
F	Konstruksi / Construction	808.595,52	990.607,58	1.119.636,05	1.270.101,25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large trade and retail trade Repair Cars and Motorcycles</i>	1.012.671,65	1.202.621,66	1.488.737,15	1.795.235,39
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	211.720,86	307.252,60	352.306,64	397.527,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Eat Drink	115.240,48	141.969,21	171.790,94	210.559,10
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	212.130,93	235.754,46	269.909,89	313.782,96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	186.866,54	225.078,26	278.445,15	312.886,27
L	Real Estate/Real Estate	275.106,82	315.321,03	359.478,13	392.037,95
M,N	Jasa Perusahaan Business Services	3.799,58	4.381,68	5.100,19	5.751,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	246.621,08	296.866,28	297.750,94	323.446,85
P	Jasa Pendidikan / Education Services	366.605,68	392.353,65	434.294,25	489.140,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health services and Social Activities</i>	115.126,51	136.683,75	156.762,59	182.145,87
R,S,T,U	Jasa lainnya / Other services	72.477,72	85.270,12	96.148,27	112.209,11
<b>Produk Domestik Bruto</b> Gross Regional Domestic Product		<b>5.031.503,42</b>	<b>5.886.765,18</b>	<b>6.815.670,23</b>	<b>7.788.794,40</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara  
Source : Statistics of Toraja Utara

## PRODUK DOMESTIK REIONAL BRUTO

**Tabel 12.2** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2017  
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency, 2014–2017

Kategori	Lapangan Usaha Economic Sectors	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b> <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	710.912,75	717.086,35	747.442,24	768.807,21
B	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	25.830,11	29.867,36	35.905,98	43.312,73
C	<b>Industri Pengolahan</b> <i>Manufacturing Industry</i>	224.970,03	241.850,43	268.987,14	301.806,98
D	<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b> <i>Procurement of electricity and gas</i>	5.802,63	5.594,94	6.233,17	6.589,16
E	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b> <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	6.016,19	6.037,57	6.180,06	6.480,52
F	<b>Konstruksi / Construction</b>	507.946,68	573.107,70	607.316,50	643.866,30
G	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b> <i>Large trade and retail trade Repair Cars and Motorcycles</i>	749.169,64	825.519,78	930.763,29	1.050.631,02
H	<b>Transportasi dan Pergudangan</b> <i>Transportation and Warehousing</i>	141.147,82	162.211,74	177.495,72	197.881,80
I	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Eat Drink</b>	75.251,56	83.998,78	94.249,29	111.849,21
J	<b>Informasi dan Komunikasi</b> <i>Information and Communication</i>	174.142,34	190.500,62	212.219,60	237.261,92
K	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b> <i>Financial Services and Insurance</i>	116.156,35	128.883,67	149.460,37	157.484,07
L	<b>Real Estate / Real Estate</b>	181.559,77	190.103,81	200.065,25	207.862,77
M,N	<b>Jasa Perusahaan</b> <i>Business Services</i>	2.552,78	2.691,27	2.876,57	3.027,73
O	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b> <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	190.432,04	210.228,59	204.045,61	215.224,89
P	<b>Jasa Pendidikan / Education Services</b>	265.361,00	271.696,76	290.624,86	305.069,93
Q	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b> <i>Health services and Social Activities</i>	82.044,38	88.428,30	96.056,86	103.819,41
R,S,T,U	<b>Jasa lainnya / Other services</b>	51.065,18	54.987,86	56.826,01	61.669,99
<b>Produk Domestik Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>		<b>3.510.361,24</b>	<b>3.782.795,53</b>	<b>4.086.748,53</b>	<b>4.422.645,62</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara  
Source : Statistics of Toraja Utara



## PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

**Tabel**  
*Table*

**12.3**

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara (persen), 2014–2017**

*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency (percent), 2014–2017*

Kategori	Lapangan Usaha <i>Economic Sectors</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b> <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	20.64	18.97	18.46	17.40
B	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	0.81	0.91	1.00	1.08
C	<b>Industri Pengolahan</b> <i>Manufacturing Industry</i>	6.23	6.30	6.54	6.79
D	<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b> <i>Procurement of electricity and gas</i>	0.10	0.08	0.08	0.08
E	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b> <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	0.14	0.12	0.11	0.11
F	<b>Konstruksi / Construction</b>	16.07	16.83	16.43	16.31
G	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b> <i>Large trade and retail trade Repair Cars and Motorcycles</i>	20.13	20.43	21.84	23.05
H	<b>Transportasi dan Pergudangan</b> <i>Transportation and Warehousing</i>	4.21	5.22	5.17	5.10
I	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Eat Drink</b>	2.29	2.41	2.52	2.70
J	<b>Informasi dan Komunikasi</b> <i>Information and Communication</i>	4.22	4.00	3.96	4.03
K	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b> <i>Financial Services and Insurance</i>	3.71	3.82	4.09	4.02
L	<b>Real Estate / Real Estate</b>	5.47	5.36	5.27	5.03
M,N	<b>Jasa Perusahaan</b> <i>Business Services</i>	0.08	0.07	0.07	0.07
O	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b> <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	4.90	5.04	4.37	4.15
P	<b>Jasa Pendidikan / Education Services</b>	7.29	6.67	6.37	6.28
Q	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b> <i>Health services and Social Activities</i>	2.29	2.32	2.30	2.34
R,S,T,U	<b>Jasa lainnya / Other services</b>	1.44	1.45	1.41	1.44
<b>Produk Domestik Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara  
Source : Statistics of Toraja Utara

## PRODUK DOMESTIK REIONAL BRUTO

Tabel  
Table

12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara (miliar rupiah), 2014–2017  
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Kategori	Lapangan Usaha Economic Sectors	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b> <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	3,32	0,87	4,23	2,86
B	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	13,25	15,63	20,22	20,63
C	<b>Industri Pengolahan</b> <i>Manufacturing Industry</i>	10,27	7,50	11,22	12,20
D	<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b> <i>Procurement of electricity and gas</i>	23,19	-3,58	11,41	5,71
E	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b> <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	6,44	0,36	2,36	4,86
F	<b>Konstruksi / Construction</b>	6,13	12,83	5,97	6,02
G	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b> <i>Large trade and retail trade Repair Cars and Motorcycles</i>	10,65	10,19	12,75	12,88
H	<b>Transportasi dan Pergudangan</b> <i>Transportation and Warehousing</i>	12,29	14,92	9,42	11,49
I	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Provision of accommodation and Eat Drink</b>	14,83	11,62	12,20	18,67
J	<b>Informasi dan Komunikasi</b> <i>Information and Communication</i>	6,66	9,39	11,40	11,80
K	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b> <i>Financial Services and Insurance</i>	10,82	10,96	15,97	5,37
L	<b>Real Estate/Real Estate</b>	12,30	4,71	5,24	3,90
M,N	<b>Jasa Perusahaan</b> <i>Business Services</i>	7,83	5,43	6,89	5,25
O	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b> <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	3,28	10,40	-2,94	5,48
P	<b>Jasa Pendidikan / Education Services</b>	6,63	2,39	6,97	4,97
Q	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b> <i>Health services and Social Activities</i>	8,23	7,78	8,63	8,08
R,S,T,U	<b>Jasa lainnya / Other services</b>	6,83	7,68	3,34	8,52
<b>Produk Domestik Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>		<b>7,64</b>	<b>7,76</b>	<b>8,04</b>	<b>8,22</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara  
Source : Statistics of Toraja Utara

## PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

**Tabel**  
*Table*

**12.5**

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara (2010=100), 2014–2017**  
*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Toraja Utara Regency (2010=100), 2014–2017*

Kategori	Lapangan Usaha <i>Economic Sectors</i>	2014	2015	2016*	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b> <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	146,09	155,70	168,37	176,32
B	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	156,93	178,50	189,96	194,20
C	<b>Industri Pengolahan</b> <i>Manufacturing Industry</i>	139,39	153,34	165,70	175,29
D	<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b> <i>Procurement of electricity and gas</i>	86,49	82,60	84,11	97,41
E	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b> <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	113,87	120,91	123,88	136,10
F	<b>Konstruksi / Construction</b>	159,19	172,85	184,36	197,26
G	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b> <i>Large trade and retail trade Repair Cars and Motorcycles</i>	135,17	145,68	159,95	170,87
H	<b>Transportasi dan Pergudangan</b> <i>Transportation and Warehousing</i>	150,00	189,41	198,49	200,89
I	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Provision of accommodation and Eat Drink</b>	153,14	169,01	182,27	188,25
J	<b>Informasi dan Komunikasi</b> <i>Information and Communication</i>	121,81	123,76	127,18	132,25
K	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b> <i>Financial Services and Insurance</i>	160,88	174,64	186,30	198,68
L	<b>Real Estate/Real Estate</b>	151,52	165,87	179,68	188,60
M,N	<b>Jasa Perusahaan</b> <i>Business Services</i>	148,84	162,81	177,30	189,96
O	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b> <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	129,51	141,21	145,92	150,28
P	<b>Jasa Pendidikan / Education Services</b>	138,15	144,41	149,43	160,34
Q	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b> <i>Health services and Social Activities</i>	140,32	154,57	163,20	175,44
R,S,T,U	<b>Jasa lainnya / Other services</b>	141,93	155,07	169,20	181,95
<b>Produk Domestik Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>		<b>143,33</b>	<b>155,62</b>	<b>166,77</b>	<b>176,11</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara  
Source : Statistics of Toraja Utara

## PRODUK DOMESTIK REIONAL BRUTO

### Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara, 2014-2017

Tabel  
Table

12. 6 *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Toraja Utara Regency, 2014-2017*

Kategori	Lapangan Usaha Economic Sectors	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b> <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	12,10	6,58	8,14	4,72
B	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	14,45	13,75	6,42	2,23
C	<b>Industri Pengolahan</b> <i>Manufacturing Industry</i>	8,91	10,01	8,07	5,79
D	<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b> <i>Procurement of electricity and gas</i>	-6,65	-4,50	1,84	15,80
E	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b> <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	3,56	6,18	2,46	9,86
F	<b>Konstruksi / Construction</b>	12,62	8,58	6,66	7,00
G	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b> <i>Large trade and retail trade Repair Cars and Motorcycles</i>	7,85	7,77	9,79	6,83
H	<b>Transportasi dan Pergudangan</b> <i>Transportation and Warehousing</i>	16,43	26,28	4,79	1,21
I	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Provision of accommodation and Eat Drink</b>	10,18	10,37	7,85	3,28
J	<b>Informasi dan Komunikasi</b> <i>Information and Communication</i>	3,93	1,59	2,77	3,98
K	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b> <i>Financial Services and Insurance</i>	10,12	8,55	6,68	6,64
L	<b>Real Estate/Real Estate</b>	12,58	9,47	8,33	4,97
M,N	<b>Jasa Perusahaan</b> <i>Business Services</i>	7,52	9,39	8,90	7,14
O	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b> <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	9,09	9,04	3,34	2,99
P	<b>Jasa Pendidikan / Education Services</b>	10,98	4,53	3,48	7,30
Q	<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b> <i>Health services and Social Activities</i>	10,97	10,15	5,58	7,50
R, S, T, U	<b>Jasa lainnya / Other services</b>	7,41	9,26	9,11	7,54
<b>Produk Domestik Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>		<b>10,48</b>	<b>8,57</b>	<b>7,17</b>	<b>5,60</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara  
Source : *Statistics of Toraja Utara*



BAB  
CHAPTER

13

PERBANDINGAN ANTAR  
KABUPATEN/KOTA  
*Municipal Comparison*



**Penduduk Terbesar**  
di Provinsi Sulawesi Selatan

Kota **Makassar**  
**1 489 011**  
Jiwa

**BAB XIII PERBANDINGAN ANTAR  
KABUPATEN**

**CHAPTER XIII COMPARISON BETWEEN  
REGENCY**

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Jumlah Penduduk Kabupaten Toraja Utara hanya sekitar 2,63 persen dari total penduduk Provinsi Sulawesi Selatan.

*Population Toraja Utara Regency is only about 2.63 percent of the total population of Sulawesi Selatan province*

Dibandingkan dengan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sulawesi Selatan, Laju Pertumbuhan Produk domestik Regional Bruto di Kabupaten Toraja Utara di atas rata-rata provinsi yaitu 8,22 sedangkan provinsi 7,98

*Compared to the Growth Rate of GRDP Sulawesi Selatan Province Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Toraja Utara regency above average the provincial average is 8,22 while the 7.98 province*

Jumlah Penduduk yang termasuk dalam kategori miskin di Sulawesi Selatan sebanyak 813,07 ribu dan Kabupaten Toraja Utara menyumbangkan sekitar 4,04 persen

*Population is included in the category of the poor in Sulawesi Selatan 813,07 thousand, Toraja Utara regency contributed about 4.04 percent*

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA**

**Tabel** 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2017**  
*Table* 13.1 *Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
01. Kepulauan Selayar	127.220	128.744	130.199	131.605	133.003
02. Bulukumba	404.896	407.775	410.485	413.229	415.713
03. Bantaeng	181.006	182.283	183.386	184.517	185.581
04. Jeneponto	351.111	353.287	355.599	357.807	359.787
05. Takalar	280.590	283.762	286.906	289.978	292.983
06. Gowa	696.096	709.386	722.702	735.493	748.200
07. Sinjai	234.886	236.497	238.099	239.689	241.208
08. Maros	331.796	335.596	339.300	342.890	346.383
09. Pangkep	317.110	320.293	323.597	326.700	329.791
10. Barru	169.302	170.316	171.217	171.906	172.767
11. Bone	734.119	738.515	742.912	746.973	751.026
12. Soppeng	225.512	225.709	226.116	226.305	226.466
13. Wajo	390.603	391.980	393.218	394.495	395.583
14. Sidrap	283.307	286.610	289.787	292.985	296.125
15. Pinrang	361.293	364.087	366.789	369.595	372.230
16. Enrekang	196.394	198.194	199.998	201.614	203.320
17. Luwu	343.793	347.096	350.218	353.277	356.305
18. Tana Toraja	226.212	227.588	228.984	230.195	231.519
22. Luwu Utara	297.313	299.989	302.687	305.372	308.001
25. Luwu Timur	263.012	269.405	275.595	281.822	287.874
26. Toraja Utara	222.393	224.003	225.516	226.988	228.414
<b>Kota/City</b>					
71. Makassar	1.408.072	1.429.242	1.449.401	1.469.601	1.489.011
72. Pare Pare	135.192	136.903	138.699	140.423	142.097
73. Palopo	160.819	164.903	168.894	172.916	176.907
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>8.342.047</b>	<b>8.432.163</b>	<b>8.520.304</b>	<b>8.606.375</b>	<b>8.690.294</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*



**Tabel**  
**Table** 13.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013–2017**

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
01. Kepulauan Selayar	9,18	9,18	8,81	7,35	7,61
02. Bulukumba	7,79	8,21	5,66	6,90	6,92
03. Bantaeng	9,01	7,92	6,64	7,39	7,32
04. Jeneponto	6,65	7,71	6,70	8,43	8,26
05. Takalar	8,80	9,00	8,41	9,61	7,39
06. Gowa	9,44	6,94	6,80	7,63	7,23
07. Sinjai	7,80	6,98	7,54	7,16	7,23
08. Maros	6,28	5,23	8,58	9,52	6,81
09. Pangkep	9,33	10,16	7,98	8,24	6,60
10. Barru	7,91	6,64	7,00	6,09	6,48
11. Bone	6,31	8,92	8,30	9,06	8,43
12. Soppeng	7,24	6,76	5,10	8,24	8,34
13. Wajo	6,86	9,15	7,05	4,98	5,22
14. Sidrap	6,94	7,74	7,92	9,00	7,11
15. Pinrang	7,28	8,11	8,24	7,51	7,85
16. Enrekang	5,84	5,88	6,90	7,69	6,89
17. Luwu	7,74	8,73	7,26	7,99	6,79
18. Tana Toraja	7,28	6,56	6,85	7,42	7,50
22. Luwu Utara	7,40	8,47	6,67	7,49	7,60
25. Luwu Timur	6,31	8,47	6,85	1,62	3,07
26. Toraja Utara	9,75	7,54	7,65	8,21	8,22
<b>Kota/City</b>					
71. Makassar	8,55	7,39	7,44	7,99	8,23
72. Pare Pare	7,97	6,09	6,28	6,87	6,99
73. Palopo	8,08	6,66	6,48	6,98	7,19
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>7,67</b>	<b>7,46</b>	<b>7,15</b>	<b>7,55</b>	<b>7,23</b>

*Sumber* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

*Source* : Based on Census, Surveys, and Other Sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel**  
**Table** 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017**  
*Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013–2017*

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/City</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
01. Kepulauan Selayar	18.20	16.95	16,90	17,21	17,62
02. Bulukumba	36.70	34.19	33,36	33,25	33,10
03. Bantaeng	18.90	17.66	17,55	17,53	17,91
04. Jenepono	58.10	54.15	53,87	55,32	55,35
05. Takalar	29.30	27.37	27,12	27,05	26,99
06. Gowa	61,03	57,03	59,47	61,52	62,77
07. Sinjai	24.30	22.63	21,99	22,51	22,25
08. Maros	43.10	40.13	40,08	39,02	38,50
09. Pangkep	56.40	52.60	53,85	52,86	53,38
10. Barru	17.50	16.60	16,10	16,24	16,76
11. Bone	87.70	80.46	75,01	75,09	77,13
12. Soppeng	21.30	19.78	18,88	19,12	18,76
13. Wajo	31.90	30.34	30,08	29,46	29,19
14. Sidrap	17.90	16.72	16,03	15,92	15,72
15. Pinrang	32.10	29.92	30,51	31,28	31,43
16. Enrekang	29.70	27.60	27,60	26,98	26,71
17. Luwu	52,03	48.53	48,64	50,58	49,80
18. Tana Toraja	31.30	29.09	28,59	28,42	29,18
22. Luwu Utara	46.20	43.02	41,89	43,75	44,04
25. Luwu Timur	22.20	20.78	19,67	21,08	21,94
26. Toraja Utara	36.80	33.88	34,37	33,02	32,85
<b>Kota/City</b>					
71. Makassar	66.40	64.23	63,24	66,78	68,19
72. Pare Pare	8.60	8.07	8,41	8,02	8,07
73. Palopo	15.50	14.59	14,51	15,02	15,44
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>863.20</b>	<b>806.35</b>	<b>797,72</b>	<b>807,03</b>	<b>813,07</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Source : *Statistics Of Toraja Utara*

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TORAJA UTARA**  
*Statistics of Toraja Utara Regency*  
Jl. Ahmad Yani No. 64 Rantepao,  
Toraja Utara 91831, Telp. (0423) 21262  
Email, [bps7326@bps.go.id](mailto:bps7326@bps.go.id)  
Website: <http://torutkab.bps.go.id>

ISSN 0215-7136



0215 7136